

**PEMBERDAYAAN SISWA PENGURUS USAHA KESEHATAN
SEKOLAH/MADRASAH TERHADAP PENGETAHUAN DAN
SIKAP TENTANG VAKSIN COVID-19 PADA SISWA
DI MTsN 3 KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

Diajukan pada Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan
Politeknik Kementerian Kesehatan Padang Sebagai Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Promosi
Kesehatan Politeknik Kesehatan Padang



Oleh:

DINDHA PERMATA SARI
NIM. 186110741

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN PROMOSI KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PADANG
TAHUN 2022**

PERNYATAAN PERSETUJUAN

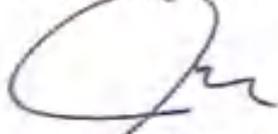
Judul Skripsi : Pemberdayaan Siswa Pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah Terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang Vaksin Covid-19 Pada Siswa di MTsN 3 Kota Pariaman
Nama : Dindha Permata Sari
NIM : 186110741

Skripsi ini telah disetujui untuk disidangkan dihadapan Tim Penguji Prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang.

Padang, 16 Juni 2022

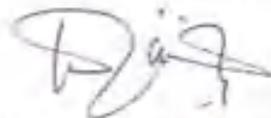
Komisi Pembimbing:

Pembimbing Utama



(John Amos, S.KM, M.Kes)
NIP. 19620620 198603 1 002

Pembimbing Pendamping



(Novelasari, S.KM, M.Kes)
NIP. 19650813 198803 2 001

Ketua Program Studi Sarjana Terapan
Promosi Kesehatan



(John Amos, S.KM, M.Kes)
NIP. 19620620 198603 1 002

PERNYATAAN PENGESAHAN

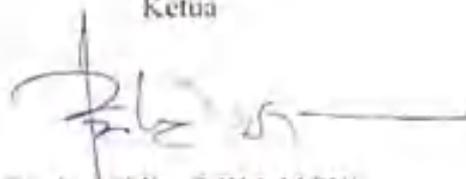
Judul Skripsi : Pemberdayaan Siswa Pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah Terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang Vaksin Covid-19 Pada Siswa di MTsN 3 Kota Pariaman
Nama : Dindha Permata Sari
NIM : 186110741

Skripsi ini telah diperiksa, disetujui dan disidangkan dihadapan Dewan Penguji Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang pada tanggal 21 Juni 2022.

Padang, 21 Juni 2022

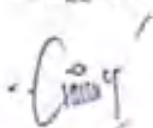
Dewan Penguji

Ketua



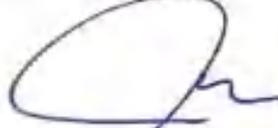
(Rapios Sidiq, S.KM, MPH)
NIP. 19750814 200501 1 003

Anggota



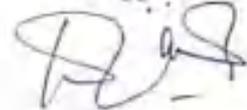
(Evi Maria Lestari S, S.KM, M.KM)
NIP. 19890910 201902 2 001

Anggota



(John Ames, S.KM, M.Kes)
NIP. 19620620 198603 1 002

Anggota



(Novelasari, S.KM, M.Kes)
NIP. 19650813 198803 2 001

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini saya

Nama Lengkap : Dindha Permata Sari
NIM : 186110741
Tanggal Lahir : 31 Juli 2000
Nama PA : Fizran, SKM, M.Kes
Nama Pembimbing Utama : John Amos, S.KM, M.Kes
Nama Pembimbing Pendamping : Novelasari, S.KM, M.Kes

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan laporan hasil skripsi saya, yang berjudul “Pemberdayaan Siswa Pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah Terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang Vaksin Covid-19 Pada Siswa di MTsN 3 Kota Pariaman”.

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Juni 2022

(Dindha Permata Sari)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Dindha Permata Sari
Tempat, Tanggal Lahir : Pariaman, 31 Juli 2000
Alamat : Jl. Sisingamangaraja No.85 Desa Jati Mudik
Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman
Status Keluarga : Anak Kandung
No. Telp/HP : 082262404226
E-mail : dindha.permatasari@gmail.com
Nama Orang Tua
- Ayah : Edy Usman
- Ibu : Muslida, S.Pd.I

Riwayat Pendidikan

NO	PENDIDIKAN	TAHUN TAMAT
1.	SDN 10 Jati Hilir	2012
2.	SMPN 4 Kota Pariaman	2015
3.	SMAN 6 Kota Pariaman	2018
4.	Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Padang	2022

Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan, Skripsi, Juni 2022
Dindha Permata Sari

Pemberdayaan Siswa Pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah Terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang Vaksin Covid-19 Pada Siswa di MTsN 3 Kota Pariaman

xiii + 68 halaman, 13 tabel, 2 gambar, 15 lampiran

ABSTRAK

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Kota Pariaman merupakan salah satu sekolah yang jumlah penerima vaksin Covid-19 dosis 1 dan 2 terendah di antara beberapa sekolah yang berada di wilayah kerja puskesmas Kampung Baru Padusunan sebanyak 466 (58%) dari target kota 70%. Tujuan penelitian untuk mengetahui Pemberdayaan Siswa Pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah Terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang Vaksin Covid-19 Pada Siswa di MTsN 3 Kota Pariaman.

Penelitian ini merupakan penelitian *mixed methods* dengan kuantitatif menggunakan *one group pretest-posttest design* dan kualitatif menggunakan studi kasus eksploratif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 7 dan 8 yang berjumlah 312 orang di MTsN 3 Kota Pariaman. Teknik pengambilan sampel yaitu *proportional random sampling* yang berjumlah 76 orang. Informan dalam penelitian kualitatif adalah guru pembina Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah, tenaga promkes dan siswa. Data dikumpulkan dengan kuesioner dan pedoman wawancara. Analisis data secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Paired T-Test*.

Hasil penelitian menunjukkan wawancara mendalam dengan informan didapatkan kurangnya pengetahuan siswa terhadap vaksin covid-19, serta diperoleh rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah pemberdayaan siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah sebesar 11,59 dan 13,53, sedangkan rata-rata sikap sebelum dan sesudah pemberdayaan siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah sebesar 10,30 dan 11,92. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan secara bermakna (*P-Value*=0,0001) dan terdapat peningkatan sikap secara bermakna (*P-Value*=0,0001).

Kesimpulan penelitian adalah ada peningkatan pengetahuan dan sikap tentang vaksin covid-19 pada siswa sesudah pemberdayaan Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah di MTsN 3 Kota Pariaman. Saran penelitian adalah siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah dapat memberikan informasi kesehatan kepada siswa lain selain vaksin covid-19.

Daftar Bacaan : 31 (2012-2021)

Kata Kunci : Vaksin Covid-19, Pemberdayaan, Siswa, Pengetahuan, Sikap

Health Promotion Applied Undergraduate Study Program, Undergraduate Thesis, June 2022
Dindha Permata Sari

Empowerment of School/Madrasah Health Business Management Students on Knowledge and Attitudes about the Covid-19 Vaccine in Students at religious junior high school 3 Kota Pariaman

xiii + 68 pages, 13 tables, 2 pictures, 15 attachments

ABSTRACT

Religious junior high school 3 Kota Pariaman is one of the schools with the lowest number of recipients of Covid-19 vaccine doses 1 and 2 among several schools located in the working area of the Kampung Baru Padusunan Health Center as many as 466 (58%) of the city's target of 70%. The purpose of the study was to determine the Empowerment of School/Madrasah Health Business Management Students on Knowledge and Attitudes about the Covid-19 Vaccine in Students at religious junior high school 3 Kota Pariaman.

This research is a mixed methods with quantitative using one group pretest-posttest design and qualitative using exploratory case studies. The population in this study were students in grades 7 and 8, totaling 312 people at MTsN 3 Kota Pariaman. Sampling technique was proportional random sampling, which consisted of 76 people. Informants in the qualitative research were teachers of School/Madrasah Health Business, health promotion staff and students. Data were collected by questionnaire and interview guide. Data analysis was univariate and bivariate using Paired T-Test.

The results showed that in-depth interviews with informants showed a lack of knowledge of students about the covid-19 vaccine, and the average knowledge before and after empowering students for school/madrasah health business management was 11.59 and 13.53, while the average attitude before and after after empowering students for School/Madrasah Health Business management by 10.30 and 11.92. The results showed that there was a significant increase in knowledge ($P\text{-Value} = 0.0001$) and a significant increase in attitude ($P\text{-Value} = 0.0001$).

The conclusion of the study was that there was an increase in knowledge and attitudes about the covid-19 vaccine in students after empowering School/Madrasah Health Efforts at religious junior high school 3 Pariaman City. The research suggestion is that students who manage school/madrasah health businesses can provide health information to other students besides the covid-19 vaccine

Reading List : 31 (2012-2021)

Keywords : Covid-19 Vaccine, Empowerment, Students, Knowledge, Attitude

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pemberdayaan Siswa Pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah Terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang Vaksin Covid-19 Pada Siswa di MTsN 3 Kota Pariaman”.

Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan, dan petunjuk dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada bapak John Amos SKM, M.Kes, sebagai pembimbing utama dan ibu Novelasari SKM, M.Kes, sebagai pembimbing pendamping. Selain itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Rapitos Sidiq, SKM, M.PH sebagai ketua penguji dan Ibu Evi Maria Lestari S, SKM, M.KM sebagai anggota penguji.

Ucapan terima kasih ini juga peneliti tujukan kepada:

1. Bapak Dr. Burhan Muslim, SKM, M.Si sebagai Direktur Poltekkes Kemenkes Padang
2. Bapak John Amos SKM, M.Kes sebagai Ketua Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Padang
3. Ibu Widdefrita SKM, M.KM sebagai Sekretaris Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Padang
4. Bapak Fizran, SKM, M.Kes Sebagai Pembimbing Akademik
5. Bapak/Ibu Dosen dan staf Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Padang
6. Teristimewa kepada kedua orang tua, ayahanda tercinta Edy Usman dan Ibunda tercinta Muslida S.Pd.I serta kakak tercinta Nesi Yulda Sari, S.Pd dan abang tercinta Defirmansyah, S.Pd, Dinul Ichsan A.Md.Pjk yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, doa dan restu yang tak pernah henti untuk kelancaran dan kesuksesan dalam menyelesaikan skripsi ini

7. Semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu

Semoga apa yang telah diberikan kepada peneliti dibalas oleh Allah SWT dengan hal yang lebih baik, Aamiin. Sebagai manusia biasa yang tidak luput dari khilaf, peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak terdapat kelemahan dan kekurangan. Untuk itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan peneliti ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama dibidang Pendidikan dan kesehatan.

Padang, Juni 2022

Dindha Permata Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
1. Tujuan Umum.....	6
2. Tujuan Khusus	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis.....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)	9
1. Sejarah Covid-19	9
2. Pengertian Covid-19	9
3. Gejala Covid-19.....	10
4. Inkubasi Covid-19	10
5. Cara Penyebaran Covid-19.....	10
6. Pencegahan Terhadap Covid-19	11
B. Vaksin Covid-19	11
1. Pengertian Vaksin Covid-19.....	11
2. Manfaat Vaksin Covid-19	12
3. Jenis vaksin Covid-19.....	12
4. Efek Samping Vaksin Covid-19	12
C. Pemberdayaan.....	13
1. Konsep Pemberdayaan	13
2. Ciri-ciri Pemberdayaan.....	14
3. Tujuan Pemberdayaan	15
4. Strategi Pemberdayaan masyarakat	15
5. Peran Petugas Kesehatan	16
6. Indikator Hasil Pemberdayaan.....	16
D. Perilaku Kesehatan	17
1. Pengertian Perilaku.....	17
2. Domain Perilaku	17

E. Promosi Kesehatan Di Sekolah.....	20
1. Pengertian Promosi Kesehatan Di sekolah.....	20
2. Tujuan promosi kesehatan di sekolah.....	21
F. Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah	21
G. Kerangka Teori.....	22
H. Kerangka Konsep Penelitian	23
I. Hipotesis	23
J. Definisi Operasional	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel.....	26
1. Populasi	26
2. Sampel	27
3. Informan	28
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	28
1. Jenis Data.....	28
2. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Instrumen Penelitian Data.....	30
F. Prosedur Penelitian	31
G. Pengolahan dan Analisis Data.....	35
1. Pengolahan Data.....	35
2. Analisis Data.....	36
H. Penyajian Data.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Lokasi Penelitian.....	39
B. Karakteristik Informan.....	40
C. Hasil Penelitian.....	40
1. Pemberdayaan Siswa Pengurus US/M	40
2. Analisis Univariat	48
3. Analisis Bivariat	54
D. Pembahasan	59
1. Pemberdayaan Siswa Pengurus UKS/M.....	59
2. Analisis Bivariat	62
3. Keterbatasan Penelitian	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Teori.....	22
Gambar 2 Kerangka Konsep Penelitian	23

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Definisi Operasional	24
Tabel 2.	Distribusi siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah berdasarkan umur di MTsN 3 Kota Pariaman tahun 2022	48
Tabel 3.	Distribusi siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah berdasarkan jenis kelamin di MTsN 3 Kota Pariaman tahun 2022	49
Tabel 4.	Distribusi responden berdasarkan umur di MTsN 3 Kota Pariaman tahun 2022	50
Tabel 5.	Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin di MTsN 3 Kota Pariaman tahun 2022	50
Tabel 6.	Rata-rata nilai pengetahuan siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pemberdayaan tentang vaksin Covid-19.....	51
Tabel 7.	Rata-rata nilai sikap siswa MTsN 3 Kota Pariaman sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pemberdayaan siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah.....	52
Tabel 8.	Rata-rata nilai pengetahuan siswa MTsN 3 Kota Pariaman sebelum dan sesudah pemberdayaan siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah	53
Tabel 9.	Rata-rata nilai sikap siswa MTsN 3 Kota Pariaman sebelum dan sesudah pemberdayaan siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah	53
Tabel 10.	Perbedaan rata-rata nilai pengetahuan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pemberdayaan tentang vaksin covid-19 pada siswa di MTsN 3 Kota Pariaman	55
Tabel 11.	Perbedaan rata-rata nilai sikap siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pemberdayaan tentang vaksin covid-19 pada siswa di MTsN 3 Kota Pariaman	56
Tabel 12.	Perbedaan rata-rata nilai pengetahuan siswa MTsN 3 Kota Pariaman sebelum dan sesudah pemberdayaan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah.....	57
Tabel 13.	Perbedaan rata-rata nilai sikap siswa MTsN 3 Kota Pariaman sebelum dan sesudah pemberdayaan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Informed Consent Informan
- Lampiran 2. Lembar Konsultasi Bimbingan
- Lampiran 3. Informed Consent
- Lampiran 4. Pedoman Wawancara Mendalam
- Lampiran 5. Informed Consent Responden
- Lampiran 6. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 7. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Kuesioner
- Lampiran 8. Perhitungan Sampel Per Kelas
- Lampiran 9. Transkrip Wawancara Mendalam Penelitian
- Lampiran 10. Matriks Wawancara Mendalam
- Lampiran 11. Master Tabel Penelitian
- Lampiran 12. Hasil Analisis Data Kuantitatif
- Lampiran 13. SAP
- Lampiran 14. Media

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) merupakan penyakit jenis baru yang menyerang saluran pernafasan. Covid-19 menjadi masalah kesehatan Dunia pada awal tahun 2020. Kasus ini diawali dengan informasi dari Badan Kesehatan Dunia atau World Health Organization (WHO) pada tanggal 31 Desember 2019 adanya kasus kluster pneumonia dengan etiologi yang tidak jelas di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Kasus ini meningkat dengan adanya laporan kematian dan terjadi importasi di luar China (1).

Tanggal 30 Januari 2020, WHO menetapkan Covid-19 sebagai *Publik Health Emergency of International Concern (PHEIC)* atau Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia (KKMYMD). Pada tanggal 12 Februari 2020, WHO resmi menetapkan penyakit novel coronavirus pada manusia ini dengan sebutan *Coronavirus Disease (Covid-19)*. Pada tanggal 2 Maret 2020 Indonesia telah melaporkan 2 kasus konfirmasi Covid-19. Pertanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan Covid-19 sebagai pandemik (2).

Berdasarkan Data Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, jumlah kasus terkonfirmasi Covid-19 pada tanggal 22 Desember 2021 sebesar 4.261.072 kasus dan kasus meninggal sebesar 144.034 kasus. Sedangkan di Sumatera Barat kasus terkonfirmasi Covid-19 pada tanggal 22 Desember 2021 sebesar 89,869 kasus dan kasus kematian sebesar 2,152 kasus.

Kota Pariaman termasuk dalam angka kasus terkonfirmasi Covid-19 terendah di Sumatera Barat yaitu dengan 216 kasus terkonfirmasi Covid-19 dan 11 kasus meninggal. Untuk itu kota pariaman dipilih berdasarkan alasan agar tidak meningkatnya atau menurunkan angka Covid-19, serta lebih mengutamakan upaya preventif dan promotif (3).

Gejala umum dari Covid-19 ini merupakan demam, batuk kering, dan kelelahan, selain itu terdapat gejala lainnya yang dapat dirasakan oleh penderita, dari gejala yang ringan hingga gejala yang berat, gejala tersebut dapat dirasakan oleh orang di semua umur. Diantara mereka yang mengalami gejala, sebagian besar dapat sembuh dengan perawatan di rumah, akan tetapi jika memiliki riwayat penyakit lainnya diharuskan untuk melakukan perawatan di fasilitas pelayanan kesehatan (4).

Covid-19 perlu untuk diwaspadai sebab penularannya dari orang ke orang yang cukup cepat, serta memiliki angka kematian yang tidak bisa diabaikan (1). Dikarenakan begitu cepatnya penularan Covid-19 di dunia dengan meningkatnya angka terkonfirmasi setiap hari, maka dalam rangka penanganan Covid-19 ini perlu dilakukan penerapan bukan hanya upaya pencegahan dengan menerapkan protokol kesehatan tetapi melalui intervensi lain yang efektif untuk memutus rantai penularan Covid-19 dengan upaya vaksin sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19 yang lebih efektif (5).

Terhitung tanggal 13 Januari 2021, pemerintah Indonesia resmi memulai program vaksin di Indonesia, dengan penerima pertama adalah Presiden RI Joko Widodo serta perwakilan dari berbagai latar belakang Majelis Ulama

Indonesia (MUI) sudah mengeluarkan fatwa halal no. 02 Tahun 2021 tentang Produk Vaksin Covid-19 dari *Sinovac Life Science Co Ltd* China dan PT Biofarma (Persero), yang memutuskan bahwa produk vaksin tersebut hukumnya suci dan halal (2).

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tanggal 22 Desember 2021, jumlah penerima vaksin pertama pada usia 12-17 sebanyak 21.889.867 (81,97%) dari target 26.705.490 dan jumlah penerima vaksin kedua sebesar 16.515.993 (61,84%) dari target 26.705.490. Untuk Provinsi Sumatera Barat, jumlah penerima vaksin pertama pada usia 12-17 sebanyak 511.263 (86,70%) dari target provinsi yaitu 589,723 dan untuk penerima vaksin kedua sebanyak 367.445 (62,31%) dari target provinsi yaitu 589,723. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa Provinsi Sumatera Barat jumlah penerima vaksin dosis 1 dan 2 pada usisa 12-17 tahun belum mencapai target provinsi (3).

Tanggal 22 Desember 2021, jumlah penerima vaksin pertama pada usia 12-17 tahun di Kota Pariaman sebanyak 12.125 dari target kota 70% dan penerima vaksin kedua pada usia 12-17 tahun sebanyak 8.142 dari target kota 70% (3). MTsN 3 Kota Pariaman merupakan salah satu sekolah yang jumlah penerima vaksin Covid-19 dosis 1 dan 2 terendah di antara beberapa sekolah yang berada di wilayah kerja puskesmas Kampung Baru Padusunan sebanyak 466 (58%) dari target kota 70%. Namun masih terdapat siswa yang meragukan manfaat dari vaksin Covid-19, sehingga tidak mau di vaksin.

Oleh karena itu, upaya yang penting dilakukan saat ini yaitu dengan lebih giat melakukan edukasi kepada siswa mengenai manfaat vaksin Covid-19. Karena jika siswa-siswi sudah paham dan mau untuk diberikan vaksin, tujuan dari vaksin ini akan tercapai yaitu mencapai *herd immunity* (kekebalan komunitas). Dalam kegiatan ini petugas kesehatan sangat berperan penting dalam menginformasikan kepada siswa terkait manfaat vaksin Covid-19 ini (12).

Promosi kesehatan merupakan upaya perubahan perilaku, yang memiliki berbagai faktor yang dapat mempengaruhinya salah satunya yaitu faktor predisposisi dimana faktor yang mempermudah terjadinya perubahan perilaku seperti pengetahuan dan sikap dari siswa itu sendiri (13). Strategi promosi kesehatan terkait vaksin Covid-19 sangat penting untuk dilakukan. Salah satu strategi promosi kesehatan yaitu melakukan pemberdayaan. Pemberdayaan merupakan upaya untuk menumbuhkan kesadaran kemauan dan kemampuan dalam pemeliharaan dan peningkatan kesehatan terutama pengetahuan dan sikap mengenai vaksin Covid-19 (6).

Hal ini, peneliti ingin memberdayakan siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah agar siswa-siswi memiliki pengetahuan dan sikap yang baik tentang vaksin Covid-19. Usaha kesehatan Sekolah/Madrasah merupakan saluran utama pendidikan kesehatan yang ada di sekolah untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat, yang nantinya akan menghasilkan derajat kesehatan siswa secara optimal (7).

Kegiatan yang akan dilakukan kepada siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah dengan memberikan penyuluhan dan keterampilan dalam memberikan informasi mengenai vaksin covid-19 sebagai upaya pencegahan Covid-19 di lingkungan sekolah. Penyuluhan dilakukan karena banyaknya siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah yang belum melakukan vaksin Covid-19.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pembina Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah di dapatkan bahwa kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah yang telah terjalankan di MTsN 3 Kota Pariaman yaitu pelaksanaan pendidikan kesehatan yaitu penyuluhan mengenai CTPS, pelayanan kesehatan yaitu pemberian tablet tambah darah, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat yaitu kawasan bebas dari narkoba dan asap rokok di sekitar lingkungan sekolah. Diantara semua kegiatan tersebut belum ada upaya pencegahan Covid-19 melalui penyuluhan dan keterampilan dalam memberikan informasi mengenai vaksin Covid-19 (8).

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pemberdayaan Siswa Pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah Terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang Vaksin Covid-19 Pada Siswa di MTsN 3 Kota Pariaman”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimanakah Pemberdayaan Siswa Pengurus Usaha Kesehatan

Sekolah/Madrasah Terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang Vaksin Covid-19 Pada Siswa di MTsN 3 Kota Pariaman”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Pemberdayaan Siswa Pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah Terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang Vaksin Covid-19 Pada Siswa di MTsN 3 Kota Pariaman.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya informasi mendalam tentang kebutuhan akan pemberdayaan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah terhadap pengetahuan dan sikap tentang vaksin covid-19 pada siswa di MTsN 3 Kota Pariaman.
- b. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata nilai pengetahuan siswa sebelum dan sesudah pemberdayaan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah tentang vaksin covid-19 pada siswa di MTsN 3 Kota Pariaman.
- c. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata nilai sikap siswa sebelum dan sesudah pemberdayaan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah tentang vaksin covid-19 pada siswa di MTsN 3 Kota Pariaman.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, dan wawasan mengenai vaksin Covid-19 sebagai upaya pencegahan Covid-19.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, untuk meningkatkan dan menggali wawasan serta dapat menerapkan ilmu yang sudah didapat selama mengikuti pendidikan.
- b. Bagi Siswa, sebagai bahan informasi dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap vaksin Covid-19.
- c. Bagi Tempat Penelitian, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap vaksin Covid-19.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *mix method* (kombinasi penelitian kualitatif dan kuantitatif). Pada penelitian kuantitatif digunakan jenis *quasi experiment design* dengan *one group pretest-posttest design*, serta untuk penelitian kualitatif digunakan jenis studi kasus eksploratif. Teknik pengambilan sampel pada penelitian kuantitatif dan kualitatif dilakukan dengan *nonprobability sampling* jenis *purposive sampling*. Data di penelitian ini dikumpulkan dengan wawancara mendalam, pengisian kuesioner kemudian dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat. Penelitian ini dilakukan di MTsN 3 Kota Pariaman pada bulan September 2021 sampai dengan Juni 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemberdayaan siswa pengurus

usaha kesehatan sekolah/madrasah terhadap pengetahuan dan sikap tentang vaksin covid-19 pada siswa di MTsN 3 Kota Pariaman. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII di MTsN 3 Kota Pariaman.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)

1. Sejarah Covid-19

Coronavirus Disease 2019 ditemukan pada tahun 2019 di Kota Wuhan, China yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2019. Penyebaran Covid 19 ini begitu cepat, sehingga menyebabkan banyaknya jumlah orang terinfeksi kasus Covid-19 maka banyak negara yang terjangkit Covid-19 ini (9).

2. Pengertian Covid-19

Covid-19 merupakan kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada mamalia terutama manusia. Coronavirus Disease 2019 ini disebabkan oleh virus jenis Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yang dapat menginfeksi sistem pernapasan manusia dari tingkatan ringan sampai berat, hingga yang paling fatal yaitu menyebabkan kematian. Covid-19 ini masih sejenis dengan virus penyebab *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)* dan *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)*. *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)* atau Sindrom Pernapasan Akut merupakan infeksi virus serius yang berpotensi mengancam jiwa yang disebabkan oleh virus corona juga sehingga virusnya diberi singkatan *SARS-Cov* dan *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* merupakan saluran pernapasan yang disebabkan oleh virus corona yang dinamakan *MERS-CoV*. Tetapi Covid-19 ini memiliki beberapa

perbedaan dari 2 virus tersebut, dari aspek kecepatan penyebaran, hingga tingkat keparahan gejala yang ditimbulkan. Covid-19 ini dapat menyerang siapa saja disegala umur serta rentan pada orang yang memiliki sistem kekebalan tubuh yang lemah (10,11).

3. Gejala Covid-19

Gejala penyakit infeksi Covid-19 ini bervariasi, dari yang ringan tanpa gejala hingga yang parah seperti timbul sesak, gagal napas, dan kematian. Gejala yang timbul bisa demam, batuk, rasa capek, nyeri otot, pilek seperti flu (11).

4. Inkubasi Covid-19

Inkubasi atau masa antara infeksi *SARS-CoV-2* dan timbulnya gejala klinis penyakit COVID-19 pada manusia merupakan 2-14 hari setelah infeksi (12).

5. Cara Penyebaran Covid-19

Cara penyebaran Covid-19 pada awalnya dari hewan ke manusia, setelah itu mengalami perkembangan menjadi dari manusia ke manusia. WHO menduga cara penyebaran Covid-19 ini melalui droplet. Oleh karena itu himbauan untuk menjaga jarak dengan orang lain hingga 2 meter itu perlu untuk dipatuhi, agar dapat memutus mata rantai penularan Covid-19. Infeksi yang terjadi melalui saluran napas, adalah bentuk penularan yang sangat berbahaya. Aspek ini dinilai dari semakin meningkatnya angka terkonfirmasi Covid-19 setiap harinya (9).

6. Pencegahan Terhadap Covid-19

Untuk membantu dalam pencegahan infeksi coronavirus, maka hal yang perlu dilakukan sebagai berikut (12) :

- a. Rajin cuci tangan pakai sabun selama kurang lebih \pm 20 detik.
- b. Pada saat bersin ataupun batuk, tutup hidung dan mulut dengan tisu atau kertas pembersih yang lembut. Kemudian buang tisu tersebut ke tempat sampah.
- c. Hindari menyentuh bagian mata, hidung, mulut, dan mata dengan tangan yang belum dibersihkan saat.
- d. Bersihkan permukaan benda atau barang yang sering disentuh dengan disinfektan.
- e. Jika merasa tidak enak badan lakukan isolasi mandiri di rumah atau langsung memeriksakan diri ke rumah sakit.
- f. Memperbanyak istirahat di rumah, dan kurangi aktifitas diluar rumah.
- g. Memperbanyak minum air putih.

B. Vaksin Covid-19

1. Pengertian Vaksin Covid-19

Vaksin merupakan produk biologi yang berisi antigen berupa mikroorganisme atau zat yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga aman dan jika diberikan kepada seseorang akan membuat kekebalan tubuh secara aktif terhadap suatu penyakit tertentu (13).

2. Manfaat Vaksin Covid-19

Beberapa manfaat vaksin antara lain (14) :

- a. Bentuk kekebalan kelompok (herd immunity).
- b. Menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat Covid-19.
- c. Melindungi dan memperkuat sistem kesehatan secara menyeluruh, khususnya lembaga dan institusi kesehatan yang menjadi garda depan pelayanan masyarakat.
- d. Menjaga produktivitas serta meminimalkan dampak sosial dan ekonomi.

3. Jenis vaksin Covid-19

Jenis vaksin Covid-19 COVID-19 yang ada di Indonesia merupakan *Sinovac, AstraZeneca, Sinopharm, Novavax, Moderna, Pfizer, Cansino, dan Sputnik V*. Penggunaan vaksin Covid-19 dapat dilakukan setelah mendapatkan izin edar atau Izin Penggunaan Pada Masa Darurat (*Emergency Use of Authorization /EUA*) dari BPOM (15).

4. Efek Samping Vaksin Covid-19

Efek Samping vaksin Covid-19 sama seperti vaksin pada umumnya. Efek samping vaksin Covid-19 seperti lengan pegal, meriang, mual dan sebagainya hal yang wajar dialami setelah melakukan vaksin. Hal tersebut menandakan vaksin sedang bekerja dalam tubuh sehingga tubuh sedang membangun antibodi untuk melawan virus yang mungkin akan menginfeksi di masa yang akan datang. Biasanya efek samping berlangsung selama kurang lebih 3 hari saja dan akan hilang dengan sendirinya. Namun, untuk

beberapa kasus vaksin dapat menyebabkan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI). KIPI berbeda dengan efek samping biasa, sehingga perlu penanganan khusus bagi yang mengalaminya. Beberapa bentuk KIPI ringan hingga sedang yang mungkin dialami pasca vaksin merupakan rasa pegal di sekitar area suntik, demam ringan, rasa lelah, sakit kepala, pegal pada otot atau sendi, menggigil, diare. Bagi kelompok lansia atau kelompok usia 60 tahun keatas, vaksin diberikan 2 dosis dengan interval pemberian 28 hari, selain itu adanya skrining tambahan bagi sasaran usia >60 tahun, seperti berbagai pertanyaan seputar kesehatannya. Bagi kelompok komorbid seperti DM dapat divaksinasi selama tidak ada kondisi yang akut. Tidak lupa, pada sebelumnya kelompok penyintas atau yang telah terpapar covid-19 tidak diberikan vaksin, akan tetapi sekarang penyintas juga akan di berikan vaksin, jika sudah 3 bulan sejak di katakan negatif. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/4638/2021 tentang Juknis Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Covid-19 berikut jarak vaksin 1 ke vaksin 2 sesuai jenisnya yaitu Sinovac: 28 hari, Sinopharm: 21 hari, AstraZeneca: 12 minggu, Moderna: 28 hari, Pfizer-BioNTech: 21 hari (16).

C. Pemberdayaan

1. Konsep Pemberdayaan

Pemberdayaan siswa ialah suatu upaya atau proses untuk menumbuhkan kesadaran, kemauan dan kemampuan siswa dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap mengenai vaksin Covid-19.

Pemberdayaan siswa Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah yaitu upaya untuk menumbuhkan kesadaran kemauan dan kemampuan dalam pemeliharaan dan peningkatan kesehatan terutama pengetahuan dan sikap mengenai vaksin Covid-19. Mewujudkan kesadaran siswa tidaklah mudah untuk itu dalam pelaksanaannya haruslah mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada dengan mengkedepankan kemandirian siswa (6).

2. Ciri-ciri Pemberdayaan

Bentuk pengembangan potensi dari siswa bermacam-macam, diantaranya (17) :

a. Organisasi Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah

Adanya organisasi sekolah yang merupakan wadah bagi kelompok siswa seperti Organisasi Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah merupakan potensi yang harus dikembangkan dalam mewujudkan perilaku vaksin Covid-19.

b. Pengetahuan siswa

Untuk meningkatkan pengetahuan siswa pada pelaksanaan kegiatan pemberdayaan siswa Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah terhadap perilaku vaksin Covid-19. Kegiatan yang dilakukan dalam pemberdayaan salah satunya memberikan edukasi mengenai pengertian Covid-19, gejala Covid-19, inkubasi Covid-19, cara penyebaran Covid-19, pencegahan terhadap Covid-19, pengertian vaksin, manfaat vaksin, jenis vaksin Covid-19, dan efek samping vaksin Covid-19.

3. Tujuan Pemberdayaan

Upaya untuk menumbuhkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan siswa dalam memelihara dan meningkatkan perilaku kesehatan terutama mengenai perilaku vaksin Covid-19 dengan melakukan pemberdayaan siswa Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah di sekolah (17).

4. Strategi Pemberdayaan masyarakat

Ada beberapa strategi yang dapat menjadi pertimbangan untuk dipilih dan kemudian diterapkan dalam pemberdayaan, diantaranya (18) :

- a. Pertama, menciptakan iklim, memperkuat daya, dan melindungi. Dalam upaya memberdayakan siswa dapat dilihat dari tiga sisi, yaitu: pertama, menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan agar potensi siswa Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah dapat berkembang (enabling). Disini titik tolaknya adalah pengenalan bahwa setiap siswa memiliki potensi yang dapat dikembangkan.
- b. Kedua, memperkuat potensi atau daya yang dimiliki siswa (empowering). Dalam rangka pemberdayaan ini, upaya yang sangat pokok adalah peningkatan taraf Pendidikan kesehatan mengenai edukasi vaksin Covid-19.
- c. Ketiga, memberdayakan mengandung pula arti melindungi. Dalam proses pemberdayaan, harus dicegah yang lemah menjadi bertambah lemah seperti meningkatkan perilaku vaksin Covid-19 agar sistem kekebalan tubuh orang yang lemah menjadi meningkat oleh karena kurang berdayaan dalam menghadapi yang kuat.

5. Peran Petugas Kesehatan

Petugas Kesehatan berperan penting pada pelaksanaan pemberdayaan pada siswa terutama dalam upaya peningkatan kesehatan mengenai vaksin Covid-19 (6) :

- a. Memberikan fasilitas siswa Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah melalui kegiatan pemberdayaan siswa pemberdayaan siswa Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah terhadap perilaku vaksin Covid-19
- b. Memotivasi siswa dalam melakukan pemberdayaan siswa Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah terhadap perilaku vaksin Covid-19 agar dapat bekerjasama dalam melaksanakan kegiatan tersebut untuk mencegah penularan Covid-19 dengan menerapkan perilaku vaksin Covid-19.
- c. Melakukan pelatihan dengan membuat sikap media edukasi mengenai vaksin Covid-19.

6. Indikator Hasil Pemberdayaan

- a. *Input*, terdiri dari media edukasi mengenai vaksin Covid-19 yang berfungsi untuk mendukung kegiatan pemberdayaan siswa Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah terhadap perilaku vaksin Covid-19.
- b. Proses, setiap kegiatan pada pemberdayaan siswa Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah mengenai vaksin Covid-19 dilaksanakan sesuai dengan kegiatan yang telah ditentukan oleh peneliti.

- c. *Output*, usaha kesehatan yang dengan sumber daya utamanya adalah siswa Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah, serta meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan vaksin Covid-19
- d. *Outcome*, umpan balik dari pemberdayaan pada siswa Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah berperan dalam meningkatkan tindakan vaksin Covid-19.

D. Perilaku Kesehatan

1. Pengertian Perilaku

Perilaku kesehatan merupakan sebuah respons responden terkait perilaku vaksin Covid-19 yang berkaitan dengan pendidikan kesehatan terutama mengenai edukasi vaksin Covid-19 (17).

2. Domain Perilaku

Menurut Benyamin Bloom (1908), perilaku kesehatan terbagi tiga domain sesuai dengan tujuan pendidikan sebagai berikut (17):

a. Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan merupakan sebuah hasil dari responden setelah menggunakan indera penglihatan dan pendengaran ketika diberikan edukasi mengenai vaksin Covid-19. Pengetahuan vaksin Covid-19 merupakan suatu yang penting dalam bentuk tindakan vaksin Covid-19 dari siswa. Domain pengetahuan atau kognitif ini terbagi kedalam 6 tingkatan, yaitu :

1) Tahu (*know*)

Pada tahap ini, diartikan siswa dapat mengingat kembali (recall) mengenai pengertian vaksin Covid-19, manfaat vaksin Covid-19, jenis vaksin Covid-19, dan efek samping vaksin Covid-19.

2) Memahami (*Comprehension*)

Siswa dapat memahami mengenai pengertian vaksin Covid-19, manfaat vaksin Covid-19, jenis vaksin Covid-19, dan efek samping vaksin Covid-19.

3) Aplikasi (*application*)

Diartikan sebagai kemampuan siswa untuk menerapkan perilaku vaksin Covid-19 apa yang telah dipelajari ataupun dipahami sesudah melakukan pemberdayaan siswa Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah.

4) Analisis (*analysis*)

Kemampuan siswa untuk menjelaskan vaksin Covid-19 secara detail, kemudian melihat hubungan antara tiap komponen pertanyaan yang terdapat dalam perilaku vaksin Covid-19.

5) Sintesis (*synthesis*)

Kemampuan siswa untuk merangkum mengenai pengertian vaksin, manfaat vaksin, jenis vaksin, dan efek samping vaksin.

6) Evaluasi (*evaluation*)

Kemampuan untuk memberikan penilaian pengetahuan, sikap dan tindakan vaksin Covid-19 (19).

b. Sikap (*Attitude*)

Sikap merupakan reaksi terhadap edukasi terkait vaksin covid-19, yang melibatkan emosi yang bersangkutan. Adapun tingkatan dari domain sikap ini yaitu:

1) Menerima (*receiving*)

Siswa mau serta memperhatikan edukasi tentang vaksin covid-19.

2) Merespons (*responding*)

Siswa memberikan respon atau tanggapan terhadap edukasi tentang vaksin covid-19.

3) Menghargai (*valuing*)

Siswa melakukan diskusi untuk memberikan nilai terhadap edukasi tentang vaksin covid-19.

4) Bertanggung jawab (*responsible*)

Siswa berani mengambil setiap risiko terkait edukasi tentang vaksin covid-19.

Dalam mengukur sikap, dapat dilakukan melalui wawancara atau observasi, dengan menyusun berbagai macam pernyataan sesuai dengan kriteria yang akan dirumuskan dalam bentuk instrument. Untuk mempertajam hasil dari pengukuran sikap dari responden, Likert membuat skala, yang disebut skala Liker (19). Skala Likert dengan 5 skala beserta skornya dapat dinyatakan sebagai berikut (20):

- 1) Sangat Setuju (SS) skor 5/skor 1
- 2) Setuju (S) skor 4/skor 2
- 3) Ragu-ragu (RR) skor 3/skor 3
- 4) Tidak Setuju (TS) skor 2/skor 4
- 5) Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1/skor 5

Untuk penskoran dapat dibuat disesuaikan dengan pernyataan baik positif maupun negatif.

E. Promosi Kesehatan Di Sekolah

1. Pengertian Promosi Kesehatan Di sekolah

Upaya promosi kesehatan disekolah merupakan upaya kesehatan siswa yang paling efektif dalam pengembangan perilaku kesehatan terutama perilaku vaksin Covid-19, karena sekolah merupakan komunitas yang telah terorganisasi, sehingga mudah dijangkau dalam pelaksanaan pemberdayaan usaha kesehatan sekolah/madrasah dan anak sekolah mempunyai presentase yang paling tinggi dibandingkan kelompok umur yang lain (21).

Pendidikan kesehatan pada anak sekolah merupakan kelompok yang sangat peka untuk menerima perubahan tau pembaharuan terutama tentang perilaku vaksin Covid-19, karena kelompok anak sekolah sedang berada dalam taraf ini anak dalam kondisi peka terhadap stimulus sehingga mudah dibimbing, diarahkan dan ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik seperti memberikan edukasi mengenai vaksin Covid-19, termasuk kebiasaan hidup sehat dengan melakukan vaksin Covid-19 agar meningkatkan kekebalan tubuh (21).

2. Tujuan promosi kesehatan di sekolah

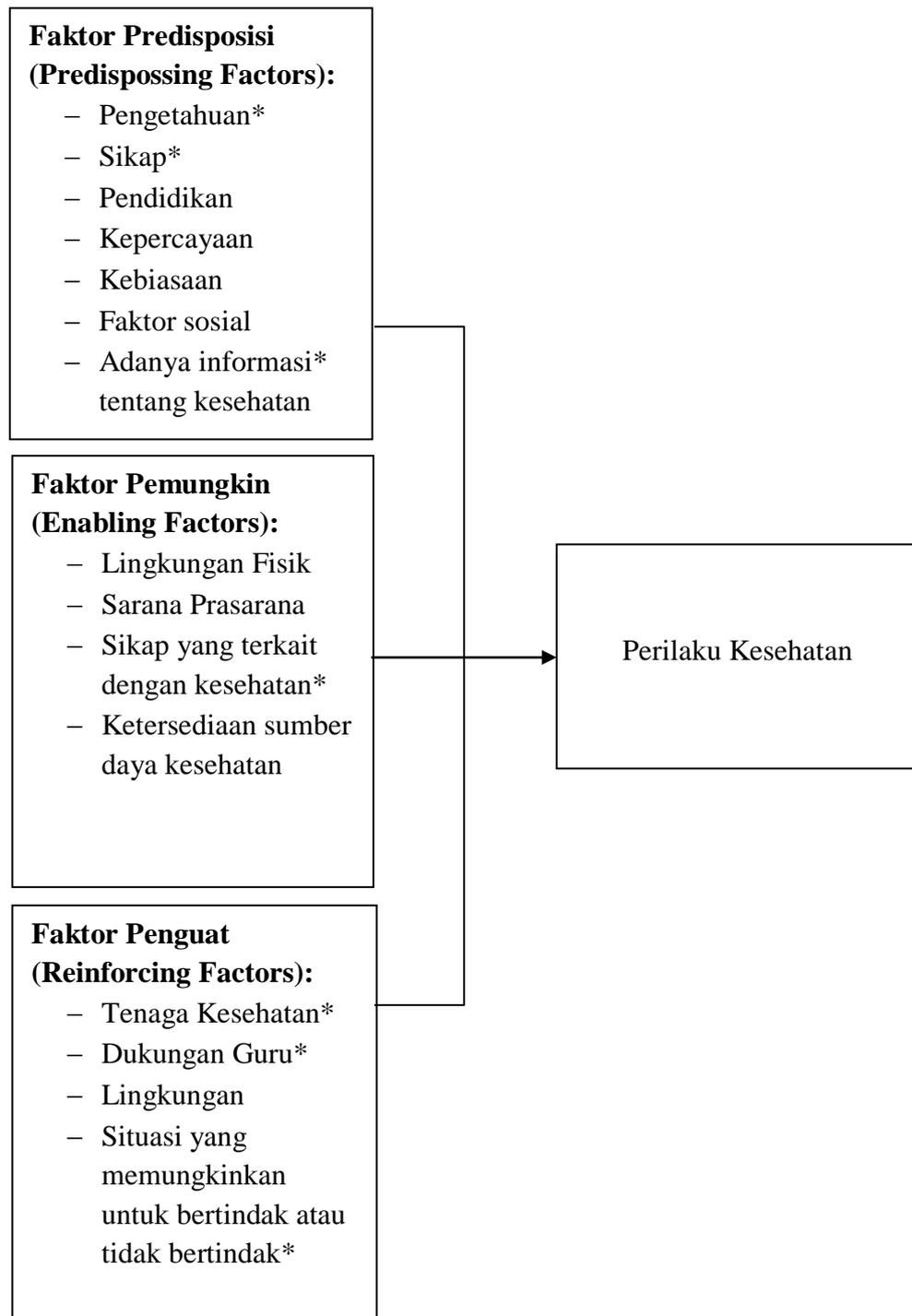
Tujuan promosi kesehatan disekolah adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa sekolah terutama mengenai vaksin Covid-19, mencegah dan memberantas penyakit menular dikalangan siswa sekolah dan memperbaiki kesehatan siswa sekolah salah satunya melalui edukasi mengenai vaksin Covid-19 di sekolah (21).

F. Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah

Usaha kesehatan Sekolah/Madrasah merupakan saluran utama Pendidikan kesehatan yang ada di sekolah untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan selanjutnya bentuk perilaku hidup sehat, yang nantinya akan menghasilkan derajat kesehatan peserta didik secara optimal. Melakukan sosialisasi kesehatan dengan teman sebaya biasanya disekolah difasilitasi dengan Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah, dalam setiap sekolah biasanya fasilitasi Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah. Dalam UU nomor 36 tahun 2009 pasal 79 tentang kesehatan, ditegaskan bahwa "Kesehatan Sekolah" diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan setinggi-tingginya sehingga di harapkan dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah bertujuan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta derajat kesehatan siswa dan terciptanya lingkungan yang sehat, sehingga munculnya sikap yang paham dan sadar kesehatan (7).

G. Kerangka Teori

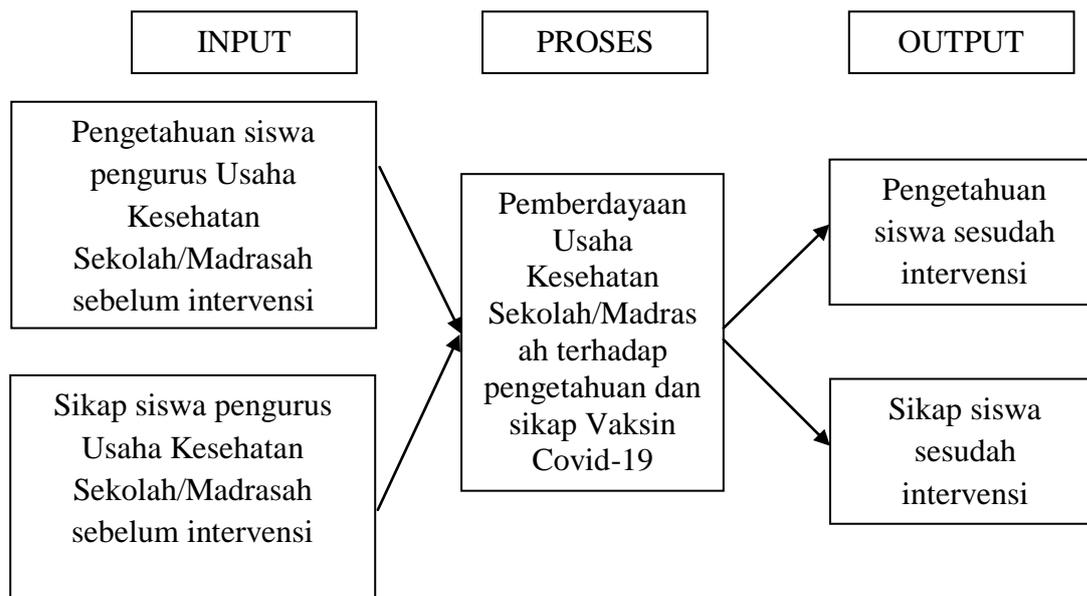


*Variabel yang diteliti

Gambar 1. Kerangka Teori

(Sumber : Teori Lawrence Green (1980) dan Snehandu B.Kar (1983) dalam buku Notoatmodjo, 2014)

H. Kerangka Konsep Penelitian



Gambar 2 Kerangka Konsep

I. Hipotesis

Ha : Ada perbedaan rata-rata nilai pengetahuan siswa sebelum dan sesudah pemberdayaan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah tentang vaksin covid-19 pada siswa di MTsN 3 Kota Pariaman

Ha : Ada perbedaan rata-rata nilai sikap siswa sebelum dan sesudah pemberdayaan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah tentang vaksin covid-19 pada siswa di MTsN 3 Kota Pariaman

J. Definisi Operasional

Tabel 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Pengetahuan terkait vaksin Covid-19	Segala sesuatu yang diketahui oleh siswa tentang pengertian covid-19, vaksin covid-19 terkait pengertian, manfaat, jenis, efek samping, sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pemberdayaan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah	Angket	Kuesioner	Nilai rata-rata pengetahuan responden sebelum intervensi adalah 10,30 dan sesudah intervensi adalah 11,92	Rasio
2	Sikap terkait vaksin Covid-19	Respon siswa mengenai vaksin covid-19 terkait pengertian, manfaat, jenis, efek samping sebelum dan sesudah	Angket	Kuesioner	Nilai rata-rata sikap responden sebelum intervensi adalah 36,00 dan sesudah intervensi adalah 40,74	Rasio

		melakukan kegiatan pemberdayaan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah				
--	--	---	--	--	--	--

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *mixed method* (kombinasi penelitian kualitatif dan kuantitatif). Pada penelitian kualitatif digunakan untuk diketahuinya informasi mendalam kebutuhan akan pemberdayaan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah terhadap pengetahuan dan sikap tentang vaksin covid-19 pada siswa di MTsN 3 Kota Pariaman.

Pada penelitian kuantitatif digunakan *quasi experiment design* atau rancangan eksperimen semu, dengan pendekatan *one group pretest and posttest*, berarti dilakukannya *pretest* sebelum pemberdayaan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah dan *posttest* sesudah pemberdayaan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah, yang bertujuan untuk membandingkan hasil pengetahuan dan sikap mengenai vaksin Covid-19 yang telah didapatkan sehingga data yang diperoleh lebih akurat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTsN 3 Kota Pariaman. Penyusunan proposal penelitian dilakukan mulai bulan Oktober-Desember 2021. Setelahnya dilakukan penelitian dan pengolahan data pada bulan April-Juni tahun 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII di MTsN 3 Kota Pariaman.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII di MTsN 3 Kota Pariaman yang berjumlah 11 kelas. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan cara perhitungan statistik dengan menggunakan rumus slovin. Rumus slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 312. Rumus slovin adalah sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{312}{1 + 312 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{312}{1 + 312 \times 0,01}$$

$$n = \frac{312}{1 + 3,12}$$

$$n = \frac{312}{4,12}$$

$n = 75,72$ orang digenapkan menjadi 76 orang

Hasil dari perhitungan menunjukkan bahwa sampel penelitian adalah 76 orang siswa. Untuk pengambilan sampel pada setiap kelas dilakukan secara *proportional random sampling*, sehingga setiap kelas mendapatkan kesempatan sesuai dengan kuota pemilihan sampel (hasil perhitungan sampel per kelas terlampir).

Disamping itu peneliti juga memiliki kriteria yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan untuk memilih sampel.

- a. Kriteria Inklusi
 - 1) Siswa kelas VII dan VIII di MTsN 3 Kota Pariaman
 - 2) Bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*
- b. Kriteria Eksklusi
 - 1) Siswa yang tidak hadir pada saat *pretest* dan *posttest* dilakukan

3. Informan

Pada penelitian kualitatif dalam pengambilan informan memakai teknik *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling*, karena peneliti mengambil informan tidak secara acak, tetapi informan yang akan diambil sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Informan pada penelitian kualitatif ini adalah tenaga kesehatan, guru pembina usaha kesehatan sekolah/madrasah dan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah di MTsN 3 Kota Pariaman.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

- a. Data Primer
 - 1) Kuantitatif

Data primer adalah data yang diperoleh dengan pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap sasaran. Data primer penelitian kuantitatif didapatkan dari jumlah skor dan rata-rata pengetahuan dan sikap siswa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pemberdayaan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah.

2) Kualitatif

Data primer adalah data yang diperoleh dengan pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap sasaran. Data primer penelitian kualitatif didapatkan Berdasarkan hasil wawancara mendalam tentang kebutuhan akan pemberdayaan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah terhadap pengetahuan dan sikap tentang vaksin covid-19 pada siswa di MTsN 3 Kota Pariaman.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari pihak MTsN 3 Kota Pariaman tentang profil serta jumlah siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah. Data juga didapatkan dari website resmi tentang angka Covid-19 dan vaksin Covid-19.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuantitatif

Teknik pengumpulan data kuantitatif yaitu menggunakan kuesioner dengan melihat hasil *pretest* sebelum pemberdayaan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah tentang vaksin covid-19 dan *posttest* setelah pemberdayaan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah tentang vaksin covid-19.

b. Kualitatif

Teknik pengumpulan data kualitatif yaitu dengan melakukan wawancara mendalam. Wawancara mendalam dilakukan pada informan

kunci dengan berpedoman pada pedoman wawancara mendalam.

E. Instrumen Penelitian Data

1. Kuantitatif

Instrumen yang digunakan adalah kuisioner. Kuesioner berisi 15 butir pertanyaan terkait pengetahuan dan 10 butir pernyataan terkait sikap mengenai vaksin covid-19. Agar diperoleh data yang valid dan reliabel, maka kuesioner diuji terlebih dahulu dengan uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Untuk menguji kevalidan suatu instrumen. Jika r tabel atau r hitung $> 0,444$ maka item yang diujikan valid. Disini peneliti melakukan uji validitas pengetahuan dan sikap dengan 20 responden, di dapatkan bahwasannya hasil uji validitas r hitung $> r$ table (0,444). Untuk perhitungannya menggunakan program Microsoft Excel dan SPSS.

b. Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas suatu instrumen. Pada kuesioner penelitian ini nilai *cronbach's alpha* $> 0,6$. Disini peneliti telah melakukan reliabilitas pengetahuan dan sikap, bahwasannya di dapatkan pengetahuan *cronbach's alpha* 0,911 dan sikap *cronbach's alpha* 0,826. Untuk perhitungannya menggunakan program Microsoft Excel dan SPSS.

2. Kualitatif

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri yang secara langsung mengumpulkan informasi melalui wawancara mendalam serta dilengkapi dengan instrumen berupa:

- a. Pedoman wawancara mendalam, yaitu berisi poin-poin besar pertanyaan penelitian seputar kebutuhan akan pemberdayaan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah di MTsN 3 Kota Pariaman.
- b. Alat perekam (*tape recorder*), digunakan sebagai alat perekam suara ketika melakukan wawancara mendalam dengan sumber data atau informan.
- c. Buku catatan, digunakan untuk keperluan mencatat hasil wawancara mendalam dengan sumber data atau informan.

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Pengurusan surat izin penelitian ke Sekretariat Jurusan Sarjana Terapan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Padang.
- b. Memasukkan surat izin penelitian ke Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja kota Pariaman untuk dilanjutkan ke Kemenag Kota Pariaman dan MTsN 3 Kota Pariaman.
- c. Memasukkan surat izin penelitian ke Kementerian Agama Kota Pariaman.
- d. Dari Kementerian Agama Kota Pariaman diteruskan ke MTsN 3 Kota Pariaman.

e. Mempersiapkan kebutuhan yang diperlukan untuk melakukan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Kebutuhan pemberdayaan siswa pengurus UKS/M

1) Pada tanggal 18 April 2022, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan tenaga puskesmas dan guru pembina usaha kesehatan sekolah/madrasah dalam hal kebutuhan akan pemberdayaan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah terhadap pengetahuan dan sikap tentang vaksin covid-19 pada siswa di MTsN 3 Kota Pariaman yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

2) Pada tanggal 18 April 2022, Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah dalam hal membentuk strategi Pemberdayaan Siswa Pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah Terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang Vaksin Covid-19 Pada Siswa di MTsN 3 Kota Pariaman yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3) Peneliti menarik kesimpulan mengenai kebutuhan akan pemberdayaan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah terhadap pengetahuan dan sikap tentang vaksin Covid-19 pada siswa di MTsN 3 Kota Pariaman.

b. Pemberdayaan siswa pengurus UKS/M

1) Pada tanggal 31 Mei 2022, Peneliti membagikan kuesioner sebagai *pretest* pada sasaran yang bersedia menjadi responden untuk ditandatangani pada bagian persetujuan kemudian mengisi kuesioner sesuai

petunjuk untuk mengetahui pengetahuan dan sikap sebelum diberikan perlakuan.

- 2) Pada tanggal 31 Mei 2022, Peneliti memberikan pendidikan kesehatan tentang vaksin covid-19. Kegiatan ini berpedoman kepada SAP (Satuan Acara Penyuluhan) mengenai vaksin Covid-19 dan dibantu dengan media pamflet kepada siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah.
- 3) Pada tanggal 2 Juni 2022, Peneliti memberikan pendidikan kesehatan kembali tentang vaksin covid-19. Kegiatan ini berpedoman kepada SAP (Satuan Acara Penyuluhan) mengenai vaksin Covid-19 dan dibantu dengan media leaflet kepada siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah.
- 4) Setelah itu, Peneliti membagikan kuesioner *posttest* kepada sasaran kemudian sasaran mengisi kuesioner sesuai dengan petunjuk yang ada untuk mengetahui pengetahuan sesudah diberikan perlakuan.
- 5) Pada tanggal 3 Juni 2022, Peneliti memberikan edukasi tentang komunikasi publik. Setelah itu, Siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah melakukan role play sebagai penyuluh sesuai dengan materi yang disampaikan.
- 6) Pada tanggal 3 Juni 2022, peneliti memberikan keterampilan membuat media edukasi seperti pamphlet menggunakan aplikasi canva kepada siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah.

c. Pemberdayaan siswa pengurus UKS/M kepada siswa

- 1) Pada tanggal 4 Juni 2022, Peneliti membagikan kuesioner sebagai *pretest* pada sasaran yang bersedia menjadi responden
- 2) Pada tanggal 4 Juni 2022, siswa pengurus UKS/M memberikan penyuluhan tentang vaksin covid-19. Kegiatan ini berpedoman kepada SAP dan dibantu dengan media pamflet kepada siswa.
- 3) Pada tanggal 6 Juni 2022, siswa pengurus UKS/M memberikan penyuluhan kembali tentang vaksin covid-19. Kegiatan ini berpedoman kepada SAP dan dibantu dengan media pamflet kepada siswa.
- 4) Pada tanggal 7 Juni 2022, siswa pengurus UKS/M memberikan penyuluhan kembali tentang vaksin covid-19. Kegiatan ini berpedoman kepada SAP dan dibantu dengan media pamflet kepada siswa.
- 5) Setelah itu, Peneliti membagikan kuesioner *posttest* kepada sasaran kemudian sasaran mengisi kuesioner sesuai dengan petunjuk yang ada.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Kuantitatif

Pengolahan data dalam penelitian kuantitatif pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan, antara lain (22) :

1) Pemeriksaan Data (*Editing*)

Editing merupakan memeriksa kembali data-data yang diperoleh seperti memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner pengetahuan dan sikap mengenai vaksin Covid-19, serta kejelasan jawaban dari informan penelitian dan lain-lain.

2) Pengkodean (*Coding*)

Pengkodean atau pemberian kode pada kuesioner pengetahuan dan sikap mengenai vaksin Covid-19 dengan mengubah data berbentuk kalimat menjadi data angka atau bilangan.

3) Memasukkan Data (*Entry*)

Entry merupakan kegiatan memasukkan data kuesioner pengetahuan dan sikap mengenai vaksin Covid-19 kedalam program komputer atau dalam bentuk SPSS.

4) Pembersihan data (*Cleaning*)

Cleaning data yang dilakukan dengan cara melihat kembali data-data missing yang mungkin ada pada data kuesioner pengetahuan dan sikap mengenai vaksin Covid-19 yang telah di entry sebelumnya.

Kesalahan tersebut dapat terjadi pada saat peneliti melakukan pengentrian data (22).

b. Kualitatif

Pengolahan data dalam penelitian kualitatif pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan, antara lain adalah :

- 1) Reduksi data, melakukan penyederhanaan, penggolongan dan membuang data wawancara mendalam mengenai vaksin Covid-19 yang tidak sesuai dengan kebutuhan penelitian.
- 2) Penyajian data, mengumpulkan data wawancara mendalam mengenai vaksin Covid-19 dari hasil reduksi agar tersusun dalam bentuk pola hubungan sehingga semakin mudah untuk dipahami.
- 3) Penarikan Kesimpulan, penarikan kesimpulan dari semua data wawancara mendalam mengenai vaksin Covid-19 yang telah diperoleh dari hasil penelitian.

2. Analisis Data

a. Kuantitatif

1) Analisis Univariat

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Analisa data ini menyajikan nilai statistik deskriptif meliputi rata-rata nilai pengetahuan dan sikap siswa melalui pemberdayaan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah.

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat perbedaan rata-rata nilai pengetahuan dan sikap siswa sebelum dan sesudah pemberdayaan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah. Dalam membuktikan hipotesis data terdistribusi normal maka menggunakan uji *paired T-Test*. Derajat kepercayaan dalam penelitian ini adalah 95% ($\alpha=0,05$).

Pada penelitian ini didapatkan $P\text{-Value} = 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada perbedaan rata-rata nilai pengetahuan dan sikap siswa sebelum dan sesudah pemberdayaan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah tentang vaksin covid-19 pada siswa di MTsN 3 Kota Pariaman.

b. Kualitatif

Analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan triangulasi sumber dengan cara mengidentifikasi hasil wawancara mendalam tentang kebutuhan akan pemberdayaan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah terhadap pengetahuan dan sikap tentang vaksin covid-19 pada siswa di MTsN 3 Kota Pariaman yang dilakukan terhadap informan. Hasil wawancara yang sudah diidentifikasi dijadikan kedalam sebuah kesimpulan yang dibuat secara objektif dan sistematis (23)

H. Penyajian Data

1. Kuantitatif

Data hasil kuesioner pengetahuan dan sikap mengenai vaksin Covid-19 yang telah diolah dan dianalisis akan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

2. Kualitatif

Data hasil wawancara mandalam yang telah diolah dan dianalisis akan disajikan dalam bentuk narasi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

MTsN 3 Kota Pariaman merupakan salah satu sekolah dengan jenjang MTs yang beralamat di Jalan Rasul Telur No. 1, Desa Talago Sarik Padusunan, Kecamatan Pariaman Tengah, Kota Pariaman. MTsN 3 Kota Pariaman memiliki tenaga pendidik sebanyak 34 orang, tenaga kependidikan sebanyak 5 orang dan memiliki 18 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 581 orang. Latar belakang pendidikan guru yaitu berpendidikan S2, S1 dengan perincian sebagai berikut:

Pasca Sarjana (S2) : 5 Orang

Sarjana (S1) : 29 Orang

Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah (UKS/M) merupakan program ekstrakurikuler di madrasah yang dilaksanakan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku peserta didik ke arah perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), meningkatkan derajat kesehatan peserta didik dan menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia indonesia seutuhnya.

Program UKS/M di MTsN 3 Kota Pariaman memiliki beberapa kegiatan, salah satunya penyuluhan kesehatan. Penyuluhan kesehatan yang diberikan tentang larangan merokok, larangan narkoba, cuci tangan pakai sabun, pemberantasan sarang nyamuk dan kesehatan gigi dan mulut. Penyuluhan

kesehatan tentang vaksin covid-19 belum ada diberikan UKS/M kepada siswa. UKS/M memiliki 1 ruangan yang di dalamnya terdapat 1 buah tempat tidur, 2 lemari, dan 1 kotak P3K.

B. Karakteristik Informan

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara mendalam dengan jumlah informan sebanyak 4 orang yang terdiri dari 1 orang tenaga promkes, 1 orang guru pembina UKS/M dan 2 orang siswa.

Tabel 2. Karakteristik Informan

No	Informan Penelitian	Nama	Umur	Jabatan
1	Informan Utama (IU)	A	13	Siswa MTsN 3 Kota Pariaman
		D	13	Siswa MTsN 3 Kota Pariaman
2	Informan Kunci (IK)	SV	32	Tenaga Promkes
		AM	43	Guru Pembina UKS/M

Berdasarkan tabel 2 informan pada penelitian ini terdiri dari 2 informan penelitian yaitu informan utama yaitu siswa MTsN 3 Kota Pariaman dan informan kunci yang terdiri dari tenaga Promkes, guru pembina UKS/M.

C. Hasil Penelitian

1. Pemberdayaan Siswa Pengurus US/M

Penelitian terdiri dari beberapa tahapan, salah satunya melakukan penelitian kualitatif dengan cara melakukan wawancara mendalam dengan informan penelitian. Informan terdiri dari dua orang informan utama yaitu siswa pengurus UKS/M MTsN 3 Kota Pariaman dan dua orang informan kunci yaitu tenaga kesehatan dan guru pembina UKS/M MTsN 3 Kota

Pariaman. Wawancara mendalam dengan guru, tenaga puskesmas dan siswa pengurus UKS/M dilakukan untuk mengetahui tentang pengetahuan mengenai vaksin covid-19 dan pemberdayaan siswa pengurus UKS/M.

Hasil wawancara dengan informan utama adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan terkait covid-19

“...Virus yang mudah menyebar dalam waktu singkat...” (IU 1)

“...Virus yang mematikan...” (IU 2)

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan informan utama didapatkan kesimpulan bahwa sebagian besar siswa mengatakan covid-19 merupakan virus yang menyebar dalam waktu singkat dan mematikan.

2. Penyebab covid-19

“...Karna virus...” (IU 1)

“...Virus...” (IU 2)

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan informan utama didapatkan kesimpulan bahwa penyebab covid-19 yaitu karena virus.

3. Cara mencegah covid-19

“...Pakai masker dan cuci tangan ...” (IU 1)

“...Pakai masker...” (IU 2)

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan informan utama didapatkan kesimpulan bahwa cara mencegah covid-19 yaitu dengan pakai masker dan cuci tangan.

4. Pengetahuan terkait vaksin covid-19

“...Kurang tau kak...” (IU 1)

“...Menyuntikkan cairan kedalam tubuh...” (IU 2)

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan informan utama didapatkan kesimpulan bahwa pengetahuan terkait vaksin covid-19 yaitu menyutikkan cairan kedalam tubuh.

5. Manfaat vaksin covid-19

“...Agar terhindar dari covid-19...” (IU 1)

“...Agar tidak terkena covid-19...” (IU 2)

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan informan utama didapatkan kesimpulan bahwa manfaat dari vaksin covid-19 yaitu Agar terhindar dari covid- 19 dan tidak terkena covid-19.

6. Jenis vaksin covid-19

“...Sinovac, Pfizer, dan Astra zeneca...” (IU 1)

“...Sinovac, dan Astra zeneca...” (IU 2)

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan informan utama didapatkan kesimpulan bahwa jenis dari vaksin covid-19 yaitu Sinovac, Pfizer, dan astra zeneca.

7. Efek samping vaksin covid-19

“...Mengantuk mungkin kak...” (IU 1)

“...Mengantuk dan demam...” (IU 2)

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan informan utama didapatkan kesimpulan bahwa efek samping dari vaksin covid-19 yaitu mengantuk dan demam.

8. Upaya terkait pengetahuan vaksin covid-19

“...Puskesmas melakukan penyuluhan tentang vaksin covid-19 ke sekolah-sekolah sebelum nantinya puskesmas melakukan vaksinasi ke sekolah-sekolah...” (IK 1)

“...Dari pihak sekolah sudah bekerja sama dengan pihak puskesmas. Seluruh siswa dikumpulkan dilapangan sekolah, lalu salah

satu tenaga puskesmas memberikan informasi mengenai vaksin covid-19. Ibu juga melihat ada kegiatan tanya jawab sesudahnya...” (IK 2)

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan informan kunci didapatkan kesimpulan bahwa puskesmas dan sekolah sudah melakukan kerja sama dengan mendatangkan tenaga puskesmas untuk memberikan informasi mengenai vaksin covid-19.

“...2 bulan yang lalu seingat ibuk...” (IK 1)

“...Ibu lupa tepatnya hari apa dan tanggal apa, tapi kira-kira seingat ibu 2 bulan yang lalu...”(IK 2)

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan informan kunci didapatkan kesimpulan bahwa kegiatan itu dilakukan sekitar 2 bulan yang lalu.

“...Pengertian vaksin, jenis vaksin, efek samping vaksin, dan informasi terkait vaksin lainnya. (IK 1)

“...Ibu belum memberikan informasi terkait vaksin covid-19. Kemarin itu hanya pihak puskesmas yang memberikan informasi tentang apa itu vaksin covid-19, jenis-jenis vaksin, manfaat vaksin, efek samping vaksin...” (IK 2)

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan informan kunci didapatkan kesimpulan bahwa tenaga puskesmas yang sudah memberi pengetahuan meliputi pengertian, jenis-jenis, manfaat, dan efek samping vaksin covid-19 akan tetapi pembina UKS/M belum memberi pengetahuan terkait vaksin covid-19.

9. Pemberdayaan siswa pengurus UKS/M terkait vaksin

“...Bagus itu. Membantu tenaga puskesmas dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terhadap vaksin covid-19 di sekolah ini....” (IK 1)

“...Bagus. Siswa perlu diberikan pengetahuan tentang vaksin covid-19 tidak hanya satu kali pertemuan saja karna untuk menanamkan pengetahuan perlu berkali-kali. Selain itu juga bagus

diberikan keterampilan. Siswa ini anggota UKS/M ya, sehingga dia yang akan memberikan informasi kepada teman yang lainnya terkait vaksin covid-19, jadi siswa harus memiliki keterampilan komunikasi yang baik dan benar dalam memberikan informasi mengenai vaksin covid-19...” (IK 2)

“...Bagus kak, pengetahuan dan keterampilan kami tentang vaksin covid-19 menjadi bertambah kak...” (IU 1)

“...Boleh kak, pengetahuan dan keterampilan kami tentang vaksin covid-19 semakin meningkat kak...” (IU 2)

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan informan utama dan informan kunci didapatkan kesimpulan bahwa pemberdayaan siswa UKS/M bagus untuk dilakukan. Siswa UKS/M setelah diberdayakan diharapkan dapat memberikan kepada teman yang lainnya terkait vaksin covid-19. Selain itu pengetahuan dan keterampilan siswa UKS/M dapat meningkat.

“...Pemberian edukasi tentang vaksin covid-19, mungkin bisa diajarkan cara membuat media informasi. Ibu kira seperti itu kegiatannya...” (IK 1)

“...Pertama-tama itu kita berikan mereka pengetahuan tentang vaksin covid-19 dalam memberikan pengetahuan bisa dibantu dengan media supaya mereka lebih paham. Kegiatan ini bisa dilakukan 2 kali pertemuan. Lalu diberikan keterampilan komunikasi, bisa juga setelahnya siswa ditunjuk kedepan untuk mempraktekkan keterampilan komunikasi yang diberikan. Ibu kira seperti itu kegiatan bagus...” (IK 2)

“...Dikasih pengetahuan seperti belajar dikelas kak. Juga diajarkan memberikan informasi kepada teman yang lain kak ...” (IU1)

“...Diberi informasi, lalu ditingkatkan kemampuan berbicaranya di depan umum kak ...” (IU2)

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan informan utama dan informan kunci didapatkan kesimpulan bahwa kegiatan yang dapat dilakukan yang pertama memberikan pengetahuan melalui edukasi dibantu dengan media terkait vaksin covid-19. Kegiatan edukasi

dilakukan 2 kali. Lalu diajarkan memberikan informasi kepada teman yang lain.

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan informan didapatkan bahwa pengetahuan siswa tentang vaksin covid-19 masih rendah. Adanya pengetahuan siswa tentang vaksin covid-19 yang rendah didukung karena pihak sekolah belum melakukan pemberian edukasi kepada siswanya tentang vaksin covid-19 walaupun puskesmas telah melakukan 1x sosialisasi vaksin covid-19 ke sekolah-sekolah.

Oleh karena itu pihak sekolah dan puskesmas setuju dengan dilakukan pemberdayaan kepada siswa pengurus UKS/M terkait vaksin covid-19 dengan harapan setelah dilakukan pemberdayaan siswa pengurus UKS/M dapat memberikan informasi kepada teman yang lainnya terkait vaksin covid-19. Kegiatan pemberdayaan siswa pengurus UKS/M terdiri dari memberikan edukasi dibantu dengan menggunakan media, lalu diajarkan memberikan informasi kepada teman yang lainnya.

Setelah didapatkan kesimpulan berdasarkan wawancara mendalam dengan guru pembina UKS, tenaga promkes dan siswa maka dilakukanlah kegiatan pemberdayaan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

a. Pendidikan Kesehatan

Kegiatan ini meliputi pemberian edukasi tentang pengertian vaksin covid-19, manfaat vaksin covid-19, jenis-jenis vaksin covid-19 dan efek samping vaksin covid-19. Kegiatan ini dilakukan selama 2 hari.

Pemberian edukasi menggunakan metode ceramah tanya jawab dengan dibantu oleh media pamflet pada hari pertama dan leaflet pada hari kedua. Setelah pemberian edukasi, dibuka sesi tanya jawab, dimana siswa pengurus UKS/M dapat bertanya mengenai vaksin covid-19. Pertanyaan tidak terbatas pada materi yang diberikan, anggota dapat bertanya diluar materi tapi masih relevan dengan topik.

b. Komunikasi Publik dan *Role Play*

Kegiatan ini meliputi pemberian materi tentang pengertian komunikasi publik, unsur-unsur komunikasi publik, tujuan komunikasi publik, efek komunikasi publik, contoh komunikasi publik, penyampain komunikasi publik, hambatan komunikasi publik, dan upaya dalam mengatasi hambatan komunikasi publik. Pemberian materi menggunakan metode ceramah tanya jawab dengan dibantu oleh penayangan PPT. Setelah pemberian materi, dibuka sesi tanya jawab, dimana siswa pengurus UKS/M dapat bertanya mengenai komunikasi publik. Pertanyaan tidak terbatas pada materi yang diberikan, anggota dapat bertanya diluar materi tapi masih relevan dengan topik. Kegiatan ini dilakukan selama 1 hari.

Setelah sesi tanya jawab, dilakukan kegiatan *role play* atau bermain peran oleh siswa pengurus UKS/M yang bertujuan untuk menilai kemampuan siswa dalam menyampaikan informasi tentang vaksin covid-19 di depan umum dengan menggunakan daftar tilik. Berdasarkan pengamatan siswa ketika melakukan *role play* sebagai penyuluh,

didapatkan rata-rata siswa memenuhi kriteria sebagai penyuluh sesuai dengan daftar tilik yang telah disusun.

c. Keterampilan membuat media Informasi

Kegiatan ini diawali dengan memperlihatkan satu contoh media edukasi yaitu pamflet tentang vaksin covid-19. Setelahnya peneliti memperkenalkan salah satu aplikasi yang dapat membuat media informasi yaitu *canva*. Aplikasi ini telah menyediakan berbagai macam template menarik yang dapat diakses lalu di edit isi informasinya sehingga memudahkan siswa dalam membuat media informasi kesehatan. Beberapa siswa nantinya akan menghasilkan satu media untuk peneliti lihat hasilnya apakah cocok dijadikan media informasi kesehatan. Kegiatan ini berlangsung selama 1 hari.

Setelah kegiatan pemberdayaan dilakukan, siswa pengurus UKS/M pun melakukan pemberian informasi tentang vaksin covid-19 kepada siswa yang lainnya, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

a. Penyuluhan kesehatan

Kegiatan ini berupa pemberian penyuluhan tentang vaksin covid-19 oleh siswa pengurus UKS/M kepada siswa yang lainnya. Kegiatan ini dilakukan ke kelas-kelas sesudah jam istirahat. Metode yang digunakan berupa ceramah tanya jawab. Ketika sesi tanya jawab didapatkan siswa aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan. Kegiatan ini diawasi oleh peneliti dan guru pembina UKS. Kegiatan ini dilakukan 2X di setiap kelasnya.

b. Penyediaan media informasi

Kegiatan ini berupa pembuatan media informasi berupa pamflet tentang vaksin covid-19 yang digunakan siswa pengurus UKS/M dalam memberikan informasi dan juga untuk ditempel di lingkungan sekolah agar siswa yang lain dapat memperoleh informasi tentang vaksin covid-19. Sebelum memproduksi media informasi, siswa pengurus UKS/M memperlihatkan hasil buatan medianya kepada guru pembina UKS untuk mendapatkan persetujuan media ini sudah boleh diproduksi atau tidak. Dana dalam mencetak media informasi berasal dari uang kas UKS/M yang diminta secara rutin.

2. Analisis Univariat

a. Karakteristik Siswa Pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah

1) Distribusi Siswa Pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah

Berdasarkan Umur

Berdasarkan hasil penelitian, jumlah karakteristik siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Distribusi siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah berdasarkan umur di MTsN 3 Kota Pariaman tahun 2022

Umur (Tahun)	Frekuensi	%
12 Tahun	14	43,8
13 Tahun	15	46,9
14 Tahun	3	9,4
Jumlah	32	100

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh informasi bahwa siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah paling banyak berumur 13 tahun sebesar 46,88% (15) dan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah paling sedikit berumur 14 tahun sebesar 9,38% (3).

2) Distribusi Siswa Pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian, jumlah karakteristik siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Distribusi siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah berdasarkan jenis kelamin di MTsN 3 Kota Pariaman tahun 2022

Jenis Kelamin	Frekuensi	%
Perempuan	20	62,5
Laki-laki	12	37,5
Jumlah	32	100

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh informasi menyatakan bahwa sebagian besar siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah berjenis kelamin perempuan sebesar 62,5% (20) dan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah berjenis kelamin laki-laki paling sedikit sebesar 37,5% (12).

b. Karakteristik Responden

1) Distribusi Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan hasil penelitian, jumlah karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Distribusi responden berdasarkan umur di MTsN 3 Kota Pariaman tahun 2022

Umur (Tahun)	Frekuensi	%
12 Tahun	18	23,7
13 Tahun	36	47,4
14 Tahun	22	28,9
Jumlah	76	100

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh informasi bahwa responden paling banyak berumur 13 tahun sebesar 47,4% (36) dan responden paling sedikit berumur 12 tahun sebesar 23,7% (18).

2) Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian, jumlah karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin di MTsN 3 Kota Pariaman tahun 2022

Karakteristik	Frekuensi	%
Laki-laki	32	42,1
Perempuan	44	57,9
Jumlah	76	100

Berdasarkan Tabel 6 diperoleh informasi menyatakan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebesar 57,9% (44) dan responden berjenis kelamin laki-laki paling sedikit sebesar 42,1% (32).

- c. Rata-rata nilai pengetahuan siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pemberdayaan tentang vaksin Covid-19

Untuk melihat selisih rata-rata nilai pengetahuan siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pemberdayaan tentang vaksin covid-19 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Rata-rata nilai pengetahuan siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pemberdayaan tentang vaksin Covid-19

Parameter Statistik	Pengetahuan Sebelum	Pengetahuan Sesudah
Mean	11,59	13,53
Median	12,50	14,50
Std. Devian	1,898	1,646

Berdasarkan Tabel 7 diperoleh informasi bahwa rata-rata nilai pengetahuan siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah sebelum melakukan kegiatan pemberdayaan tentang vaksin Covid-19 sebesar 11,59. Sedangkan rata-rata nilai pengetahuan siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah sesudah melakukan kegiatan pemberdayaan tentang vaksin Covid-19 sebesar 13,53. Terdapat selisih pengetahuan siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah sesudah melakukan kegiatan pemberdayaan tentang vaksin Covid-19 sebesar 1,94.

- d. Rata-rata nilai sikap siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pemberdayaan tentang vaksin Covid-19

Untuk melihat selisih rata-rata nilai sikap siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pemberdayaan tentang vaksin covid-19 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Rata-rata nilai sikap siswa MTsN 3 Kota Pariaman sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pemberdayaan siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah

Parameter Statistik	Sikap Sebelum	Sikap Sesudah
Mean	36,31	41,91
Median	37,00	42,00
Std. Devian	4,666	1,692

Berdasarkan Tabel 8 diperoleh informasi bahwa rata-rata nilai sikap siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah sebelum melakukan kegiatan pemberdayaan tentang vaksin Covid-19 sebesar 36,31. Sedangkan rata-rata nilai sikap siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah sesudah melakukan kegiatan pemberdayaan tentang vaksin Covid-19 sebesar 41,91. Terdapat selisih sikap siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah sesudah melakukan kegiatan pemberdayaan tentang vaksin Covid-19 sebesar 4,74.

- e. Rata-rata nilai pengetahuan siswa MTsN 3 Kota Pariaman sebelum dan sesudah pemberdayaan siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah

Untuk melihat selisih rata-rata nilai pengetahuan siswa MTsN 3 Kota Pariaman sebelum dan sesudah pemberdayaan siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Rata-rata nilai pengetahuan siswa MTsN 3 Kota Pariaman sebelum dan sesudah pemberdayaan siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah

Parameter Statistik	Pengetahuan Sebelum	Pengetahuan Sesudah
Mean	10,30	11,92
Median	10,00	12,00
Std. Devian	2,156	1,777

Berdasarkan Tabel 9 diperoleh informasi bahwa rata-rata nilai pengetahuan siswa sebelum pemberdayaan siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah sebesar 10,30. Sedangkan rata-rata nilai pengetahuan siswa sesudah pemberdayaan siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah sebesar 11,92. Terdapat selisih rata-rata nilai pengetahuan siswa sebelum dan sesudah pemberdayaan siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah sebesar 1,62.

- f. Rata-rata nilai sikap siswa MTsN 3 Kota Pariaman sebelum dan sesudah pemberdayaan siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah

Untuk melihat selisih rata-rata nilai sikap siswa MTsN 3 Kota Pariaman sebelum dan sesudah pemberdayaan siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10. Rata-rata nilai sikap siswa MTsN 3 Kota Pariaman sebelum dan sesudah pemberdayaan siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah

Parameter Statistik	Sikap Sebelum	Sikap Sesudah
Mean	36,00	40,74
Median	36,00	41,00
Std. Devian	4,086	1,921

Berdasarkan Tabel 10 diperoleh informasi bahwa rata-rata nilai sikap siswa sebelum pemberdayaan siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah sebesar 36,00. Sedangkan rata-rata nilai sikap siswa sesudah siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah sebesar 40,74. Terdapat selisih rata-rata nilai pengetahuan siswa sebelum dan sesudah pemberdayaan siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah sebesar 4,74.

3. Analisis Bivariat

Sebelum dilakukannya uji hipotesis, maka peneliti telah melakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji *skewness* karena sampel lebih dari 30. Hasil uji *skewness* didapatkan nilai signifikansi pada pengetahuan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah sebelum pemberdayaan sebesar 1,10 dan pengetahuan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah sesudah pemberdayaan tentang sebesar sebesar 1,15. Sedangkan nilai signifikansi pada sikap siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah sebelum pemberdayaan sebesar 0,62 dan sikap siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah sesudah pemberdayaan tentang sebesar sebesar 1,82. Selain itu nilai signifikansi pada pengetahuan siswa sebelum

pemberdayaan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah sebesar 0,39. Sedangkan nilai signifikansi pada pengetahuan siswa sesudah pemberdayaan siswa pengurus usaha kesehatan sebesar 1,75. sedangkan nilai signifikansi pada sikap siswa sebelum pemberdayaan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah sebesar 0,002. Sedangkan nilai signifikansi pada sikap siswa sesudah pemberdayaan siswa pengurus usaha kesehatan sebesar 0,77. Untuk data yang tidak berdistribusi normal *P-Value* $< (\alpha = 0,05)$ sehingga uji statistik yang digunakan adalah uji *Wilcoxon*. Untuk itu analisis bivariat pada penelitian ini peneliti menggunakan Uji Dependent t test (*Paired t-test*) yaitu melakukan uji beda antara pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi.

- a. Perbedaan rata-rata nilai pengetahuan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pemberdayaan tentang vaksin covid-19 pada siswa di MTsN 3 Kota Pariaman

Untuk melihat hasil uji statistik rata-rata nilai pengetahuan siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pemberdayaan tentang vaksin covid-19 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11. Perbedaan rata-rata nilai pengetahuan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pemberdayaan tentang vaksin covid-19 pada siswa di MTsN 3 Kota Pariaman

Pengetahuan	Frekuensi	Rata-rata	<i>P-Value</i>
Sebelum pemberdayaan	32	11,59	0,000
Sesudah Pemberdayaan	32	13,53	

Berdasarkan Tabel 11 diperoleh informasi bahwa rata-rata nilai pengetahuan siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah sebelum melakukan kegiatan pemberdayaan tentang vaksin Covid-19 sebesar 11,59. Sedangkan rata-rata nilai pengetahuan siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah sesudah melakukan kegiatan pemberdayaan tentang vaksin Covid-19 sebesar 13,53. Hasil Uji statistik menunjukkan nilai *P-Value* sebesar 0,000 berarti ada perbedaan yang bermakna rata-rata nilai pengetahuan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pemberdayaan tentang vaksin covid-19 pada siswa di MTsN 3 Kota Pariaman dimana nilai $P\text{-Value} = 0,000 < (\alpha = 0,05)$.

- b. Perbedaan rata-rata nilai sikap siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pemberdayaan tentang vaksin covid-19 pada siswa di MTsN 3 Kota Pariaman

Untuk melihat hasil uji statistik rata-rata nilai sikap siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pemberdayaan tentang vaksin covid-19 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 12. Perbedaan rata-rata nilai sikap siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pemberdayaan tentang vaksin covid-19 pada siswa di MTsN 3 Kota Pariaman

Sikap	Frekuensi	Rata-rata	<i>P-Value</i>
Sebelum pemberdayaan	32	36,31	0,000
Sesudah Pemberdayaan	32	41,91	

Berdasarkan Tabel 12 diperoleh informasi bahwa rata-rata nilai sikap siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah sebelum melakukan kegiatan pemberdayaan tentang vaksin Covid-19 sebesar 36,31. Sedangkan rata-rata nilai sikap siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah sesudah melakukan kegiatan pemberdayaan tentang vaksin Covid-19 sebesar 41,91. Hasil Uji statistik menunjukkan nilai *P-Value* sebesar 0,000 berarti ada perbedaan yang bermakna rata-rata nilai sikap siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pemberdayaan tentang vaksin covid-19 pada siswa di MTsN 3 Kota Pariaman dimana nilai $P\text{-Value} = 0,000 < (\alpha = 0,05)$.

- c. Perbedaan rata-rata nilai pengetahuan siswa MTsN 3 Kota Pariaman sebelum dan sesudah pemberdayaan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah

Untuk melihat hasil uji statistik rata-rata nilai pengetahuan siswa MTsN 3 Kota Pariaman sebelum dan sesudah pemberdayaan siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 13. Perbedaan rata-rata nilai pengetahuan siswa MTsN 3 Kota Pariaman sebelum dan sesudah pemberdayaan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah

Pengetahuan	Frekuensi	Rata-rata	<i>P-Value</i>
Sebelum pemberdayaan	76	10,30	0,000
Sesudah Pemberdayaan	76	11,92	

Berdasarkan Tabel 13 diperoleh informasi bahwa rata-rata nilai pengetahuan siswa sebelum pemberdayaan siswa pengurus usaha

kesehatan sekolah/madrasah sebesar 10,30. Sedangkan rata-rata nilai pengetahuan siswa sesudah pemberdayaan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah sebesar 13,28. Hasil Uji statistik menunjukkan nilai *P-Value* sebesar 0,000 berarti ada perbedaan yang bermakna rata-rata nilai pengetahuan siswa sebelum dan sesudah pemberdayaan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah dimana nilai $P\text{-Value} = 0,000 < (\alpha = 0,05)$.

- d. Perbedaan rata-rata nilai sikap siswa sebelum dan sesudah pemberdayaan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah

Untuk melihat hasil uji statistik rata-rata nilai sikap siswa MTsN 3 Kota Pariaman sebelum dan sesudah pemberdayaan siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 14. Perbedaan rata-rata nilai sikap siswa MTsN 3 Kota Pariaman sebelum dan sesudah pemberdayaan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah

Sikap	Frekuensi	Rata-rata	<i>P-Value</i>
Sebelum pemberdayaan	76	36,00	0,000
Sesudah Pemberdayaan	76	40,74	

Berdasarkan Tabel 14 diperoleh informasi bahwa rata-rata nilai sikap siswa sebelum pemberdayaan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah sebesar 36,00. Sedangkan rata-rata nilai sikap siswa sesudah pemberdayaan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah sebesar 40,74. Hasil Uji statistik menunjukkan nilai *P-Value* sebesar 0,000 berarti ada perbedaan yang bermakna rata-rata nilai sikap siswa sebelum dan sesudah pemberdayaan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah dimana nilai $P\text{-Value} = 0,000 < (\alpha = 0,05)$.

D. Pembahasan

1. Pemberdayaan Siswa Pengurus UKS/M

Pemberdayaan siswa pengurus UKS/M terdiri dari beberapa tahapan. Tahapan pertama dilakukan analisis kebutuhan akan pemberdayaan siswa pengurus UKS/M dengan melakukan wawancara mendalam. Setelah itu didapatkan kesimpulan sehingga dilakukan pemberdayaan kepada pengurus UKS/M. Kegiatan pemberdayaan diawali pemberian pendidikan kesehatan tentang vaksin covid-19 dengan menggunakan metode ceramah tanya jawab dibantu dengan media pamflet dan leaflet. Materi vaksin covid-19 yang diberikan diantaranya pengertian vaksin covid-19, jenis-jenis vaksin covid-19, manfaat vaksin covid-19 dan efek samping vaksin covid-19. Sebelum dan sesudahnya siswa pengurus UKS/M dinilai pengetahuannya melalui kuesioner seberapa meningkat pengetahuan siswa pengurus UKS/M sehingga mampu memberikan informasi kepada siswa lainnya. Hal ini sejalan dengan penelitian Lusa Rochmawati (2017) yang menyatakan ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak (PPIA) dengan $P\text{-Value}=0,001$ (24).

Selanjutnya pemberian materi tentang komunikasi publik dengan menggunakan PPT dan metodenya ceramah tanya jawab. Materi komunikasi publik diantaranya pengertian komunikasi publik, unsur-unsur komunikasi publik, tujuan komunikasi publik, efek komunikasi publik, contoh komunikasi publik, penyampain komunikasi publik, hambatan komunikasi publik, dan upaya dalam mengatasi hambatan komunikasi publik. Setelah

pemberian materi beberapa siswa ditunjuk untuk maju kedepan untuk bermain peran atau *role play* sebagai penyuluh mengenai vaksin covid-19. Kegiatan *role play* dilakukan untuk melihat kemampuan siswa dalam memberikan informasi di depan umum berdasarkan daftar tilik yang telah peneliti buat. Berdasarkan hasil daftar tilik dapat dikatakan bahwa siswa sudah mampu untuk menyampaikan informasi di depan umum. Hal ini sejalan dengan penelitian Ni Putu Lindawati (2018) yang menyatakan hasil keterampilan siswa dalam berbicara bahasa Inggris pada pelafalan, tata bahasa, kosakata, kelancaran, dan pemahaman meningkat setelah dilaksanakan teknik *role play* dalam proses pengajaran (25).

Setelah itu, pemberian keterampilan membuat media informasi kesehatan yaitu pamflet mengenai vaksin covid-19. Pemberian keterampilan membuat media diberikan agar siswa mampu membuat media edukasi mengenai vaksin covid-19 dilingkungan sekolahnya. Pemberian media dibantu dengan menggunakan aplikasi *canva*. Beberapa siswa dipersilahkan untuk membuat suatu media di aplikasi *canva* yang hasilnya nanti akan peneliti lihat dan nilai apakah dapat dijadikan media informasi kesehatan. Pemberdayaan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah mulai dari pemberian informasi mengenai vaksin covid-19, pemberian komunikasi publik, hingga pemberian keterampilan pembuatan media menggunakan aplikasi *canva* yang dilakukan selama 4 hari. Hal ini sesuai dengan penelitian Kana Hidayati (2017) yang menyatakan bahwa mengikuti pembelajaran dengan pemberian contoh dan tugas membuat media kartun

dapat menumbuhkan dan meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam membuat media kartun Statistika dan Peluang di SMP dan SMA yang tampak dari hasil penilaian terhadap media kartun hasil karya mahasiswa yakni rata-rata nilai untuk tugas pertama sebesar 8,9 dan tugas kedua sebesar 9,6 (25).

Setelah siswa pengurus UKS/M mendapatkan informasi mengenai vaksin covid-19, materi tentang komunikasi publik dan keterampilan membuat media. Siswa pengurus UKS/M ditugaskan untuk melanjutkannya ke siswa lainnya. Tahap selanjutnya siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah memberikan penyuluhan kesehatan tentang vaksin covid-19 kepada siswa lain. Selain itu faktor lain yang menyebabkan siswa pengurus UKS/M mampu memberikan edukasi kepada siswa lainnya yaitu karena mempunyai karakteristik yang sama.

Hal ini sejalan dengan penelitian Yuhemy Zurizah (2020) Pengaruh Orang Tua, Pengetahuan dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Seksual Remaja, hasilnya menyatakan ada hubungan bermakna antara pengaruh teman sebaya dengan perilaku seksual remaja dengan *P-value* yaitu 0,025 (26). Teman sebaya atau *peer* adalah seseorang yang membentuk sebuah kumpulan dengan berbagai kemiripan seperti dari segi usia, sosial, latar belakang pendidikan, riwayat penyakit, pengalaman, maupun kemiripan yang lain yang mana disaat mereka berkumpul untuk saling mendukung satu sama lain (7).

Hal ini sejalan dengan penelitian Erwin Nur Rif'ah, dkk (2019) Pemberdayaan Pusat Kesehatan Pesantren (POSKESTREN) Untuk Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat, hasilnya menyatakan ada peningkatan pengetahuan dikemas dalam kegiatan klasikal berupa ceramah dan praktik oleh tim (27). Pemberdayaan siswa adalah suatu upaya atau proses untuk menumbuhkan kesadaran, kemauan dan kemampuan siswa dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap mengenai vaksin Covid-19 (6).

Menurut asumsi peneliti, terjadinya perbedaan pengetahuan dan sikap siswa pengurus UKS/M tentang vaksin covid-19 sebelum dan sesudah pemberdayaan dikarenakan adanya pemberian pendidikan kesehatan tentang vaksin covid-19. Selanjutnya pemberian materi tentang komunikasi publik, kemudian dilakukan *role play* sebagai penyuluh. Setelah itu, pemberian keterampilan membuat media informasi kesehatan yaitu pamphlet agar mampu meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa mengenai vaksin covid-19.

2. Analisis Bivariat

- a. Perbedaan rata-rata nilai pengetahuan siswa MTsN 3 Kota Pariaman sebelum dan sesudah pemberdayaan siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa rata-rata nilai pengetahuan siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah sebelum melakukan kegiatan pemberdayaan tentang vaksin Covid-19 sebesar 11,59. Sedangkan rata-rata nilai pengetahuan siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah sesudah melakukan kegiatan pemberdayaan tentang

vaksin Covid-19 sebesar 13,53. Hasil Uji statistik menunjukkan nilai *P-Value* sebesar 0,000 berarti ada perbedaan yang bermakna rata-rata nilai pengetahuan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pemberdayaan tentang vaksin covid-19 pada siswa di MTsN 3 Kota Pariaman dimana nilai *P-Value* $< (\alpha = 0,05)$. Setelah itu siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah melakukan berbagai kegiatan sebagai bentuk perpanjangan tangan terhadap pengetahuan terkait vaksin covid-19 pada siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata nilai pengetahuan siswa sebelum pemberdayaan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah sebesar 10,30. Sedangkan rata-rata nilai pengetahuan siswa sesudah pemberdayaan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah sebesar 13,28. Hasil Uji statistik menunjukkan nilai *P-Value* sebesar 0,000 berarti ada perbedaan yang bermakna rata-rata nilai pengetahuan siswa sebelum dan sesudah pemberdayaan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Wahyuni Bintarti, dkk (2019) tentang Upaya Peningkatan Pengetahuan Kader Santri Husada Poskestren Al Hikam Bangkalan Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja hasilnya menyatakan bahwa ada upaya peningkatan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja pada kader santri husada poskestren pondok pesantren Al Hikam Bangkalan dilakukan melalui kegiatan penyuluhan dengan materi

Kesehatan Reproduksi Remaja. Kegiatan penyuluhan ini menunjukkan bahwa pengetahuan kader santri husada poskestren pondok pesantren Al Hikam Bangkalan meningkat. Peningkatan pengetahuan kader santri husada di tunjukkan dengan hasil peningkatan post-test lebih tinggi dari hasil pretest (28).

Pengetahuan merupakan sebuah hasil dari responden setelah menggunakan indera penglihatan dan pendengaran ketika diberikan edukasi mengenai vaksin Covid-19 (19). Adapun faktor yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya adalah informasi. Pada penelitian ini, yang menjadi responden adalah siswa siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah. Lalu mereka diberdayakan yang nantinya akan menjadi perpanjangan tangan terhadap pengetahuan mengenai vaksin covid-19 pada siswa kelas VII dan VIII. Dimana siswa tersebut jarang terpapar informasi tentang vaksin covid-19. Maka untuk memberikan edukasi mengenai vaksin covid-19 kepada siswa, peneliti melakukan pemberdayaan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah.

Pemberdayaan siswa ialah suatu upaya atau proses untuk menumbuhkan kesadaran, kemauan dan kemampuan siswa dalam meningkatkan pengetahuan mengenai vaksin Covid-19 (6). Pemberdayaan dimaksudkan untuk memberikan edukasi kepada siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah sehingga mencapai tingkat pengetahuan yang tinggi vaksin covid-19 serta mampu dijadikan

perpanjangan tangan terhadap pengetahuan mengenai vaksin covid-19. Dalam pemberian edukasi juga dibantu dengan menggunakan media yang dibuat oleh siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah. Pengetahuan yang ada pada seseorang diterima melalui indra. Indra yang paling banyak menyalurkan pengetahuan kedalam otak adalah mata, kurang lebih 75% sampai 87%. Sedangkan 13% sampai dengan 25% lainnya tersalurkan melalui indra lainnya (29).

Menurut asumsi peneliti, adanya perbedaan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah pemberdayaan disebabkan karena adanya edukasi yang diberikan oleh siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah kepada siswa. Edukasi diberikan dengan bantuan media merupakan salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan siswa yang efektif. Selain itu pemberian edukasi disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan diberikan oleh teman sebaya sendiri, sehingga lebih mudah dalam memahami edukasi yang diberikan. Terbukti dengan hasil analisis data adanya perbedaan rata-rata nilai pengetahuan siswa sebelum dan sesudah pemberdayaan siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah.

b. Perbedaan rata-rata nilai sikap siswa sebelum dan sesudah pemberdayaan siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah

Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata nilai sikap siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah sebelum melakukan kegiatan pemberdayaan tentang vaksin Covid-19 sebesar 5,43. Sedangkan rata-rata nilai sikap siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah

sesudah melakukan kegiatan pemberdayaan tentang vaksin Covid-19 sebesar 6,53. Hasil Uji statistik menunjukkan nilai *P-Value* sebesar 0,000 berarti ada perbedaan yang bermakna rata-rata nilai sikap siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pemberdayaan tentang vaksin covid-19 pada siswa di MTsN 3 Kota Pariaman dimana nilai *P-Value* $< (\alpha = 0,05)$. Setelah itu siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah melakukan berbagai kegiatan sebagai bentuk perpanjangan tangan terhadap sikap mengenai vaksin covid-19 pada siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata nilai sikap siswa sebelum pemberdayaan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah sebesar 36,00. Sedangkan rata-rata nilai sikap siswa sesudah pemberdayaan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah sebesar 40,74. Hasil Uji statistik menunjukkan nilai *P-Value* sebesar 0,000 berarti ada perbedaan yang bermakna rata-rata nilai sikap siswa sebelum dan sesudah pemberdayaan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah dimana nilai *P-Value* $< (\alpha = 0,05)$.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Antok Nurwidi Antara, dkk (2020) tentang Gambaran Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Kader Kesehatan Tentang Pencegahan Demam Berdarah Dengue Di Desa Tirtonirmolo Kasihan Bantul hasilnya menyatakan bahwa gambaran sikap kader kesehatan Desa Tirtonirmolo, Kasihan Bantul tentang pencegahan Demam Berdarah menunjukkan

kategori sikap positif (100 %) (30). Sikap adalah respon yang masih tertutup terhadap suatu objek atau stimulus. Proses terbentuknya sikap dimulai dari suatu stimulus. Dalam penelitian ini stimulus yang diberikan berupa pemberdayaan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah terkait vaksin covid-19. Perubahan sikap didahului dengan perubahan pengetahuan yang didapatkan dari edukasi mengenai vaksin covid-19 yang diberikan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah kepada siswa.

Menurut asumsi peneliti, terjadinya peningkatan sikap siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah disebabkan karena adanya peningkatan pengetahuan serta adanya kemauan dan kemampuan siswa untuk memiliki sikap. Pemberian edukasi oleh peneliti pada siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah dapat memberikan pemahaman untuk mampu memiliki kemampuan dalam memberikan informasi kepada publik. Hal ini terbukti dengan adanya perbedaan peningkatan sikap siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah sebelum dan sesudah diberikan pemberdayaan.

3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian yaitu tidak melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan pemberdayaan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah di sekolah sehingga tidak dapat diketahuinya tindak lanjut dari penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pihak sekolah dan puskesmas setuju dengan dilakukan pemberdayaan kepada siswa pengurus UKS/M terkait vaksin covid-19 dengan harapan setelah dilakukan pemberdayaan siswa pengurus UKS/M dapat memberikan informasi kepada teman yang lainnya terkait vaksin covid-19. Kegiatan pemberdayaan siswa pengurus UKS/M terdiri dari memberikan edukasi dibantu dengan menggunakan media, lalu diajarkan memberikan informasi kepada teman yang lainnya.
2. Rata-rata nilai pengetahuan siswa sebelum pemberdayaan siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah sebesar 10,30. Sedangkan rata-rata nilai pengetahuan siswa sesudah pemberdayaan siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah sebesar 11,92.
3. Rata-rata nilai sikap siswa sebelum pemberdayaan siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah sebesar 36,00. Sedangkan rata-rata nilai sikap siswa sesudah siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah sebesar 40,74.
4. Terdapat perbedaan rata-rata nilai pengetahuan siswi sebelum dan sesudah pemberdayaan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah dengan *P-Value* sebesar 0,000.

5. Terdapat perbedaan rata-rata nilai sikap siswi sebelum dan sesudah pemberdayaan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah dengan *P-Value* sebesar 0,000.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian maka peneliti menyarankan:

1. Bagi siswa

Diharapkan responden rajin menggali informasi terkait kesehatan terutama mengenai vaksin covid-19, salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu membaca media cetak dan media massa seperti poster, leaflet, pamphlet, blogspot, dll. Sehingga siswa pengurus UKS/M bisa memberikan edukasi terutama mengenai vaksin covid-19 kepada siswa-siswi yang lain.

2. Bagi sekolah

Diharapkan sekolah mampu memfasilitasi siswa pengurus UKS/M dalam memberikan informasi kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Susilo A, Rumende CM, Pitoyo CW, Santoso WD, Yulianti M, Herikurniawan H, et al. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *J Penyakit Dalam Indones*. 2020;7(1):45.
2. Ibnu Radwan Siddik Turnip. Kehalalan Vaksin Covid-19 Produksi Sinovac Dalam Fatwa MUI di Puskesmas Tanjung Morawa, Deli Serdang (Perspektif Qawaidh Fiqhiyyah). 2021;9(01).
3. Indonesia KK dan IR. Data Vaksinasi Covid-19 (Update per 22 Desember 2021). 2021.
4. Levani, Prasty, Mawaddatunnadila. Coronavirus Disease 2019 (Covid-19): Patogenesis, Manifestasi Klinis dan Pilihan Terapi. *Kedokt dan Kesehat*. 2021;17(1):44–57.
5. Pratiwi RR, Artha DA, Nurlaily H. Analisa Yuridis Penetapan Covid 19 Sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Ditinjau Dari Peraturan Perundang-Undangan di Indonesia. *Inicio Legis*. 2020;1(1):1–14.
6. Waryana. Promosi Kesehatan, Penyuluhan, dan Pemberdayaan Masyarakat. Yogyakarta; 2016.
7. Harlina Putri Rusiana, Istianah, Agus Supinganto, Suharmanto IS. Pendidikan Teman Sebaya. *NEM*; 2021.
8. Susanto MC. Pedoman Pembinaan dan Pengembangan UKS/M. Siti Nuraeni AS, editor. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2019.
9. Baharuddin FAR. 2019-nCOV Jangan Takut Virus Corona. Prabawati TA, editor. Rapha Publishing; 2021.
10. Wahyuni T. Covid-19 : Fakta-fakta Yang Harus Kamu Ketahui Tentang Corona Virus. Emirfan, editor. Malang: Pustaka Anak Bangsa; 2020.
11. Tandra H. Virus Corona Baru Covid-19. F DC, editor. Rapha Publishing; 2020.
12. Wuryastuti H. Corona Virus- Kupas Tuntas Sejarah, Sumber, Penyebaran, Patogenesis, Pendekatan Diagnosis dan Gejala Klinis Coronavirus pada Hewan dan Manusia. F DC, editor. Lily; 2020.
13. Kemenkes RI. Pelaksanaan Vaksinasi Covid-. 2020. 2021;1–16.
14. Lukito B. Siap Vaksinasi Kenali Manfaat Dan Prosesnya. 2021.
15. MR R. Buku Saku Tanya Jawab Seputar Vaksinasi Covid-19. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2021.
16. KilmatunaHadani. Pentingnya Vaksinasi Di Masa Pandemi. 2019;
17. Notoadmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Revisi. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
18. Huraerah A. Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat: Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan. Bandung: Humaniora; 2011.
19. Notoadmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010. 173 p.
20. Swarjana I. Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi). M B, editor. Andi Offset; 2015.
21. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi. Jakarta: Rineka

- Cipta; 2010.
22. Notoatmodjo S. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
 23. Sudaryono. Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta: Kencana; 2016.
 24. Rochmawati L RN. Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak (PPIA). *J Kebidanan*. 2016;5(1):46–52.
 25. Lindawati NP, Sengkey F. Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris dengan Teknik Role Play pada Siswa Kelas X SMA Dwijendra Denpasar. *J Manaj Pelayanan*. 2018;1(1):1–7.
 26. Yuhemy Zurizah. 1035325 Pengaruh Orang Tua, Pengetahuan dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Seksual Remaja. *J Kebidanan J Med Sci Ilmu Kesehat Akad Kebidanan Budi Mulia Palembang*. 2020;10(1):66–72.
 27. Rif'ah EN. Pemberdayaan Pusat Kesehatan Pesantren (Poskestren) Untuk Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat. *War Pengabdi*. 2019;13(3):96–105.
 28. Bintarti, Tri Wahyuni H, Budiarti RPN, Masithah D. Upaya Peningkatan Pengetahuan Kader Santri Husada Poskestren Al Hikam Bangkalan Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja. *J Pengabdi Masy Univ Merdeka Malang*. 2019;4(2):31–4.
 29. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
 30. Antara AN, Jati MAS. Gambaran Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Kader Kesehatan tentang Pencegahan Demam Berdarah Dengue di Desa Tirtonirmolo Kasihan Bantul. *Maj Ilmu Keperawatan dan Kesehat Indones*. 2020;9(2):61–70.

LAMPIRAN

Lampiran 1



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDRAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN PADANG**



Jl. Arif Rahman Hakim No. 100 Padang 25139 Telp. (0752) 4956126
Direktori Kesehatan (0752) 7831931, Pusat Pengembangan Sumber Daya (0752) 700607, Jaringan Komunikasi Kesehatan (0752) 2931837-564688,
Konsultasi Kesehatan (0752) 7831931, Layanan Informasi (0752) 4431300, Pusat Bimbingan Bekerja (0752) 424714,
Konsultasi Kesehatan (0752) 7831931, (0752) 418751, (0752) 418752, (0752) 418753, (0752) 418754, (0752) 418755, (0752) 418756, (0752) 418757,
WWW: [WWW: http://www.politeknikek.kemkes.go.id](http://www.politeknikek.kemkes.go.id)

Nomor : PP.03.01/02868 / 2022
Lamp : -
Perihal : Izin Penelitian

Padang, 21 April 2022

Kepada Yth. :

Dean Pascasarjana Medik, Poltekkes Terpadu Siau Pjiru dan Jangka Kurja Kota Pariaman

Di

Tempat

Dengan hormat,

Selubungan dengan dilaksanakannya Penyusunan Skripsi pada Mahasiswa Program Studi Sarjana Terpadu Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Padang Semester Genap TA. 2021/2022. Mohon kesediaan kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada Mahasiswa untuk melakukan Penelitian di MTsN 3 Kota Pariaman oleh :

NO	NAMA	NIM	JUDUL SKRIPSI
1	Dinda Permata Sari	186110741	Pemberdayaan Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah terhadap Pengetahuan dan Keterampilan tentang Vaksin Covid-19 pada Siswa di MTsN 3 Kota Pariaman

Demikianlah disampaikan, atas perhatian dan kerendahan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Direktur Poltekkes Kemenkes Padang

Dr. Durhan Muslim, SKM, M.Si
NIP. 196101131986031002



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDRAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN PADANG



Nomor PP.03.01.074-011 / 2022

Padang, 8 April 2022

Lamp

Perihal Izin Penelitian

Kepada Yth

Kepala Kamusog Kota Pariaman,

Di

Tempat

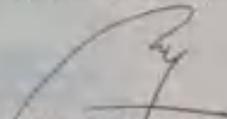
Dengan hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakannya Penyusunan Skripsi pada Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Padang Semester Genap T.A. 2021/2022. Mohon kesediaan kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada Mahasiswa untuk melakukan Penelitian di MTsN 3 Kota Pariaman oleh :

NO	NAMA	NIM	JUDUL SKRIPSI
1	Dinda Permata Sari	186110741	Pembudayaan Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah terhadap Pengetahuan dan Keterampilan tentang Vaksin Covid-19 pada Siswa di MTsN 3 Kota Pariaman

Demikianlah disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya Bapak/Ibu diucapkan terima kasih,

Direktur Poltekkes Kemenkes Padang


Dr. Burhan Muslim, SKM, M.Si
NIP. 196101131986031002



DIKEMUKAKAN
TEKNOLOGI
KEPERAWATAN
INDONESIA

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDRAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN PADANG



Jl. Dr. Soetomo Padang, Sumatera Barat 25137
Telp. (0751) 4211111, 4211112, 4211113, 4211114, 4211115, 4211116, 4211117, 4211118, 4211119, 4211120, 4211121, 4211122, 4211123, 4211124, 4211125, 4211126, 4211127, 4211128, 4211129, 4211130, 4211131, 4211132, 4211133, 4211134, 4211135, 4211136, 4211137, 4211138, 4211139, 4211140, 4211141, 4211142, 4211143, 4211144, 4211145, 4211146, 4211147, 4211148, 4211149, 4211150, 4211151, 4211152, 4211153, 4211154, 4211155, 4211156, 4211157, 4211158, 4211159, 4211160, 4211161, 4211162, 4211163, 4211164, 4211165, 4211166, 4211167, 4211168, 4211169, 4211170, 4211171, 4211172, 4211173, 4211174, 4211175, 4211176, 4211177, 4211178, 4211179, 4211180, 4211181, 4211182, 4211183, 4211184, 4211185, 4211186, 4211187, 4211188, 4211189, 4211190, 4211191, 4211192, 4211193, 4211194, 4211195, 4211196, 4211197, 4211198, 4211199, 4211200

Nomor: PP.03.01/00011/2022
Lamp:
Perihal: Izin Penelitian

Padang, 8 April 2022

Kepada Yth,
Kepala Sekolah MICH Kota Paritansi
DK
Tertutup

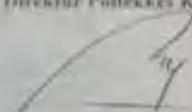
Dengan hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakannya Penelitian Skripsi pada Mahasiswa Program Studi S1 Ners Terapan Program Kesehatan Masyarakat Kampus Padang Semester Ganjil T.A. 2021/2022. Mohon kesediaan kepala Bapak/Ibu memberikan izin kepada Mahasiswa untuk melakukan Penelitian di instansi yang Bapak/Ibu Pimpin adalah:

NO	NAMA	NIM	JUDUL SKRIPSI
1	Dedyta Permata Sari	186110741	Pendekatan Lima Elemen Sekolah/Madrasah terhadap Pengendalian dan Keterampilan tentang Vaksin Covid-19 pada Siswa di MICH 3 Kota Paritansi

Demikianlah disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Direktur Poltekkes Kemenkes Padang


Dr. Burhan Muslim, SKM, M.Si
NIP. 196101131986031002



**PEMERINTAH KOTA PARIAMAN
DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU DAN TENAGA KERJA**

Alamat : Jln. Syekh Ibrahimidien No. 145 Pariaman No. Telp. : 0211 913271401 Email : dpmptsp@pariaman.go.id
Website : www.pariaman.go.id Email : dpmptsp@pariaman.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 144/SK/DPMPISP&NAKER/IV/2022

Dasar: 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
2. Keputusan Walikota Pariaman Nomor 188/370/2021 Tentang Perubahan Ketiga Atas Keputusan Walikota Pariaman Nomor 32/370/2017 Tentang Penetapan Kelembagaan Pelayanan Perizinan Pada Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Pariaman.

Merujuk: Surat dari Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang Nomor PP.05.11.02068.0023 tanggal 7 April 2022/Pasal Dua Penelitian

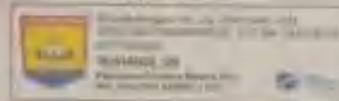
Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Pariaman, menerangkan dan tidak keberatan atas kegiatan penelitian yang dilakukan oleh:

Nama: Dinda Permata Sari
NIK: 1717017107000003
Alamat: Jl. Siangananggaja No. 85 Desa Jati Mada, Kec. Pariaman Tengah
Judul Penelitian: "Pembelajaran Lintas Kedisiplinan Sekolah/Madrasah terhadap Pengetahuan dan Keterampilan tentang Vaksin Covid-19 pada Siswa di MTsN 3 Kota Pariaman"
Bidang Penelitian: Bidang Kesehatan
Tujuan Penelitian: Penelitian Skripsi/Tesis
Lokasi Penelitian: 2 Bulan
Waktu Penelitian: 14 Mei 2022 s.d 31 Mei 2022
Nama Lembaga: Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang
Pemanggung Jawab: Dinda Permata Sari
Anggota: -
Status Penelitian: Resmi

Dengan ketentuan ketentuan sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan penelitian tidak boleh menyimpang dari kerangka ilmiah penelitian, serta mematuhi peraturan dan nilai-nilai yang berlaku di daerah setempat.
2. Menyerahkan hak kelengkapan serta laporan penelitian kepada pejabat instansi yang ditunjuk oleh/bekerja penelitian, serta melaporkan diri apabila menggunakan fasilitas Penelitian.
3. Menyampaikan laporan hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal PTSP dan Tenaga Kerja Kota Pariaman.
4. Apabila terjadi penyimpangan/pelanggaran terhadap ketentuan di atas, maka surat keterangan ini akan dicabut kembali.

Dikeluarkan di Pariaman
Pada tanggal 11 April 2022
Kepala Dinas,



Tersedia diunduh di:

1. Ruang Walikota Pariaman / Seksi Laporan
2. Kepala Ruang Kelengkapan dan Laporan Kota Pariaman
3. Kepala Lembaga / instansi terkait dengan Lokasi Penelitian
4. Perangkat IT/Agg/ITC
5. TPA
6. Amd

Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Pariaman
Jl. Syekh Ibrahimidien No. 145 Pariaman No. Telp. : 0211 913271401 Email : dpmptsp@pariaman.go.id





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PARIAMAN

Jalan Masjid Al-Farooq, Kecamatan Pariaman Timur, Kota Pariaman
Telp. (0912) 7502172 Kota Pariaman 20224, Email: pariaman@kemkomag.go.id

Nomor: B.3.8C/30.33.19/KPT/01.04/2022
Sifat: Biasa
Lampiran:
Hal: Rekomendasi Penelitian

11 April 2022

rs. Dinku Pustaka Kemkomag Padang

Dengan Hormat,

Bersama ini kami Dinku Pustaka Kemkomag Padang, No. 1/PP/01/01/02423/2022, tanggal 08 April 2022, perihal Rekomendasi Penelitian, akan sangat bersyukur apabila dapat Judul "Pembedayaan Usaha Kesehatan Sekeloa/Madrasah melalui Pengalihan dan Kewaspulan Jaring Vaksin Covid-19 pada Siswa di MTsN 3 Kota Pariaman"

Nama / NIM: Dinku Purnama Sari / 185110741
Jumlah: Keuchatan
Lokasi Penelitian: MTsN 3 Kota Pariaman
Waktu Penelitian: 2 Bulan

1. Tidak boleh menyimpang dari kerangka serta tujuan penelitian.
2. Memberitahukan kedatangan serta maksud penelitian kepada pejabat instansi terkait, serta melakukan koordinasi sebelum meninggalkan daerah penelitian.
3. Menghormati segala peraturan yang berlaku dan menghormati adat istiadat setempat.
4. Mengirimkan laporan hasil penelitian sebanyak 1 Eksemplar kepada Pejabat Kantor Kementerian Agama Kota Pariaman di Kantor Pendidikan Islam.
5. Apabila terjadi penyimpangan / pelanggaran terhadap ketentuan di atas, maka surat rekomendasi ini akan dicabut kembali.

Dumaksud Rekomendasi ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Demikian surat



Terselamat
1. Eksemplar Rekomendasi Agama This: Dinku Purnama Sari
2. Eksemplar Hasil Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA ROTA PARIAMAN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 KOTA PARIAMAN
Jl. Ronggoarjo No. 1, Tanjung Sari, Padangjaya Kecamatan Pariaman Timur, Kota Pariaman
Telp. (075) 4704000, E-Mail: kemas@kemas.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 21 /MTN.01.19.3/PP.00.5/04/2022

Yang beranda-tujuan di bawah ini Kepala MTsN 3 Kota Pariaman dengan ini menerangkan
Sebagai :

Nama	DINDIA PERMATA SARI
NPM	186110741
Jurusan	Program Kesehatan
Lokasi	Poltekkes Kementerian Padang

Telah setuju melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul
Pemberdayaan Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah terhadap Pengetahuan dan
Keterampilan tentang Vaksin Covid-19 pada Siswa di MTsN 3 Kota Pariaman " pada
bulan April 2022 -di Juni 2022.

Demikian surat keterangan penelitian ini kami berikan untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Pariaman, 11 April 2022

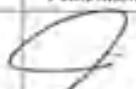
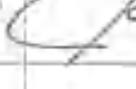


TAJMAJI, S.Pi
NIP. 197003181947031004

Lampiran 2

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dinda Permata Sari
NIM : 186110741
Prestasi : Sarjana Terapan Promosi Kesehatan
Pembimbing : John Anus, S.KM, M.Kes
Judul Skripsi : Pemberdayaan Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang Vaksin Covid-19 pada Siswa di MTsN 3 Kota Pasuruan

Kunjungan ke	Hari/Tgl	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
I	Kamis 07 April 2022	Pengetahuan Proposal Skripsi	
II	Jumat 10 Juni 2022	Revisi Bab I - Bab IV terkait hasil penelitian	
III	Senin 13 Juni 2022	Revisi Bab I - Bab IV terkait hasil penelitian	
IV	Kamis 16 Juni 2022	ACC Skripsi	
V	Kamis 30 Juni 2022	Perbaikan Abstract	
VI	Rabu 6 Juli 2022	Perbaikan Pembahasan	
VII			
VIII			

Catatan bimbingan dengan pembimbing utama dan pendamping minimal 8 kali

LEMBAR KONSULTASI/ BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dinda Permata Sari
 NIM : 180110741
 Prodi : Sarjana Terapan Promosi Kesehatan
 Pembimbing : Novitasari, S.KM, M.Kes
 Judul Skripsi : Pemberdayaan Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang Vaksin Covid-19 pada Siswa di MTsN 3 Kuta Paritaman

Bimbingan ke	Hari/Tgl	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
I	Jum'at 27-05-2021	Bab IV dan Lampiran	
II	Kamis 1-06-2021	Bab IV-V dan Lampiran	
III	Senin 6-6-2021	Transkrip Wawancara	
IV	Jum'at 10-6-2021	Bab I-V dan Lampiran	
V	Kamis 16-6-2021	ACE Skripsi	
VI	Rabu 06-07-2021	Pergaikan Abstrak	
VII			
VIII			

Catatan bimbingan dengan pembimbing utama dan pendamping minimal 3 kali

Lampiran 3

INFORMED CONSENT **(PERNYATAAN KESEDIAAN MENGIKUTI PENELITIAN)**

Assalamualaikum Wr. Wb

Selamat pagi/siang/sore, Ibu, Saya Dindha Permata Sari, Mahasiswa Calon Sarjana Terapan Promosi Kesehatan. Saat ini sedang melakukan penelitian mengenai “Pemberdayaan Siswa Pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah Terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang Vaksin Covid-19 Pada Siswa di MTsN 3 Kota Pariaman”. Penelitian ini merupakan tugas akhir saya untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Promosi Kesehatan (STr.Kes).

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pemberdayaan Siswa Pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah Terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang Vaksin Covid-19 Pada Siswa di MTsN 3 Kota Pariaman. Wawancara ini akan dilakukan selama maksimal 30 menit. Informasi yang diberikan oleh Ibu akan dijaga penuh kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Identitas Ibu akan dibuat dalam bentuk kode dan data pribadi tidak akan dicantumkan dalam hasil penelitian.

Untuk itu saya sebagai peneliti membutuhkan informasi tentang kebutuhan Pemberdayaan Siswa Pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, apakah Ibu bersedia menjadi Responden?

1. Ya
2. Tidak

Atas perhatian dan partisipasinya Ibu saya ucapkan terima kasih banyak

Padang,.....

Mengetahui,

Informan

Peneliti

(.....)

Dindha Permata Sari
Narahubung Peneliti : 082262404226

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM KEPADA GURU PEMBINA USAHA KESEHATAN SEKOLAH/MADRASAH DI SEKOLAH

PEMBERDAYAAN SISWA PENGURUS USAHA KESEHATAN SEKOLAH/MADRASAH TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG VAKSIN COVID-19 PADA SISWA DI MTsN 3 KOTA PARIAMAN

No. Informan

A. Identitas Informan

1. Nama Informan :
2. Umur :
3. Jenis kelamin :
4. Jabatan :

B. Pedoman Wawancara tentang Strategi Pemberdayaan Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah Terhadap Vaksin Covid-19

1. Bagaimana pandangan Bapak/ibuk tentang pengetahuan vaksin Covid-19 diberikan kepada siswa?
 - a. Bagaimana bentuk upaya yang dilakukan guru dalam memberikan pengetahuan vaksin Covid-19 kepada siswa?
 - b. Kapan kegiatan tersebut dilaksanakan?
 - c. Bagaimana cakupan materi yang pembina Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah berikan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang vaksin Covid-19?
2. Bagaimana pandangan pembina Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah jika memberdayakan siswa Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah agar memiliki pengetahuan vaksin Covid-19?
 - a. Bagaimana bentuk kegiatan yang bagus untuk dilakukan oleh siswa Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah tersebut?

PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM
KEPADA TENAGA PUSKESMAS

**PEMBERDAYAAN SISWA PENGURUS USAHA KESEHATAN
SEKOLAH/MADRASAH TERHADAP PENGETAHUAN DAN
SIKAP TENTANG VAKSIN COVID-19 PADA SISWA
DI MTsN 3 KOTA PARIAMAN**

No. Informan

A. Identitas Informan

1. Nama Informan :
2. Umur :
3. Jenis kelamin :
4. Jabatan :

B. Pedoman Wawancara tentang Strategi Pemberdayaan Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah Terhadap Vaksin Covid-19

1. Bagaimana pandangan Bapak/ibuk tentang pengetahuan vaksin Covid-19 diberikan kepada siswa?
 - a. Bagaimana bentuk upaya yang dilakukan puskesmas dalam memberikan pengetahuan vaksin Covid-19 kepada siswa?
 - b. Kapan kegiatan tersebut dilaksanakan?
 - c. Bagaimana cakupan materi yang diberikan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang vaksin Covid-19?
2. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu jika memberdayakan siswa Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah agar memiliki pengetahuan terhadap vaksin Covid-19?
 - a. Bagaimana bentuk kegiatan yang bagus untuk dilakukan oleh siswa Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah tersebut?

INFORMED CONSENT
(PERNYATAAN KESEDIAAN MENGIKUTI PENELITIAN)

Assalamualaikum Wr. Wb

Selamat pagi/siang/sore, Adek-adek sekalian, Saya Dindha Permata Sari, Mahasiswa Calon Sarjana Terapan Promosi Kesehatan. Saat ini sedang melakukan penelitian mengenai “Pemberdayaan Siswa Pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah Terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang Vaksin Covid-19 Pada Siswa di MTsN 3 Kota Pariaman”. Penelitian ini merupakan tugas akhir saya untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Promosi Kesehatan (STr.Kes).

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pemberdayaan Siswa Pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah Terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang Vaksin Covid-19 Pada Siswa di MTsN 3 Kota Pariaman. Wawancara ini akan dilakukan selama maksimal 15 menit. Informasi yang diberikan oleh adek-adek akan dijaga penuh kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Identitas adek-adek akan dibuat dalam bentuk kode dan data pribadi tidak akan dicantumkan dalam hasil penelitian.

Partisipasi adek-adek sekalian bersifat sukarela dan tidak ada paksaan apapun, saya akan berikan apresiasi/kompensasi apabila adek-adek bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Adek-adek dapat mengundurkan diri apabila sewaktu-waktu tidak bersedia melanjutkan wawancara tanpa sanksi apapun. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, apakah adek-adek bersedia menjadi Responden?

1. Ya
2. Tidak

Atas perhatian dan partisipasinya adek-adek saya ucapkan terima kasih banyak

Padang,.....

Mengetahui,

Responden

Peneliti

(.....)

Dindha Permata Sari
Narahubung Peneliti : 082262404226

PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM
KEPADA SISWA

**PEMBERDAYAAN SISWA PENGURUS USAHA KESEHATAN
SEKOLAH/MADRASAH TERHADAP PENGETAHUAN DAN
SIKAP TENTANG VAKSIN COVID-19 PADA SISWA
DI MTsN 3 KOTA PARIAMAN**

No. Informan

A. Identitas Informan

1. Nama Informan :
2. Umur :
3. Jenis kelamin :

B. Pedoman Wawancara tentang Strategi Pemberdayaan Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah Terhadap Vaksin Covid-19

1. Coba jelaskan apa yang anda ketahui tentang Covid-19?
 - a. Jelaskan penyebab Covid-19?
 - b. Jelaskan cara mencegah Covid-19?
2. Coba jelaskan apa yang anda ketahui tentang vaksin Covid-19?
 - a. Jelaskan manfaat vaksin Covid-19?
 - b. Jelaskan jenis vaksin Covid-19 Covid-19?
 - c. Jelaskan efek samping vaksin Covid-19?
3. Bagaimana menurut saudara, jika kakak ingin meningkatkan pengetahuan siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah mengenai vaksin Covid-19?
 - a. Bagaimana bentuk kegiatan yang bagus untuk dilakukan oleh siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah tersebut?

Lampiran 5

INFORMED CONSENT **(PERNYATAAN KESEDIAAN MENGIKUTI PENELITIAN)**

Assalamualaikum Wr. Wb

Selamat pagi/siang/sore, Adek-adek sekalian, Saya Dindha Permata Sari, Mahasiswa Calon Sarjana Terapan Promosi Kesehatan. Saat ini sedang melakukan penelitian mengenai “Pemberdayaan Siswa Pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah Terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang Vaksin Covid-19 Pada Siswa di MTsN 3 Kota Pariaman”. Penelitian ini merupakan tugas akhir saya untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Promosi Kesehatan (STr.Kes).

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pemberdayaan Siswa Pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah Terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang Vaksin Covid-19 Pada Siswa di MTsN 3 Kota Pariaman. Wawancara ini akan dilakukan selama maksimal 15 menit. Informasi yang diberikan oleh adek-adek akan dijaga penuh kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Identitas adek-adek akan dibuat dalam bentuk kode dan data pribadi tidak akan dicantumkan dalam hasil penelitian.

Partisipasi adek-adek sekalian bersifat sukarela dan tidak ada paksaan apapun, saya akan berikan apresiasi/kompensasi apabila adek-adek bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Adek-adek dapat mengundurkan diri apabila sewaktu-waktu tidak bersedia melanjutkan wawancara tanpa sanksi apapun. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, apakah adek-adek bersedia menjadi Responden?

1. Ya
2. Tidak

Atas perhatian dan partisipasinya adek-adek saya ucapkan terima kasih banyak

Padang,.....
Mengetahui,

Responden

Peneliti

(.....)

Dindha Permata Sari
Narahubung Peneliti : 082262404226

Lampiran 6

KUESIONER PENELITIAN

PEMBERDAYAAN SISWA PENGURUS USAHA KESEHATAN SEKOLAH/MADRASAH TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG VAKSIN COVID-19 PADA SISWA DI MTsN 3 KOTA PARIAMAN

No. Responden

A. Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Umur :
3. Jenis kelamin :
4. Alamat :
5. Pendidikan :

B. Pengetahuan

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah setiap item pertanyaan dan alternatif jawaban dengan teliti
2. Isilah jawaban yang benar menurut anda dengan menyilang (X) pada salah satu pilihan a, b atau c
3. Mohon diperiksa kembali setiap jawaban yang telah saudara buat
4. Hal-hal yang kurang jelas dapat ditanyakan kepada peneliti

Pertanyaan :

1. Covid-19 merupakan kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada mamalia terutama...
 - a. Hewan (0)
 - b. Manusia (1)
 - c. Tumbuhan (0)
2. Coronavirus disease 2019 disebabkan oleh virus jenis....
 - a. Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (1)
 - b. Severe acute respiratory syndrome (0)
 - c. Middle east respiratory syndrome (0)
3. Virus Covid-19 memiliki masa inkubasi selama...
 - a. 2 – 14 hari (1)
 - b. 4 – 10 hari (0)
 - c. 2 – 12 hari (0)
4. Seseorang yang terkena virus Covid-19 akan memiliki gejala, seperti....
 - a. Sakit kepala (0)
 - b. Demam, batuk dan pilek (1)
 - c. Sakit pinggang (0)

5. Upaya pencegahan yang dilakukan untuk menghindari penularan virus Covid-19 adalah...
 - a. Berpergian keluar kota (0)
 - b. Berkumpul dengan keluarga (0)
 - c. Menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 berkumpul dengan keluarga (1)

6. Vaksin Covid-19 merupakan sebuah proses untuk membentuk suatu...
 - a. Zat penyembuh dari penyakit Covid-19 (0)
 - b. Zat pembunuh virus Covid-19 (0)
 - c. Kekebalan tubuh terhadap virus Covid-19 (1)

7. Tujuan vaksin Covid-19 adalah...
 - a. meningkatkan angka penularan Covid-19 (0)
 - b. bentuk suatu kekebalan tubuh terhadap virus Covid-19 (1)
 - c. meningkatkan angka kesakitan dan kematian akibat Covid-19 (0)

8. Vaksin Covid-19 diberikan kepada siswa agar dapat...
 - a. Menciptakan imunitas spesifik guna memutus penularan Covid-19 (1)
 - b. Memaksimalkan angka penularan virus Covid-19 (0)
 - c. Meningkatkan angka kesakitan dan kematian akibat Covid-19 (0)

9. Jenis vaksin covid-19 yang diberikan di Indonesia adalah...
 - a. DPT (0)
 - b. BCG (0)
 - c. Sinovac (1)

10. Vaksin Covid-19 diberikan sebanyak...
 - a. 4 kali (0)
 - b. 2 kali (0)
 - c. 3 kali (1)

11. Seseorang yang sudah divaksin tetap perlu melakukan...
 - a. Berkumpul dengan keluarga (0)
 - b. Protokol kesehatan untuk pencegahan covid-19 (1)
 - c. Aktifitas diluar rumah tanpa menerapkan protocol kesehatan (0)

12. Berapa lama efek samping vaksin Covid-19 berlangsung...
 - a. 3 hari (1)
 - b. 2 hari (0)
 - c. 5 hari (0)

13. Efek samping setelah melakukan Vaksin Covid-19, seperti...
 - a. Lengan pegal (1)
 - b. Sakit perut (0)
 - c. Obesitas (0)

14. Proses pemberian Vaksin Covid-19 dilakukan oleh...
 a. Dukun (0)
 b. Tenaga Kesehatan terlatih (1)
 c. Apoteker (0)
15. Waktu yang diperlukan bagi seseorang yang telah sembuh dari Covid-19 untuk memperoleh Vaksin adalah ...
 a. 2 bulan (0)
 b. 3 bulan (1)
 c. 4 bulan (0)

C. Sikap

Jawablah pertanyaan pada jawaban yang anda anggap benar dengan cara memberikan tanda check list (√)

Keterangan Pengisian :

- SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 RR : Ragu-ragu
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Pernyataan :

No	Penyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya bersedia untuk diberikan Vaksin Covid-19					
2*	Sesudah diberikan Vaksin Covid-19, saya tidak perlu melaksanakan protokol kesehatan kembali					
3	Saya akan menerima vaksin sebanyak 3x					
4	Saya akan menginformasikan pada keluarga dan teman agar mau di vaksin Covid-19					
5*	Saya tidak akan pergi ke pusat fasilitas pelayanan kesehatan jika saya mendapatkan pemberitahuan via SMS untuk mendapatkan					

	Vaksin Covid-19					
6*	Saya tidak mau di vaksin karena efek samping yang akan terjadi setelah di vaksin Covid-19					
7	Saya akan mendukung program Vaksinasi Covid-19 oleh pemerintah					
8	Saya mau diberikan vaksin Covid-19 untuk meningkatkan kekebalan tubuh saya.					
9*	Ketika terjadi reaksi dalam tubuh setelah dilakukannya vaksinasi, saya tidak akan melaporkannya ke fasilitas pelayanan kesehatan terkait.					
10*	Vaksin covid-19 ke dua boleh dilakukan setelah 10 hari dari vaksin covid-19 yang pertama					

Keterangan :

* Pernyataan bersifat negatif

Lampiran 7

UJI VALIDITAS PENGETAHUAN

Butir Pertanyaan	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	R Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
P1	11.42	14.257	0.913	0.733	0.444	0.000	VALID
P2	11.47	13.708	0.909	0.839	0.444	0.000	VALID
P3	11.37	15.023	0.918	0.627	0.444	0.003	VALID
P4	11.47	13.708	0.909	0.733	0.444	0.000	VALID
P5	11.47	14.708	0.921	0.535	0.444	0.015	VALID
P6	11.42	14.257	0.913	0.733	0.444	0.000	VALID
P7	11.53	13.930	0.914	0.602	0.444	0.005	VALID
P8	11.47	14.374	0.917	0.632	0.444	0.004	VALID
P9	11.47	14.819	0.922	0.568	0.444	0.009	VALID
P10	11.37	15.023	0.918	0.627	0.444	0.003	VALID
P11	11.53	13.930	0.914	0.727	0.444	0.000	VALID
P12	11.42	14.257	0.913	0.733	0.444	0.000	VALID
P13	11.37	15.023	0.918	0.627	0.444	0.003	VALID
P14	11.53	13.819	0.913	0.758	0.444	0.000	VALID
P15	11.37	15.023	0.918	0.627	0.444	0.003	VALID

UJI RELIABILITAS PENGETAHUAN

Cronbach's Alpha	N of Items
0.911	15

UJI VALIDITAS SIKAP

Butir Pertanyaan	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	R Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
S1	31.90	23.463	0.814	0.545	0.444	0.005	VALID
S2	32.30	18.747	0.788	0.690	0.444	0.000	VALID
S3	32.10	19.674	0.793	0.654	0.444	0.000	VALID
S4	32.60	22.042	0.810	0.511	0.444	0.004	VALID
S5	32.30	20.642	0.813	0.494	0.444	0.003	VALID
S6	32.00	23.684	0.821	0.391	0.444	0.032	VALID
S7	32.70	20.326	0.810	0.525	0.444	0.002	VALID
S8	32.60	20.463	0.815	0.490	0.444	0.003	VALID
S9	32.70	22.958	0.815	0.468	0.444	0.010	VALID
S10	31.90	23.463	0.814	0.545	0.444	0.005	VALID

UJI RELIABILITAS SIKAP

Cronbach's Alpha	N of Items
0.826	10

Lampiran 8

PERHITUNGAN SAMPEL PER KELAS

No	Kelas	Jumlah siswi perkelas	Jumlah Sampel
1	VII.1	33	$33/312 \times 76 = 8$
2	VII.2	33	$33/312 \times 76 = 8$
3	VII.3	33	$33/312 \times 76 = 8$
4	VII.4	33	$33/312 \times 76 = 8$
5	VII.5	30	$30/312 \times 76 = 7$
6	VII.6	30	$30/312 \times 76 = 7$
7	VIII.1	24	$24/312 \times 76 = 6$
8	VIII.2	24	$24/312 \times 76 = 6$
9	VIII.3	24	$24/312 \times 76 = 6$
10	VIII.4	24	$24/312 \times 76 = 6$
11	VIII.5	24	$24/312 \times 76 = 6$
Jumlah		312	76

Lampiran 9

TRANSKIP WAWANCARA MENDALAM DENGAN PEMBINA USAHA KESEHATAN SEKOLAH/MADRASAH

PEMBERDAYAAN SISWA PENGURUS USAHA KESEHATAN SEKOLAH/MADRASAH TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG VAKSIN COVID-19 PADA SISWA DI MTsN 3 KOTA PARIAMAN

No. Informan

1

A. Identitas Informan

1. Nama Informan : AM
2. Umur : 43 Tahun
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Jabatan : Pembina UKS/M

Ket A = Peneliti, B = Informan Kunci

B. Hasil Wawancara

A = Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

B = Waalaikumsalam Warahmatullahi Wabarokatuh

A = Sebelumnya saya ucapkan terimakasih kepada ibu yang telah menyempatkan waktunya untuk saya buk....perkenalkan buk, Saya Dindha Permata Sari mahasiswa Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Padang yang sedang melakukan penelitian dengan judul “Pemberdayaan Siswa Pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah Terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang Vaksin Covid-19 Pada Siswa di MTsN 3 Kota Pariaman”. Dindha mohon kesediaan Ibu untuk menjadi informan penelitian ini buk. Wawancara ini akan berlangsung maksimal 30 menit buk. Informasi yang Ibu berikan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini saja bu. Atas partisipasi dan waktu yang diberikan Dindha ucapkan

terimakasih buk.

B = Ya, saya bersedia menjadi informan penelitian Dindha.

A = Terimakasih buk, oh iya buk, Dindha mohon izin untuk merekam wawancara ini buk.

B = Ya silahkan

A = Disini saya akan menanyakan beberapa pertanyaan kepada Ibuk, pertanyaan pertama bagaimana pandangan ibuk tentang pengetahuan vaksin Covid-19 diberikan kepada siswa ?

B = ibuk rasa informasi terkait vaksin covid-19 perlu diberikan kepada siswa. Sekarang kan lagi pandemi ya, jadi kita harus mengurangi dampak pandemi dengan melakukan vaksin covid-19. Untuk mau divaksin tentu harus ada ilmunya.

A = Bagaimana bentuk upaya yang dilakukan guru dalam memberikan pengetahuan vaksin Covid-19 kepada siswa?

B = Dari pihak sekolah sudah bekerja sama dengan pihak puskesmas. Seluruh siswa dikumpulkan dilapangan sekolah, lalu salah satu tenaga puskesmas memberikan informasi mengenai vaksin covid-19. Ibu juga melihat ada kegiatan tanya jawab sesudahnya.

A = Kapan kegiatan tersebut dilaksanakan?

B = Ibu lupa tepatnya hari apa dan tanggal apa, tapi kira-kira seingat ibu 2 bulan yang lalu.

A = Bagaimana cakupan materi yang pembina Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah berikan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang vaksin Covid-19?

B = Ibu belum memberikan informasi terkait vaksin covid-19. Kemarin itu hanya pihak puskesmas yang memberikan informasi tentang vaksin covid-19.

A = Bagaimana pandangan guru pembina Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah jika memberdayakan siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah agar memiliki pengetahuan vaksin Covid-19 beserta dengan diberikan keterampilan?

- B = Bagus. Siswa perlu diberikan pengetahuan tentang vaksin covid-19 tidak hanya satu kali pertemuan saja karna untuk menanamkan pengetahuan perlu berkali-kali. Selain itu juga bagus diberikan keterampilan. Siswa ini anggota UKS/M ya, sehingga dia yang akan memberikan informasi kepada teman yang lainnya terkait vaksin covid-19, jadi siswa harus memiliki sikap komunikasi yang baik dan benar dalam memberikan informasi mengenai vaksin covid-19.
- A = Bagaimana bentuk kegiatan yang bagus untuk dilakukan oleh siswa Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah tersebut?
- B = Pertama-tama itu kita berikan mereka pengetahuan tentang vaksin covid-19 dalam memberikan pengetahuan bisa dibantu dengan media supaya mereka lebih paham. Kegiatan ini bisa dilakukan 2 kali pertemuan. Lalu diberikan sikap dalam memberikan informasi, bisa juga setelahnya siswa ditunjuk kedepan untuk mempraktekkan sikap komunikasi yang diberikan. Ibu kira seperti itu kegiatan bagus
- A = Baiklah bu, semua pertanyaan sudah ibu jawab bu, informasi yang ibu berikan sangat bermanfaat dan membantu penelitian saya bu. Terimakasih ya bu.
- B = Sama-sama

**TRANSKIP WAWANCARA MENDALAM
DENGAN TENAGA PUSKESMAS**

**PEMBERDAYAAN SISWA PENGURUS USAHA KESEHATAN
SEKOLAH/MADRASAH TERHADAP PENGETAHUAN DAN
SIKAP TENTANG VAKSIN COVID-19 PADA SISWA
DI MTsN 3 KOTA PARIAMAN**

No. Informan

1

A. Identitas Informan

1. Nama Informan : SV
2. Umur : 32 Tahun
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Jabatan : Tenaga Promkes

Ket A = Peneliti, B = Informan Kunci

B. Hasil Wawancara

A = Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

B = Waalaikumsalam Warahmatullahi Wabarokatuh

A = Sebelumnya saya ucapkan terimakasih kepada ibu yang telah menyempatkan waktunya untuk saya buk....perkenalkan buk, Saya Dindha Permata Sari mahasiswa Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Padang yang sedang melakukan penelitian dengan judul “Pemberdayaan Siswa Pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah Terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang Vaksin Covid-19 Pada Siswa di MTsN 3 Kota Pariaman”. Dindha mohon kesediaan Ibu untuk menjadi informan penelitian ini buk. Wawancara ini akan berlangsung maksimal 30 menit buk. Informasi yang Ibu berikan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini saja bu. Atas partisipasi dan waktu yang diberikan Dindha ucapkan terimakasih buk.

- B = Ya, ibu bersedia
- A = Terimakasih buk, Dindha mohon izin untuk merekam wawancara ini buk.
- B = Boleh
- A = Disini saya akan menanyakan beberapa pertanyaan kepada Ibuk, pertanyaan pertama bagaimana pandangan ibuk tentang pengetahuan vaksin Covid-19 diberikan kepada siswa?
- B = Tentunya perlu, karena saat ini kita masih menghadapi virus corona, dan harus bisa beradaptasi. Agar mampu beradaptasi tentunya kita harus mau divaksin dulu, agar mau divaksin, harus memiliki pengetahuan dulu. Oleh karena itu, pengetahuan tentang vaksin covid-19 perlu diberikan.
- A = Bagaimana bentuk upaya yang dilakukan puskesmas dalam memberikan pengetahuan vaksin Covid-19 kepada siswa?
- B = Puskesmas melakukan penyuluhan tentang vaksin covid-19 ke sekolah-sekolah sebelum nantinya puskesmas melakukan vaksinasi ke sekolah-sekolah.
- A = Kapan kegiatan tersebut dilaksanakan?
- B = 2 bulan yang lalu seingat ibuk
- A = Bagaimana cakupan materi yang diberikan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang vaksin Covid-19?
- B = Pengertian vaksin, jenis vaksin, efek samping vaksin, dan informasi terkait vaksin lainnya.
- A = Bagaimana pandangan ibu jika memberdayakan siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah agar memiliki pengetahuan dan sikap vaksin Covid-19 beserta dengan diberikan keterampilan?
- B = Bagus itu. Membantu tenaga puskesmas dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap terhadap vaksin covid-19 di sekolah ini.
- A = Bagaimana bentuk kegiatan yang bagus untuk dilakukan oleh siswa Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah tersebut?
- B = Pemberian edukasi tentang vaksin covid-19, mungkin bisa diajarkan

cara membuat media informasi. Ibu kira seperti itu kegiatannya

- A = Baiklah buk, semua pertanyaan sudah ibuk jawab buk, informasi yang ibuk berikan sangat bermanfaat dan membantu penelitian saya buk. Terimakasih ya buk.
- B = Ya. Sama-sama

**TRANSKRIP WAWANCARA MENDALAM DENGAN
SISWA PENGURUS USAHA KESEHATAN
SEKOLAH/MADRASAH**

**PEMBERDAYAAN SISWA PENGURUS USAHA KESEHATAN
SEKOLAH/MADRASAH TERHADAP PENGETAHUAN DAN
SIKAP TENTANG VAKSIN COVID-19 PADA SISWA
DI MTsN 3 KOTA PARIAMAN**

No. Informan

1

A. Identitas Informan

1. Nama Informan : A
2. Umur : 13 Tahun
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Jabatan : Siswa Pengurus UKS/M

Ket A = Peneliti, B = Informan Utama

B. Hasil Wawancara

A = Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

B = Waalaikumsalam Warahmatullahi Wabarokatuh

A = Sebelumnya saya ucapkan terimakasih kepada adek yang telah menyempatkan waktunya untuk saya dek....perkenalkan dek, Saya Dindha Permata Sari mahasiswa Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Padang yang sedang melakukan penelitian dengan judul “Pemberdayaan Siswa Pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah Terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang Vaksin Covid-19 Pada Siswa di MTsN 3 Kota Pariaman”. Kakak mohon kesediaan adek untuk menjadi informan penelitian ini dek. Wawancara ini akan berlangsung maksimal 30 menit dek. Informasi yang adek berikan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini saja dek. Atas partisipasi dan waktu yang diberikan Dindha ucapkan terimakasih dek.

- B = Ya, saya bersedia menjadi informan penelitian kak.
- A = Terimakasih dek, oh iya dek, Kakak mohon izin untuk merekam wawancara ini dek.
- B = Ya kak.
- A = Coba jelaskan apa yang anda ketahui tentang Covid-19?
- B = Virus yang mudah menyebar dalam waktu singkat.
- A = Jelaskan penyebab Covid-19?
- B = Karna virus kak.
- A = Jelaskan cara mencegah Covid-19?
- B = Pakai masker dan cuci tangan.
- A = Coba jelaskan apa yang anda ketahui tentang vaksin Covid-19??
- B = Kurang tau kak.
- A = Jelaskan manfaat vaksin Covid-19?
- B = Agar terhindar dari covid-19.
- A = Sebutkan jenis vaksin Covid-19 Covid-19?
- B = Sinovac, pfizer dan astra zeneca
- A = Jelaskan efek samping vaksin Covid-19?
- B = Mengantuk mungkin kak.
- A = Bagaimana menurut saudara, jika kakak ingin meningkatkan pengetahuan siswa Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah mengenai vaksin Covid-19 beserta keterampilan?
- B = Bagus kak, pengetahuan dan sikap kami tentang vaksin covid-19 menjadi bertambah kak.
- A = Bagaimana bentuk kegiatan yang bagus untuk dilakukan oleh siswa Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah tersebut?
- B = Dikasih pengetahuan seperti belajar dikelas kak. Juga diajarkan memberikan informasi kepada teman yang lain kak.
- A = Baiklah dek, semua pertanyaan sudah dek jawab dek, informasi yang adek berikan sangat bermanfaat dan membantu penelitian saya dek. Terimakasih ya dek.
- B = Sama-sama kak.

**TRANSKRIP WAWANCARA MENDALAM DENGAN
SISWA PENGURUS USAHA KESEHATAN
SEKOLAH/MADRASAH**

**PEMBERDAYAAN SISWA PENGURUS USAHA KESEHATAN
SEKOLAH/MADRASAH TERHADAP PENGETAHUAN DAN
SIKAP TENTANG VAKSIN COVID-19 PADA SISWA
DI MTsN 3 KOTA PARIAMAN**

No. Informan

2

A. Identitas Informan

1. Nama Informan : D
2. Umur : 13 Tahun
3. Jenis kelamin : Laki-laki
4. Jabatan : Siswa Pengurus UKS/M

Ket A = Peneliti, B = Informan Utama

B. Hasil Wawancara

A = Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

B = Waalaikumsalam Warahmatullahi Wabarokatuh

A = Sebelumnya saya ucapkan terimakasih kepada adek yang telah menyempatkan waktunya untuk saya dek....perkenalkan dek, Saya Dindha Permata Sari mahasiswa Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Padang yang sedang melakukan penelitian dengan judul “Pemberdayaan Siswa Pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah Terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang Vaksin Covid-19 Pada Siswa di MTsN 3 Kota Pariaman”. Kakak mohon kesediaan adek untuk menjadi informan penelitian ini dek. Wawancara ini akan berlangsung maksimal 30 menit dek. Informasi yang adek berikan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini saja dek. Atas partisipasi dan waktu yang diberikan Dindha ucapkan terimakasih dek.

- B = Ya, saya bersedia menjadi informan penelitian kak.
- A = Terimakasih dek, oh iya dek, Kakak mohon izin untuk merekam wawancara ini dek.
- B = Ya kak.
- A = Coba jelaskan apa yang anda ketahui tentang Covid-19?
- B = virus yang mematikan.
- A = Jelaskan penyebab Covid-19?
- B = Virus kak.
- A = Jelaskan cara mencegah Covid-19?
- B = Pakai masker dan cuci tangan.
- A = Coba jelaskan apa yang anda ketahui tentang vaksin Covid-19??
- B = Menyuntikkan cairan kedalam tubuh.
- A = Jelaskan manfaat vaksin Covid-19?
- B = Agar tidak terkena covid-19.
- A = Sebutkan jenis vaksin Covid-19 Covid-19?
- B = Sinovac dan astra zeneca
- A = Jelaskan efek samping vaksin Covid-19?
- B = Mengantuk dan demam kak.
- A = Bagaimana menurut saudara, jika kakak ingin meningkatkan pengetahuan siswa Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah mengenai vaksin Covid-19?
- B = Boleh kak, pengetahuan dan sikap kami tentang vaksin covid-19 semakin meningkat kak.
- A = Bagaimana bentuk kegiatan yang bagus untuk dilakukan oleh siswa Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah tersebut?
- B = Diberi informasi, lalu ditingkatkan kemampuan dalam memberikan informasi dan melatih berbicaranya di depan umum kak.
- A = Baiklah dek, semua pertanyaan sudah dek jawab dek, informasi yang adek berikan sangat bermanfaat dan membantu penelitian saya dek. Terimakasih ya dek.
- B = Sama-sama kak.

Lampiran 10

MATRIKS WAWANCARA MENDALAM

PEMBERDAYAAN SISWA PENGURUS USAHA KESEHATAN SEKOLAH/MADRASAH TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG VAKSIN COVID-19 PADA SISWA DI MTsN 3 KOTA PARIAMAN

No	Transkrip	Intisari
1.	Pengetahuan Terkait Covid-19	
	“...Virus yang mudah menyebar dalam waktu singkat...” (IU 1)	Virus yang mudah menyebar dalam waktu singkat
	“...Virus yang mematikan...” (IU 2)	Virus yang mematikan
	Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan informan didapatkan hasil bahwa covid-19 merupakan virus yang menyebar dalam waktu singkat dan mematikan.	
2.	Penyebab covid-19	
	“...Karna virus...” (IU 1)	Karna virus
	“...Virus...” (IU 2)	Virus
	Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan informan utama didapatkan bahwa penyebab covid-19 yaitu karena virus.	
3.	Cara Mencegah Covid-19	
	“...Pakai masker dan cuci tangan ...” (IU 1)	Pakai masker dan cuci tangan
	“...Pakai masker...” (IU 2)	Pakai masker
	Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan informan didapatkan hasil bahwa cara mencegah covid-19 yaitu dengan pakai masker dan cuci tangan	
4.	Pengetahuan Terkait Vaksin Covid-19	
	“...Kurang tau kak...” (IU 1)	Tidak tau
	“...Menyuntikkan cairan kedalam tubuh...” (IU 2)	Menyuntikkan cairan kedalam tubuh
	Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan informan didapatkan hasil bahwa pengetahuan terkait vaksin covid-19 yaitu menyuntikkan cairan kedalam tubuh.	
5.	Manfaat Vaksin Covid-19	
	“...Agar terhindar dari covid-19...” (IU 1)	Terhindar dari covid-19
	“...Agar terhindar dari covid-19...” (IU 2)	Terhindar dari covid-19
	Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan informan didapatkan hasil bahwa manfaat dari vaksin covid-19 yaitu Agar terhindar dan tidak terkena	

	covid-19.	
6.	Jenis Vaksin Covid-19	
	<i>"...Sinovac, Pfizer, dan Astra zeneca..." (IU 1)</i>	Sinovac, Pfizer, dan Astra zeneca
	<i>"...Sinovac, dan Astra zeneca..." (IU 2)</i>	Sinovac dan Astra zeneca
	Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan informan didapatkan hasil bahwa manfaat dari vaksin covid-19 yaitu Agar terhindar dari covid- 19 dan tidak terkena covid-19.	
7.	Efek Samping Vaksin Covid-19	
	<i>"...Mengantuk mungkin kak..." (IU 1)</i>	Mengantuk
	<i>"...Mengantuk dan demam..." (IU 2)</i>	Mengantuk dan demam
	Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan informan didapatkan hasil bahwa efek samping dari vaksin covid-19 yaitu mengantuk dan demam.	
8.	Upaya Terkait Pengetahuan Vaksin Covid-19	
	<i>"...Dari pihak sekolah sudah bekerja sama dengan pihak puskesmas. Seluruh siswa dikumpulkan dilapangan sekolah, lalu salah satu tenaga puskesmas memberikan informasi mengenai vaksin covid-19. Ibu juga melihat ada kegiatan tanya jawab sesudahnya..." (IK1)</i>	Memberikan informasi mengenai vaksin covid-19
	<i>"...Puskesmas melakukan penyuluhan tentang vaksin covid-19 ke sekolah-sekolah sebelum nantinya puskesmas melakukan vaksinasi ke sekolah-sekolah..." (IK 2)</i>	Memberikan informasi mengenai vaksin covid-19
	Waktu Kegiatan	
	<i>"...Ibu lupa tepatnya hari apa dan tanggal apa, tapi kira-kira seingat ibu 2 bulan yang lalu..."(IK1)</i>	2 bulan lalu
	<i>"...2 bulan yang lalu seingat ibuk..." (IK 2)</i>	2 bulan lalu
	Cakupan Materi Informasi	
	<i>"...Ibu belum memberikan informasi terkait vaksin covid-19. Kemarin itu hanya pihak puskesmas yang memberikan informasi tentang apa itu vaksin covid-19, jenis-jenis vaksin, manfaat vaksin, efek samping vaksin..." (IK 1)</i>	Vaksin covid-19, jenis-jenis vaksin, manfaat vaksin, efek samping vaksin
	<i>"...pengertian vaksin, jenis vaksin, efek samping vaksin, dan informasi terkait vaksin lainnya. (IK 2)</i>	Pengertian vaksin, jenis vaksin, efek samping vaksin, dan informasi terkait vaksin lainnya

	<p>Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan informan didapatkan hasil bahwa sekolah sudah melakukan upaya berupa bekerja sama dengan mendatangkan tenaga puskesmas untuk memberikan informasi mengenai vaksin covid-19. Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan informan didapatkan hasil bahwa kegiatan itu dilakukan sekitar 2 bulan yang lalu. Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan informan didapatkan hasil bahwa pembina UKS/M belum memberi pengetahuan terkait vaksin covid-19, hanya tenaga puskesmas yang sudah memberi pengetahuan meliputi pengertian, jenis-jenis, manfaat, dan efek samping vaksin covid-19.</p>	
9.	Pemberdayaan Siswa UKS/M Terkait Pengetahuan dan Sikap Vqaksin Covid-19	
	<p><i>"...Bagus. Siswa perlu diberikan pengetahuan tentang vaksin covid-19 tidak hanya satu kali pertemuan saja karna untuk menanamkan pengetahuan perlu berkali-kali. Selain itu juga bagus diberikan sikap. Siswa ini anggota UKS/M ya, sehingga dia yang akan memberikan informasi kepada teman yang lainnya terkait vaksin covid-19, jadi siswa harus memiliki sikap komunikasi yang baik ddan benar dalam memberikan informasi mengenai vaksin covid-19..." (IK1)</i></p>	<p>Bagus, untuk menanamkan pengetahuan dan sikap</p>
	<p><i>"...Bagus itu. Membantu tenaga puskesmas dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap terhadap vaksin covid-19 di sekolah ini...." (IK 2)</i></p>	<p>Bagus, untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap</p>
	<p><i>"...Bagus kak, pengetahuan dan sikap kami tentang vaksin covid-19 menjadi bertambah kak..." (IU1)</i></p>	<p>Bagus, untuk menambah pengetahuan dan sikap</p>
	<p><i>"...Boleh kak, pengetahuan dan sikap kami tentang vaksin covid-19 semakin meningkat kak..." (IU2)</i></p>	<p>Bagus, untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap</p>
	Kegiatan Pemberdayaan	
	<p><i>"...Pertama-tama itu kita berikan mereka pengetahuan tentang vaksin covid-19 dalam memberikan pengetahuan bisa dibantu dengan media supaya mereka lebih paham. Kegiatan ini bisa dilakukan 2 kali pertemuan. Lalu diberikan sikap komunikasi, bisa juga setelahnya siswa ditunjuk kedepan unutk mempraktekkan sikap komunikasi yang diberikan. Ibu kira seperti itu kegiatan bagus..." (IK1)</i></p>	<p>Memberikan pengetahuan dengan media dan praktek menyampaikan</p>
	<p><i>"...Pemberian edukasi tentang vaksin covid-19, mungkin bisa diajarkan cara membuat media informasi. Ibu kira seperti itu kegiatannya..." (IK</i></p>	<p>Memberikan pengetahuan dan cara membuat media</p>

	2)	
	<i>“...Dikasih pengetahuan seperti belajar dikelas kak. Juga diajarkan memberikan informasi kepada teman yang lain kak ...” (IU1)</i>	Memberikan pengetahuan dan keterampilan menyampaikan informasi
	<i>“...Diberi informasi, lalu ditingkatkan kemampuan berbicaranya di depan umum kak ...” (IU2)</i>	Memberikan pengetahuan dan keterampilan menyampaikan informasi
<p>Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan informan didapatkan hasil bahwa pemberdayaan siswa UKS/M bagus untuk dilakukan. Siswa UKS/M setelah diberdayakan diharapkan dapat memberikan kepada teman yang lainnya terkait vaksin covid-19. Selain itu pengetahuan dan sikap siswa UKS/M dapat meningkat. Sehingga kegiatan yang dapat dilakukan yang pertama memberikan pengetahuan melalui edukasi dibantu dengan media terkait vaksin covid-19. Kegiatan edukasi dilakukan 2 kali. Lalu diberikan sikap dalam memberikan informasi kepada siswa UKS/M.</p>		

Lampiran 11

MASTER TABEL

Pemberdayaan Siswa Pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah Terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang Vaksin Covid-19 Pada Siswa di MTsN 3 Kota Pariaman

A. Sebelum Pemberdayaan
1. Siswa Pengurus UKS/M

No Resp	Umur	Pengetahuan Sebelum															Σ	Sikap Sebelum										Σ
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	13	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	8	4	4	5	4	5	3	4	4	3	4	40
2	12	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	8	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	39
3	12	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	11	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	28
4	12	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	9	4	5	5	3	5	3	2	4	3	4	38
5	12	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
6	14	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	13	3	3	4	5	4	2	5	4	4	4	38
7	12	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	10	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	42
8	12	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	13	3	3	4	5	4	2	4	3	4	4	36
9	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	13	5	4	5	4	4	5	5	3	4	3	42
10	13	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	9	4	5	5	4	5	5	5	5	4	2	44
11	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	30
12	13	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
13	12	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	10	3	3	4	5	4	2	5	4	4	4	38
14	13	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	11	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	42
15	13	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	11	3	3	4	5	4	2	4	3	4	4	36

16	14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	2	4	3	2	2	2	4	2	4	4	29
17	13	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	9	3	5	4	4	3	2	5	3	4	2	35
18	13	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	13	3	5	4	3	3	2	5	2	3	4	34
19	13	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	13	4	5	5	4	5	5	5	5	4	2	44
20	12	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	10	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	30
21	12	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	13	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	28
22	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	13	4	5	5	3	5	3	2	4	3	4	38
23	13	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	9	4	5	5	3	5	3	2	4	3	5	39
24	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	3	5	4	4	3	2	5	3	4	2	35
25	12	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	2	4	3	2	2	2	4	2	4	4	29
26	13	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	10	3	5	4	4	3	2	5	3	4	2	35
27	12	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	11	5	4	5	4	4	5	5	3	4	3	42
28	12	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	11	4	5	4	3	4	2	5	3	2	3	35
29	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	4	4	4	2	2	3	5	3	4	1	32
30	14	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	4	4	4	3	5	3	5	5	3	4	40
31	13	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	33
32	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	12	3	5	4	4	3	2	5	3	4	2	35
Jumlah		30	30	28	27	32	15	29	30	16	32	25	5	25	18	29	371	110	134	129	113	122	99	134	108	114	99	1162
Rata-rata		0,9	0,9	0,9	0,8	1,0	0,5	0,9	0,9	0,5	1,0	0,8	0,2	0,8	0,6	0,9	11,6	3,4	4,2	4,0	3,5	3,8	3,1	4,2	3,4	3,6	3,1	36,3

2. Siswa

No Respon de n	U m ur	Pengetahuan Sebelum															Ju mla h	Sikap Sebelum										Ju mla h
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	14	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	7	4	4	4	4	2	3	3	3	2	4	33
2	13	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	10	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	35
3	13	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	9	4	3	5	2	4	3	4	3	5	3	36
4	13	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	12	4	4	5	5	4	3	4	4	4	3	40
5	14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	13	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	39
6	12	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	9	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	28
7	13	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	11	3	5	5	5	4	3	2	4	4	3	38
8	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	13	3	5	5	5	4	3	2	4	5	3	39
9	12	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	7	4	5	4	3	3	2	5	3	2	4	35
10	14	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	12	2	4	3	2	2	2	4	2	4	4	29
11	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	13	4	5	4	3	3	2	5	3	2	4	35
12	12	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	10	3	5	4	3	2	2	5	3	4	3	34
13	14	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	10	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	38
14	14	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	10	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	30
15	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	37
16	14	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	11	5	3	4	4	4	2	5	3	4	4	38
17	12	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	4	4	4	5	3	5	5	4	4	4	42
18	14	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	11	5	3	4	4	3	2	4	3	4	4	36
19	13	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	11	4	4	5	4	3	5	5	5	3	4	42
20	13	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	3	5	4	4	3	2	5	4	3	2	35
21	14	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	7	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	38

22	13	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	8	5	3	4	4	4	2	5	3	4	4	38
23	14	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	8	4	4	4	5	3	5	5	4	4	4	42	
24	13	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	9	5	3	4	4	3	2	4	3	4	4	36
25	13	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	6	4	4	5	4	3	5	5	5	3	4	42	
26	14	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	8	3	5	4	4	3	2	5	4	3	2	35	
27	13	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	2	4	4	2	3	3	5	4	1	4	32	
28	12	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	10	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	37
29	12	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	9	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	33
30	13	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	9	4	1	1	2	2	3	4	5	2	2	26
31	12	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	37
32	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	13	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	36
33	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	13	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
34	12	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	11	4	3	5	2	4	3	4	3	5	3	36
35	13	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	10	4	4	5	5	4	3	4	4	4	3	40
36	13	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	11	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	39
37	12	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	8	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	28
38	13	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	9	3	5	5	5	4	3	2	4	4	3	38
39	12	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	8	3	5	5	5	4	3	2	4	5	3	39	
40	13	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	8	4	5	4	3	3	2	5	3	2	4	35
41	13	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	8	2	4	3	2	2	2	4	2	4	4	29
42	14	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	9	4	5	4	3	3	2	5	3	2	4	35
43	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	11	3	5	4	3	2	2	5	3	4	3	34
44	13	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	9	4	5	5	5	5	5	5	4	2	4	44
45	13	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	12	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	30

70	13	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	11	5	3	4	4	4	2	5	3	4	4	38
71	13	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
72	13	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12	5	3	4	4	3	2	4	3	4	4	36
73	14	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	11	4	4	5	4	3	5	5	5	3	4	42
74	14	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	10	3	5	4	4	3	2	5	4	3	2	35
75	13	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12	2	4	4	2	3	3	5	4	1	4	32
76	13	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12	3	4	4	5	5	3	5	4	4	3	40
Jumlah		64	28	67	65	64	48	69	65	51	32	53	32	61	39	31	769	27	30	30	27	22	23	22	22	22	22	273
Rata-rata		0,60	0,26	0,6	0,61	0,60	0,45	0,65	0,61	0,48	0,30	0,50	0,30	0,58	0,37	0,29	7,32	3,6	4,0	4,0	3,7	3,3	3,3	4,1	3,6	3,2	3,5	36,0

B. Sesudah Pemberdayaan

1. Siswa Pengurus UKS/M

No Res p	Umu r	Pengetahuan Sesudah															Σ	Sikap Sesudah										Σ	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	13	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	11	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	42
2	12	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	11	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
3	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	12	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	11	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	43
5	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	42
7	12	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	12	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	43
8	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
9	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	44
10	13	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	11	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	46

11	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	12	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	12	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	42
14	13	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	13	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	43
15	13	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	13	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
16	14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17	13	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	11	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	42
18	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	42
19	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	46
20	12	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	43
23	13	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	11	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	44
24	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	42
25	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
26	13	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	12	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	42
27	12	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	44
28	12	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	42
29	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
30	14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	43
31	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
32	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	42
Jumlah		32	32	32	32	32	19	29	32	26	32	27	21	28	29	30	433	13	14	13	13	13	13	14	13	12	12	134
Rata-rata		1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	0,6	0,9	1,0	0,8	1,0	0,8	0,7	0,9	0,9	0,9	13,5	4,1	4,4	4,3	4,1	4,3	4,2	4,5	4,1	4,0	4,0	41,9

45	13	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
46	12	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38	
47	12	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	11	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	41	
48	13	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	13	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42	
49	13	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	13	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42	
50	13	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39		
51	14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	2	37		
52	14	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
53	14	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	12	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38		
54	13	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	11	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39		
55	14	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	41		
56	14	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	41		
57	14	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	40		
58	14	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	12	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39		
59	13	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43		
60	12	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	45		
61	12	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	11	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41		
62	13	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39		
63	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	41		
64	12	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	10	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41		
65	13	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	11	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	46		
66	14	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	10	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39		
67	13	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	10	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38		
68	13	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	9	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41		

69	14	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
70	13	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
71	13	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	11	4	4	4	5	3	5	5	4	4	4	4	42
72	13	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
73	14	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	5	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	42
74	14	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
75	13	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	36
76	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	13	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	41
Jumlah	69	38	71	70	72	54	67	67	58	72	58	49	69	48	40	902	31	32	32	31	30	31	31	33	33	27	31	309	
Rata-rata	0,65714	0,3619	0,67619	0,66667	0,68571	0,51429	0,6381	0,6381	0,55238	0,68571	0,55238	0,46667	0,65714	0,45714	0,38095	8,59048	4,1	4,2	4,2	4,1	4,1	4,1	4,1	4,1	4,1	4,1	3,6	4,1	40,7

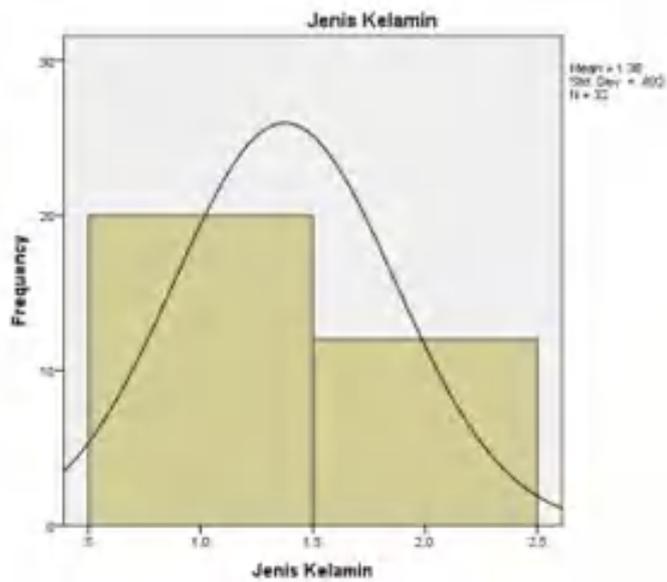
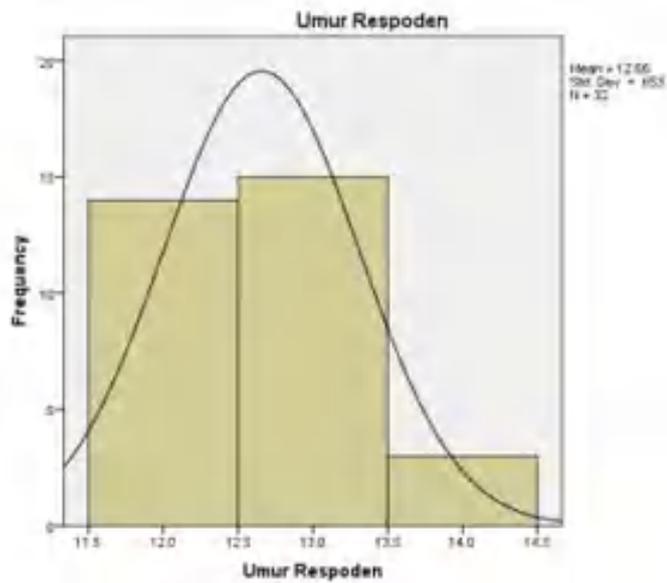
Lampiran 12

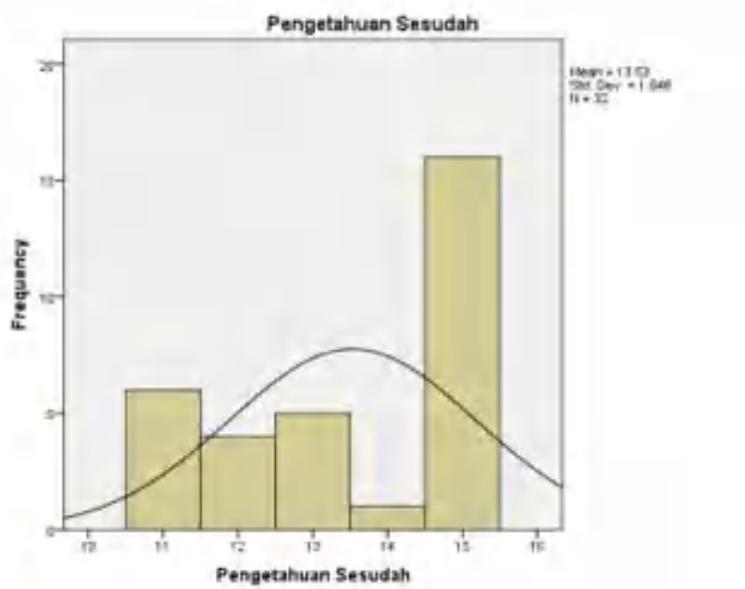
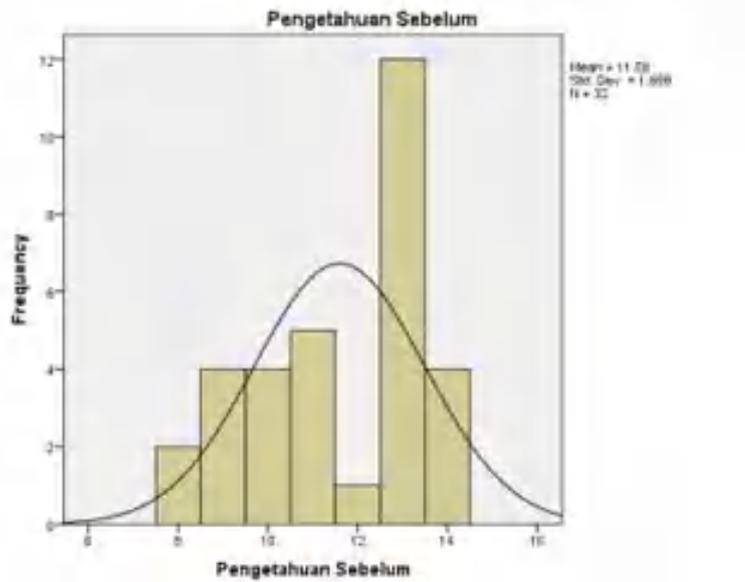
HASIL ANALISIS DATA KUANTITATIF

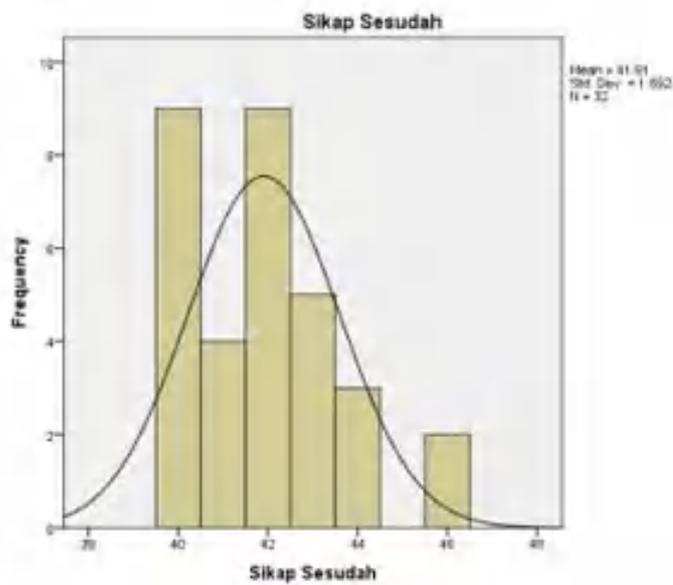
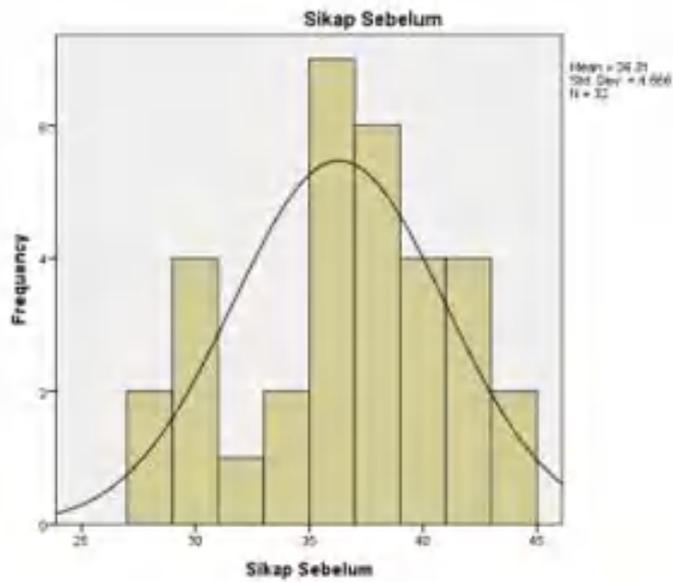
A. Uji Normalitas

1. Siswa Pengurus Usaha Kesehatan Sekolah dan Madrasah

a. Analisa Grafik





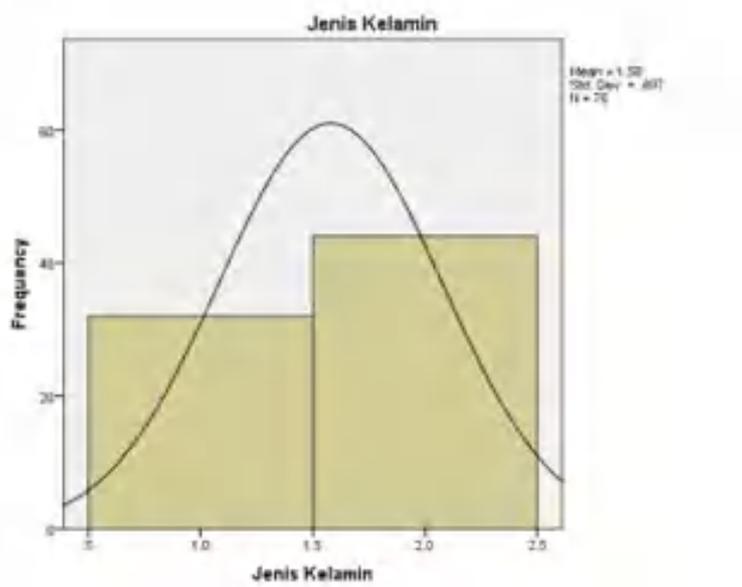
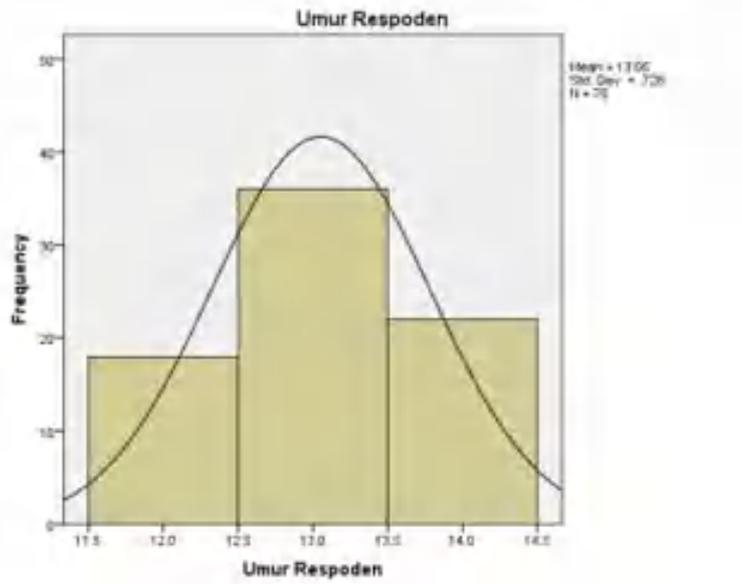


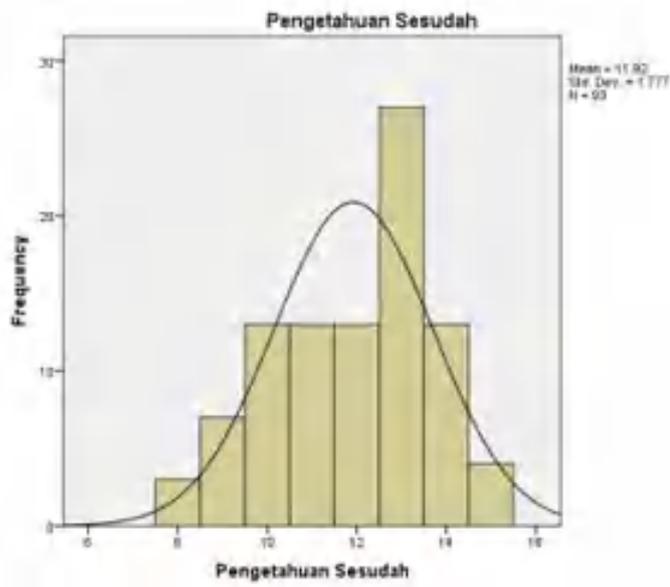
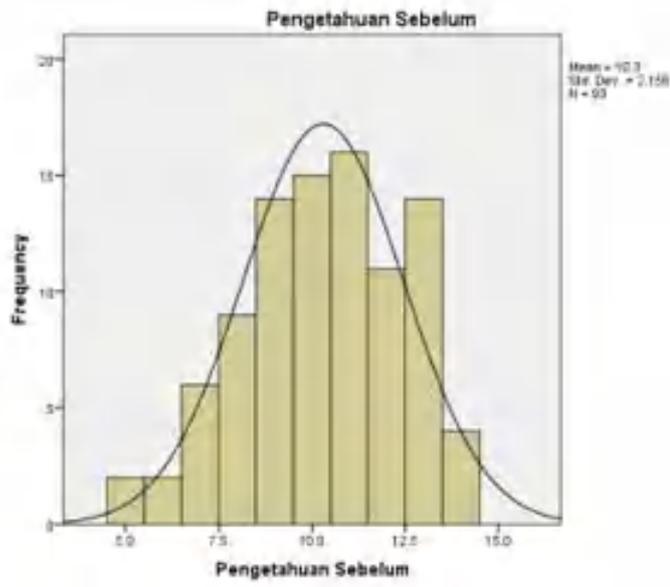
b. Skewness

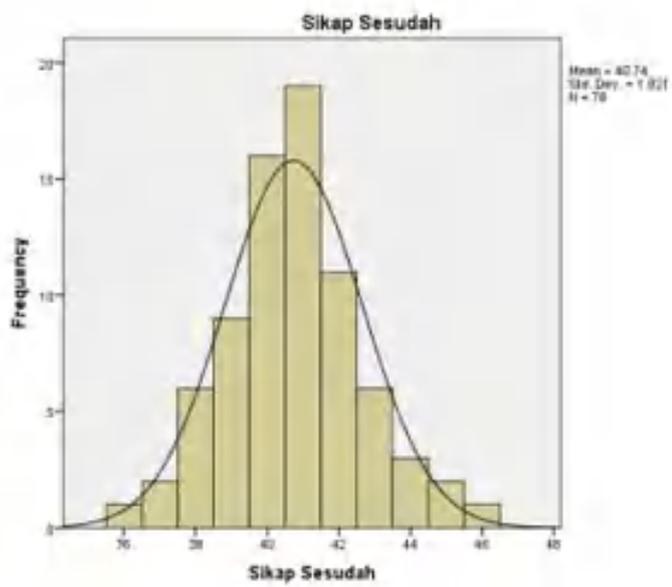
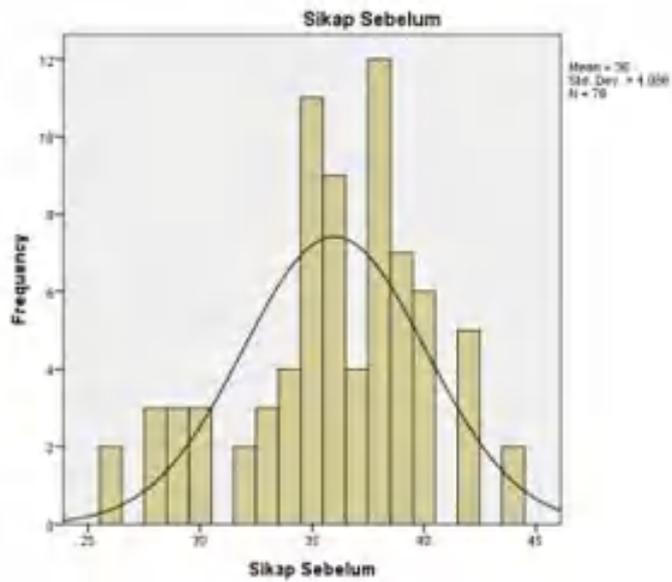
Statistics

	Pengetahuan Sebelum	Pengetahuan Sesudah	Sikap Sebelum	Sikap Sesudah
Skewness	-.456	-.476	-.258	.753
Std. Error of Skewness	.414	.414	.414	.414

2. Siswa
a. Analisa Grafik







b. Skewness

Statistics

	Pengetahuan Sebelum	Pengetahuan Sesudah	Sikap Sebelum	Sikap Sesudah
Skewness	-.108	-.484	-.540	.212
Std. Error of Skewness	.276	.276	.276	.276

B. Analisis Univariat

1. Siswa Pengurus Usaha Kesehatan Sekolah dan Madrasah

- a. Distribusi siswa pengurus usaha kesehatan sekolah dan madrasah berdasarkan umur

Umur Respoden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 12	14	43.8	43.8	43.8
13	15	46.9	46.9	90.6
14	3	9.4	9.4	100.0
Total	32	100.0	100.0	

- b. Distribusi siswa pengurus usaha kesehatan sekolah dan madrasah berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	20	62.5	62.5	62.5
Perempuan	12	37.5	37.5	100.0
Total	32	100.0	100.0	

- c. Pengetahuan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah dan madrasah sebelum dan sesudah pemberdayaan

Statistics

	Pengetahuan Sebelum	Pengetahuan Sesudah
N Valid	32	32
Missing	0	0
Mean	11.59	13.53
Median	12.50	14.50
Mode	13	15
Std. Deviation	1.898	1.646
Variance	3.604	2.709
Minimum	8	11
Maximum	14	15
Sum	371	433

- d. Sikap siswa pengurus usaha kesehatan sekolah dan madrasah sebelum dan sesudah pemberdayaan

Statistics

		Sikap Sebelum	Sikap Sesudah
N	Valid	32	32
	Missing	0	0
Mean		36.31	41.91
Median		37.00	42.00
Mode		38	40 ^a
Std. Deviation		4.666	1.692
Variance		21.770	2.862
Minimum		28	40
Maximum		44	46
Sum		1162	1341

2. Siswa

- a. Distribusi siswa berdasarkan umur

Umur Respoden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 12	18	23.7	23.7	23.7
13	36	47.4	47.4	71.1
14	22	28.9	28.9	100.0
Total	76	100.0	100.0	

- b. Distribusi siswa berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	32	42.1	42.1	42.1
Perempuan	44	57.9	57.9	100.0
Total	76	100.0	100.0	

- c. Pengetahuan siswa sebelum dan sesudah pemberdayaan pengurus usaha kesehatan sekolah dan madrasah

Statistics

	Pengetahuan Sebelum	Pengetahuan Sesudah
N Valid	93	93
Missing	0	0
Mean	10.30	11.92
Median	10.00	12.00
Mode	11	13
Std. Deviation	2.156	1.777
Variance	4.647	3.157
Minimum	5	8
Maximum	14	15
Sum	958	1109

- d. Sikap siswa sebelum dan sesudah pemberdayaan pengurus usaha kesehatan sekolah dan madrasah

Statistics

	Sikap Sebelum	Sikap Sesudah
N Valid	76	76
Missing	17	17
Mean	36.00	40.74
Median	36.00	41.00
Mode	38	41
Std. Deviation	4.086	1.921
Variance	16.693	3.690
Minimum	26	36
Maximum	44	46
Sum	2736	3096

C. Analisis Bivariat

1. Siswa Pengurus Usaha Kesehatan Sekolah dan Madrasah

a. Perbedaan pengetahuan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah sebelum dan sesudah pemberdayaan

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pengetahuan Sebelum	11.59	32	1.898	.336
Pengetahuan Sesudah	13.53	32	1.646	.291

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pengetahuan Sebelum & Pengetahuan Sesudah	32	.980	.000

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pengetahuan Sebelum - Pengetahuan Sesudah	-1.938	.435	.077	-2.094	-1.781	-25.176	31	.000

b. Perbedaan sikap siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah sebelum dan sesudah pemberdayaan

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Sikap Sebelum	36.31	32	4.666	.825
Sikap Sesudah	41.91	32	1.692	.299

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Sikap Sebelum & Sikap Sesudah	32	.809	.000

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Sikap Sebelum - Sikap Sesudah	-5.594	3.444	.609	-6.835	-4.352	9.188	31	.000

2. Siswa

- a. Perbedaan pengetahuan responden sebelum dan sesudah pemberdayaan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pengetahuan Sebelum	10.30	93	2.156	.224
Pengetahuan Sesudah	11.92	93	1.777	.184

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pengetahuan Sebelum & Pengetahuan Sesudah	93	.849	.000

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pengetahuan Sebelum - Pengetahuan Sesudah	-1.624	1.141	.118	-1.859	-1.389	13.720	92	.000

b. Perbedaan sikap responden sebelum dan sesudah pemberdayaan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Sikap Sebelum	36.00	76	4.086	.469
Sikap Sesudah	40.74	76	1.921	.220

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Sikap Sebelum & Sikap Sesudah	76	.678	.000

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Sikap Sebelum - Sikap Sesudah	-4.737	3.121	.358	-5.450	-4.024	13.230	75	.000

Lampiran 13

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan : Covid-19
Sub Poko Bahasan : Vaksin Covid-19
Sasaran : Siswa Pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah
Waktu : 30 menit
Tempat : Ruang kelas 9 MTsN 3 Kota Pariaman
Tujuan :

1. Tujuan Instruksional Umum

Setelah dilakukan promosi kesehatan diharapkan masyarakat dapat memahami tentang pentingnya vaksin covid-19.

2. Tujuan Instruksional khusus

Setelah menerima pendidikan kesehatan selama 30 menit siswa pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah di MTsN 3 Kota Pariaman mampu:

- Dapat menjelaskan pengertian vaksin covid-19
- Dapat menyebutkan manfaat vaksin covid-19
- Dapat menyebutkan jenis vaksin covid-19
- Dapat menyebutkan efek samping vaksin covid-19

Materi :

- Pengertian vaksin covid-19
- Manfaat vaksin covid-19
- Jenis vaksin covid-19
- Efek samping vaksin covid-19

Metode Penyuluhan : Ceramah, tanya jawab

Media : Leaflet

Sumber :

- Kemendes RI. Question (Faq) Pelaksanaan Vaksinasi Covid-. 2020. 2021;1-16.
- Lukito B. Siap Vaksinasi Kenali Manfaat Dan Prosesnya. 2021. MR R. Buku Saku Tanya Jawab Seputar Vaksinasi Covid-19. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2021.
- KilmatunaHadani. Pentingnya Vaksinasi Di Masa Pandemi. 1375;

Rincian Kegiatan :

No	Rincian kegiatan	Waktu	Sasaran	Media
1.	Pendahuluan a. Memulai kegiatan dengan mengucapkan salam b. Memperkenalkan diri c. Menyampaikan maksud dan tujuan dari pendidikan kesehatan d. Kontrak waktu	5 menit	Menjawab salam, mendengarkan dan memperhatikan	

2.	Pelaksanaan a. Penyampaian materi tentang pengertian vaksin covid-19 b. Penyampaian materi tentang Manfaat vaksin covid-19 c. Penyampaian materi tentang Jenis vaksin covid-19 d. Penyampaian materi tentang Efek samping vaksin covid-19	10 menit		Leaflet
3.	Evaluasi a. Tanya jawab b. Menanyakan kembali	10 menit	Bertanya dan menjawab pertanyaan	
4.	Penutup a. Kesimpulan b. Salam penutup	5 menit	Menyimpulkan materi dan menjawab salam penutup	
	Jumlah Waktu	30 Menit		

Evaluasi :

1. Metode : Langsung

2. Bentuk : Lisan

3. Pertanyaan :

- a) Sebutkanlah pengertian vaksin covid-19
- b) Sebutkanlah manfaat vaksin covid-19
- c) Sebutkanlah jenis vaksin covid-19
- d) Sebutkanlah efek samping vaksin covid-19

4. Jawaban :

- a. Vaksin merupakan produk biologi yang berisi antigen berupa mikroorganisme atau zat yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga aman dan jika diberikan kepada seseorang akan membuat kekebalan tubuh secara aktif terhadap suatu penyakit tertentu.
- b. Manfaat Vaksin Covid-19 merupakan bentuk kekebalan kelompok (herd immunity). Menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat Covid-19.
- c. Jenis vaksin Covid-19 yaitu jenis vaksin Covid-19 COVID-19 yang ada di Indonesia merupakan *Sinovac, AstraZeneca, Sinopharm, Novavax, Moderna, Pfizer, Cansino, dan Sputnik V*.
- d. Efek samping vaksin covid-19 yaitu efek Samping vaksin Covid-19 sama seperti vaksin pada umumnya. Efek samping vaksin Covid-19 seperti lengan pegal, meriang, mual dan sebagainya hal yang wajar dialami setelah melakukan vaksin. Hal tersebut menandakan vaksin sedang bekerja dalam

tubuh sehingga tubuh sedang membangun antibodi untuk melawan virus yang mungkin akan menginfeksi di masa yang akan datang. Biasanya efek samping berlangsung selama kurang lebih 3 hari saja dan akan hilang dengan sendirinya. Namun, untuk beberapa kasus vaksin dapat menyebabkan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI). KIPI berbeda dengan efek samping biasa, sehingga perlu penanganan khusus bagi yang mengalaminya. Beberapa bentuk KIPI ringan hingga sedang yang mungkin dialami pasca vaksin merupakan rasa pegal di sekitar area suntik, demam ringan, rasa lelah, sakit kepala, pegal pada otot atau sendi, Menggigil, Diare.

Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Vaksinasi COVID-19 ini bertujuan agar meminimalisir penularan COVID-19, serta untuk menurunkan kasus terkonfirmasi COVID-19. Manfaat vaksin dapat terasa jika terjadi kekebalan kelompok, yaitu akan terbentuk jika cakupan vaksinasi tinggi dan merata di semua wilayah. Selain itu dengan upaya vaksinasi, akan membuat lebih hemat biaya, dari pada biaya pengobatan. Untuk itu kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) sangat perlu dilakukan oleh petugas kesehatan kepada masyarakat

b. Saran

Diharapkan setelah adanya edukasi terkait Vaksin Covid-19, masyarakat mau untuk diberikan vaksin serta dapat mendukung program vaksinasi covid-19 oleh pemerintah.

KONSEP MATERI

1. Pengertian Vaksin Covid-19

Vaksin merupakan produk biologi yang berisi antigen berupa mikroorganisme atau zat yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga aman dan jika diberikan kepada seseorang akan membuat kekebalan tubuh secara aktif terhadap suatu penyakit tertentu.

2. Manfaat Vaksin Covid-19

Beberapa manfaat vaksin antara lain :

- a. Bentuk kekebalan kelompok (herd immunity).
- b. Menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat Covid-19.
- c. Melindungi dan memperkuat sistem kesehatan secara menyeluruh, khususnya lembaga dan institusi kesehatan yang menjadi garda depan pelayanan masyarakat.
- d. Menjaga produktivitas serta meminimalkan dampak sosial dan ekonomi.

3. Jenis vaksin Covid-19

Jenis vaksin Covid-19 COVID-19 yang ada di Indonesia merupakan *Sinovac, AstraZeneca, Sinopharm, Novavax, Moderna, Pfizer, Cansino, dan Sputnik V*. Penggunaan vaksin Covid-19 dapat dilakukan setelah mendapatkan izin edar atau Izin Penggunaan Pada Masa Darurat (*Emergency Use of Authorization /EUA*) dari BPOM.

4. Efek samping vaksin covid-19

Efek Samping vaksin Covid-19 sama seperti vaksin pada umumnya. Efek samping vaksin Covid-19 seperti lengan pegal, meriang, mual dan sebagainya hal yang wajar dialami setelah melakukan vaksin. Hal tersebut menandakan vaksin sedang bekerja dalam tubuh sehingga tubuh sedang membangun antibodi untuk melawan virus yang mungkin akan menginfeksi di masa yang akan datang. Biasanya efek samping berlangsung selama kurang lebih 3 hari saja dan akan hilang dengan sendirinya. Namun, untuk beberapa kasus vaksin dapat menyebabkan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI). KIPI berbeda dengan efek samping biasa, sehingga perlu penanganan khusus bagi yang mengalaminya. Beberapa bentuk KIPI ringan hingga sedang yang mungkin dialami pasca vaksin merupakan rasa pegal di sekitar area suntik, demam ringan, rasa lelah, sakit kepala, pegal pada otot atau sendi, Menggigil, Diare.

Pariaman, April 2022

Dindha Permata Sari

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan : Komunikasi
Sub Poko Bahasan : Komunikasi Publik
Sasaran : Siswa Pengurus Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah
Alokasi waktu : 35 menit
Tempat : Ruang kelas 7 MTsN 3 Kota Pariaman
Tujuan Penyuluhan :

1. Secara umum

Setelah menerima pendidikan kesehatan vaksin covid-19 di MTsN 3 Kota Pariaman dapat memahami dan mengetahui tentang komunikasi publik

2. Secara khusus

- a. Setelah menerima pendidikan kesehatan tentang definisi komunikasi publik diharapkan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah dapat menyebutkan definisi komunikasi publik dalam waktu 1 menit
- b. Setelah menerima pendidikan kesehatan tentang unsur-unsur komunikasi publik diharapkan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah dapat menyebutkan unsur-unsur komunikasi publik dalam waktu 1 menit
- c. Setelah menerima pendidikan kesehatan tentang tujuan komunikasi publik diharapkan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah dapat menyebutkan tujuan komunikasi publik dalam waktu 1 menit
- d. Setelah menerima pendidikan kesehatan tentang efek komunikasi publik diharapkan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah dapat menyebutkan efek komunikasi publik dalam waktu 1 menit
- e. Setelah menerima pendidikan kesehatan tentang contoh kegiatan komunikasi publik diharapkan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah dapat menyebutkan contoh kegiatan komunikasi publik dalam waktu 1 menit
- f. Setelah menerima pendidikan kesehatan tentang cara penyampaian dalam komunikasi publik diharapkan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah dapat menyebutkan cara penyampaian dalam komunikasi publik dalam waktu 1 menit
- g. Setelah menerima pendidikan kesehatan tentang hambatan dalam komunikasi publik diharapkan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah dapat menyebutkan hambatan dalam komunikasi publik dalam waktu 1 menit
- h. Setelah menerima pendidikan kesehatan tentang cara mengatasi hambatan dalam komunikasi publik diharapkan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah dapat menyebutkan cara mengatasi hambatan dalam komunikasi publik dalam waktu 1 menit
- i. Setelah menerima pendidikan kesehatan tentang hal-hal penting yang harus di perhatikan agar komunikasi publik menjadi efektif diharapkan siswa pengurus usaha kesehatan sekolah/madrasah dapat menyebutkan hal-hal penting yang harus di perhatikan agar komunikasi publik menjadi efektif dalam waktu 2 menit

Materi

1. Definisi komunikasi publik
2. Unsur-unsur dalam komunikasi publik
3. Tujuan dari komunikasi publik
4. Efek dari komunikasi publik
5. Contoh kegiatan komunikasi publik
6. Cara penyampaian dalam komunikasi publik
7. Hambatan dalam komunikasi publik
8. Cara mengatasi hambatan dalam komunikasi publik
9. Hal-hal penting yang harus di perhatikan agar komunikasi publik menjadi efektif

Metode Penyuluhan : Ceramah, diskusi, tanya jawab

Media : PPT

Sumber :

1. John. R. Wenburg dan Wiliam W. Wilmot, The Personal Communication Process (New York: John Wiley and Sons, 1973)
2. Dedy Mulyana, Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008)
3. Dedy Mulyana, Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008)
4. Asep Saeful Muhtadi, Komunikasi Politik Indonesia “Dinamika Islam Politik Pasca-Orde Baru” (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008)
5. Dedy Mulyana, Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011)
6. Karlinah, Komunikasi Massa, (Jakarta: Penerbitan UT, 1999), hlm. 9

Rincian Kegiatan :

No	Rincian kegiatan	Waktu	Sasaran	Media
1.	Pembukaan a. Memulai kegiatan dengan mengucapkan salam b. Memperkenalkan diri c. Menyampaikan maksud dan tujuan dari pendidikan kesehatan d. Kontrak waktu	3 menit	Menjawab salam, mendengarkan dan memperhatikan	
2.	Penyampaian Materi a. Menjelaskan definisi komunikasi publik b. Menjelaskan unsur-unsur komunikasi publik c. Menjelaskan tujuan komunikasi publik d. Menjelaskan efek dari komunikasi publik e. Menjelaskan contoh kegiatan komunikasi publik f. Menjelaskan cara penyampaian dalam	1 menit 2 menit 2 menit 2 menit 2 menit 3 menit	Mendengarkan dan memperhatikan	PPT

	komunikasi publik g. Menjelaskan hambatan dalam komunikasi publik h. Menjelaskan cara mengatasi hambatan dalam komunikasi publik i. Menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan agar komunikasi publik menjadi efektif	3 menit 3 menit 2 menit		
3.	Evaluasi a. Tanya jawab b. Menanyakan kembali	9 menit	Bertanya dan menjawab pertanyaan	
4.	Penutup a. Kesimpulan b. Salam penutup	3 menit	Menyimpulkan materi dan menjawab salam penutup	

Evaluasi :

1. Evaluasi persiapan
SAP telah disusun
2. Evaluasi proses
 - a) Acara dimulai tepat pada waktunya
 - b) Peserta antusias dalam mengikuti pendidikan kesehatan
 - c) Jumlah peserta yang hadir memenuhi target
3. Evaluasi hasil
 - a) Peserta mampu menjelaskan pengertian komunikasi publik
 - b) Peserta mampu menjelaskan unsur-unsur komunikasi publik
 - c) Peserta mampu menjelaskan tujuan komunikasi publik
 - d) Peserta mampu menjelaskan efek dari komunikasi publik
 - e) Peserta mampu menjelaskan contoh kegiatan komunikasi publik
 - f) Peserta mampu menjelaskan cara penyampaian dalam komunikasi publik
 - g) Peserta mampu menjelaskan hambatan dalam komunikasi publik
 - h) Peserta mampu menjelaskan cara mengatasi hambatan dalam komunikasi publik
 - i) Peserta mampu menjelaskan hal-hal yang harus diperhatikan agar komunikasi publik menjadi efektif

MATERI

1. Definisi Komunikasi Publik

Komunikasi publik adalah salah satu tipe dari komunikasi yang menunjukkan suatu proses komunikasi dimana pesan yang disampaikan oleh sumber/komunikator di depan khalayak yang lebih besar atau masyarakat dan dalam situasi tatap muka.

2. Unsur-Unsur Komunikasi Publik

a. Sumber/Komunikator

Adalah pembuat atau pengirim pesan informasi. Sumber ini bisa terdiri dari 1 orang ataupun bisa juga dalam kelompok. Komunikator atau sumber dalam komunikasi publik dapat dilakukan oleh siapa pun.

b. Pesan

Adalah sesuatu yang disampaikan oleh sumber/komunikator kepada penerima/komunikan. Penyampaian pesan dalam komunikasi publik ini berupa ide atau gagasan, informasi, ajakan, dan sebagainya kepada orang banyak sebagai bentuk dari pencerahan, atau tindakan sosialisasi.

c. Media

Adalah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari komunikator kepada komunikan. Sarana komunikasi publik yaitu segala saluran yang bisa menyampaikan pesan kepada publik.

d. Penerima/Komunikan

Adalah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim oleh komunikator.

e. Efek/Pengaruh

Adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh komunikan sebelum dan sesudah menerima pesan dari komunikator. Efek atau pengaruh yang di terima oleh komunikan tentunya kearah yang lebih baik karena pesan disampaikan dalam komunikasi publik biasanya mengenai pendidikan, tindakan sosialisasi, bahkan pencerahan.

f. Umpan balik/Feedback

Adalah suatu bentuk tanggapan balik dari komunikan/penerima setelah memperoleh pesan dari komunikator. Umpan balik dalam komunikasi publik bisa seperti pertanyaan yang diajukan ke komunikator yang memang terbatas, ataupun bisa berupa saran.

3. Tujuan Komunikasi Publik

a. Perubahan Sosial Dan Partisipasi Sosial

Memberikan berbagai informasi pada masyarakat tujuan akhirnya supaya masyarakat mau mendukung dan ikut serta terhadap tujuan informasi itu disampaikan. Misalnya diadakannya sosialisasi oleh Lembaga KPU atau lembaga-lembaga masyarakat anti golput supaya masyarakat ikut serta dalam pilihan suara pada pemilu.

b. Perubahan Sikap

Kegiatan memberikan berbagai informasi pada masyarakat dengan tujuan supaya masyarakat akan berubah sikapnya. Misalnya kegiatan

kampanye politik oleh suatu tim sukses calon politikus yang bertujuan mencari simpatik kepada masyarakat agar mau memilih calon pemimpin atau anggota parlemen di pemerintahan dan hal tersebut dapat mengubah sikap dukungan masyarakat ataupun tidak sama sekali.

c. Perubahan Pendapat

Memberikan berbagai informasi pada masyarakat tujuan akhirnya supaya masyarakat mau berubah pendapat dan persepsinya terhadap tujuan informasi itu disampaikan, misalnya diadakannya suatu sosialisasi mengenai program pemerintah atau kebijakan-kebijakan pemerintah dari dinas-dinas pemerintahan terkait kepada masyarakat. Terutama informasi mengenai kebijakan pemerintah yang biasanya selalu mendapat tantangan dari masyarakat maka harus disertai penyampaian informasi yang lengkap supaya pendapat masyarakat dapat terbentuk untuk mendukung kebijakan tersebut.

d. Perubahan Perilaku

Kegiatan memberikan berbagai informasi pada masyarakat dengan tujuan supaya masyarakat akan berubah perilakunya. Misalnya diadakannya seminar ataupun sosialisasi dari Dinas Kesehatan yang kegiatan tersebut memberikan informasi mengenai hidup sehat tujuannya adalah supaya masyarakat mengikuti pola hidup sehat dan sikap masyarakat akan positif terhadap pola hidup sehat.

4. Efek Komunikasi Publik

Komunikasi harus mempunyai efek menambah pengetahuan, mengubah sikap, dan menggerakkan perilaku kita. Efek yang terjadi pada komunikasi tersebut terdapat pada tiga aspek.

a. Efek Kognitif

Efek kognitif adalah akibat yang timbul pada diri komunikan yang sifatnya informatif bagi dirinya. Dalam efek kognitif ini akan dibahas tentang bagaimana media massa dapat membantu khalayak dalam mempelajari informasi yang bermanfaat dan mengembangkan keterampilan kognitif.

b. Efek Afektif

Efek ini kadarnya lebih tinggi daripada Efek Kognitif. Tujuan dari komunikasi massa bukan hanya sekedar memberitahu kepada khalayak agar menjadi tahu tentang sesuatu, tetapi lebih dari itu, setelah mengetahui informasi yang diterimanya, khalayak diharapkan dapat merasakannya.

c. Efek Behavioral

Efek behavioral merupakan akibat yang timbul pada diri khalayak dalam bentuk perilaku, tindakan atau kegiatan. Adegan kekerasan dalam televisi atau film akan menyebabkan orang menjadi beringas. Program acara memasak bersama Rudi Khaeruddin, misalnya, akan menyebabkan para ibu rumah tangga mengikuti resep-resep baru.

5. Contoh Komunikasi Publik

a. Seminar

Pada umumnya merupakan sebuah bentuk pengajaran akademis baik dari sebuah universitas maupun diberikan oleh suatu organisasi komersial

atau profesional.

b. Persentasi

Adalah suatu kegiatan pengajuan suatu topik, pendapat atau informasi kepada orang lain.

c. Kampanye

Adalah sebuah tindakan doktrin bertujuan mendapatkan pencapaian dukungan, usaha kampanye bisa dilakukan oleh perorangan atau sekelompok orang yang terorganisir untuk melakukan pencapaian suatu proses pengambilan keputusan didalam suatu kelompok, kampanye bisa juga dilakukan guna mempengaruhi, menghambat, membelokan pencapaian.

d. Sosialisasi

Adalah sebuah proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari suatu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat.

e. Rapat

Adalah pertemuan atau perkumpulannya minimal 2 orang atau lebih untuk memutuskan suatu tujuan.

6. Penyampaian Komunikasi Publik

Persiapan persentasi yang baik hendaklah diikuti dengan cara penyampaian yang baik sehingga memungkinkan komunikasi itu efektif. Kualitas penyampaian persentasi lisan ditentukan oleh pesan yang sengaja dimaksudkan dan juga oleh pesan yang tidak sengaja disampaikan. Pembicara bertanggung jawab memberikan persentasi yang berharga dan karena itu bertanggung jawab untuk menyampaikan pesan/informasi secara efektif. Untuk menyampaikan persentasi lisan dengan baik perlu diperhatikan beberapa hal seperti berikut:

a. Kontak Mata

Kontak mata adalah teknik komunikasi nonverbal yang sangat membantu si pembicara dalam menjelaskan idenya kepada pendengar. Di samping mempunyai kekuasaan yang membujuk, kontak mata juga membantu untuk menjaga perhatian pendengar. Seorang pembicara yang berhasil haruslah menjaga kontak mata dengan pendengarnya. Untuk mendapatkan hubungan dengan pendengar si pembicara hendaklah menjaga kontak mata langsung dengan pendengar kira-kira 75% dari waktu persentasinya. Kontak mata dengan pendengar membantu si pembicara mengetahui dan memonitor pendengar dan merupakan balikan bagi si pembicara mengenai pesan yang disampaikan.

b. Vokalik

Kecepatan berbicara, nada dan irama suara, serta penekanan pada kata-kata tertentu perlu diperhatikan dalam penyampaian persentasi lisan. Persentasi lisan yang disampaikan dengan suara yang jelas dan enak didengar dapat memukau pendengar. Tetapi sebaliknya persentasi yang disampaikan dengan suara yang tidak bervariasi, monoton akan membosankan para pendengarnya, sehingga mengurangi perhatian pendengar.

c. Ketepatan

Kadang-kadang suatu persentasi disampaikan dalam situasi informal atau dalam suasana pendengar rileks, maka penyampaian persentasipun hendaknya disesuaikan dengan situasi tersebut. Begitu juga sebaliknya, bila kondisi formal maka cara penyampaian persentasi juga hendaknya bersifat formal. Di samping mempertimbangkan kondisi dan topik pembicaraan, juga dipertimbangkan apa yang diharapkan si pendengar untuk didengar.

d. Perencanaan

Kunci strategi yang terbaik adalah perencanaan. Oleh karena itu sebelum penyampaian persentasi, si pembicara terlebih dahulu telah membuat perencanaan yang matang. Pilihan topik pembicaraan yang cocok untuk diberikan pada pendengar dengan berdasarkan analisis pendengar. Persiapkanlah materi yang diperlukan.

7. Hambatan Komunikasi Publik

a. Hambatan Semantis

Hambatan karena bahasa, kata-kata atau kalimat-kalimat yang dipergunakan penafsirannya banyak. Hambatan semantis ini dapat diatasi oleh komunikatornya. Misalnya kesalahan pengucapan bahasa dan salah penafsiran seperti contoh : pengucapan demonstrasi menjadi demokrasi, kedelai menjadi keledai dan lain-lain.

b. Hambatan Teknis

Hambatan yang disebabkan oleh alat-alat teknis yang digunakan untuk berkomunikasi yang kurang baik. Contohnya gangguan pada sound system, microphone.

c. Hambatan Lingkungan Fisik (Physical Distractions)

Hambatan ini disebabkan oleh gangguan lingkungan fisik terhadap proses berlangsungnya komunikasi. Contohnya : suara riuh orang-orang atau kebisingan, suara hujan atau petir, dan cahaya yang kurang jelas.

d. Hambatan Biologis

Hambatan yang ditimbulkan oleh kurang baiknya pancaindra komunikator ataupun komunikan. Misalnya gagu atau tuli

e. Hambatan Psikologis

Adanya perbedaan pengaruh status sosial yang dimiliki setiap manusia. Misalnya karyawan dengan status sosial yang lebih rendah harus tunduk dan patuh apapun perintah yang diberikan atasan. Maka karyawan tersebut tidak dapat atau takut mengemukakan aspirasinya atau pendapatnya.

f. Hambatan Perbedaan Cara Pandang

Dapat disebabkan karena perbedaan cara pandangan yang sempit pada diri sendiri dan perbedaan cara berpikir serta cara mengerti yang sempit terhadap orang lain. Sehingga dalam komunikasi terjadi perbedaan persepsi dan wawasan atau cara pandang antara satu dengan yang lainnya.

g. Hambatan Tidak Adanya Umpan Balik

Hambatan tersebut adalah seorang komunikator mengirimkan pesan kepada komunikan tetapi tidak adanya respon dan tanggapan dari komunikan maka yang terjadi adalah komunikasi satu arah yang sia-sia.

Seperti contoh : Seorang manajer menerangkan suatu gagasan yang ditujukan kepada karyawannya.

h. Hambatan Perbedaan Kebudayaan (Cultural Differences)

Hambatan yang terjadi karena disebabkan adanya perbedaan kebudayaan, agama dan lingkungan sosial. Dalam suatu organisasi terdapat beberapa suku, ras, dan bahasa yang berbeda. Sehingga ada beberapa kata-kata yang memiliki arti berbeda di tiap suku. Seperti contoh : kata “jangan” dalam bahasa Indonesia artinya tidak boleh, tetapi orang suku Jawa mengartikan kata tersebut suatu jenis makanan berupa sup.

8. Upaya Dalam Mengatasi Hambatan Komunikasi

1. Gunakan Umpan Balik (Feedback), setiap orang yang berbicara memperhatikan umpan balik yang diberikan lawan bicaranya baik bahasa verbal maupun non verbal, kemudian memberikan penafsiran terhadap umpan balik itu secara benar.
2. Pahami Perbedaan Individu Atau Kompleksitas Individu Dengan Baik. Setiap individu merupakan pribadi yang khas yang berbeda baik dari latar belakang psikologis, sosial, ekonomi, budaya dan pendidikan. Dengan memahami, seseorang dapat menggunakan taktik yang tepat dalam berkomunikasi.
3. Gunakan Komunikasi Langsung (Face To Face), Komunikasi langsung dapat mengatasi hambatan komunikasi karena sifatnya lebih persuasif. Komunikator dapat memadukan bahasa verbal dan bahasa non verbal. Disamping kata-kata yang selektif dapat pula digunakan kontak mata, mimik wajah, bahasa tubuh lainnya dan juga meta-language (isyarat diluar bahasa) yang membuat komunikasi lebih berdaya guna.
4. Gunakan Bahasa Yang Sederhana Dan Mudah. Kosa kata yang digunakan hendaknya dapat dimengerti dan dipahami jangan menggunakan istilah-istilah yang sukar dimengerti pendengar. Gunakan pola kalimat sederhana (kanonik) karena kalimat yang mengandung banyak anak kalimat membuat pesan sulit dimengerti.

9. Hal-hal Yang Harus Diperhatikan dalam Komunikasi Publik Agar Efektif

- a. Menganalisa pendengar dan adaptasi, seperti memperhatikan usia, ras, suku, agama, kelas sosial, tingkat pendidikan, dll.
- b. Menetapkan satu tujuan dan satu ide, dengan cara membatasi topik, satu ide besar, makna jelas (tidak menimbulkan interpretasi ganda)
- c. Menyusun argumen, dapat menggunakan daya tarik emosional atau daya tarik sebab akibat.
- d. Gunakan Fakta
- e. Gunakan Alat Bantu Visual
- f. Atasi Rasa Grogi
- g. Dalam menjadi pembicara gunakan bahasa yang dapat di mengerti dan dipahami oleh para pendengar.

Pariaman, Juni 2022
Mahasiswi

Dindha Permata Sari
186110741

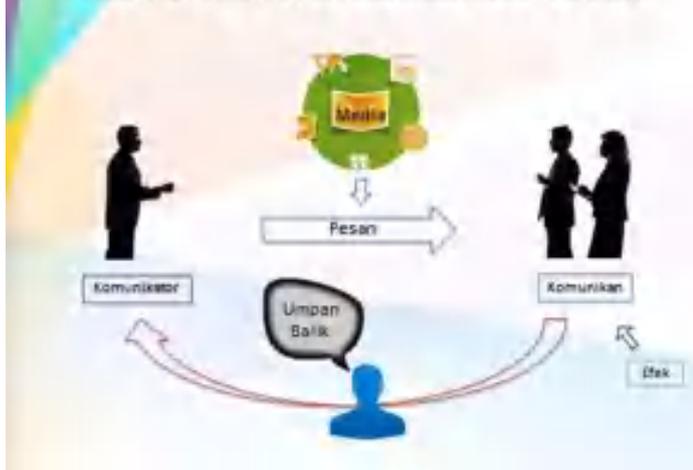
DAFTAR TILIK

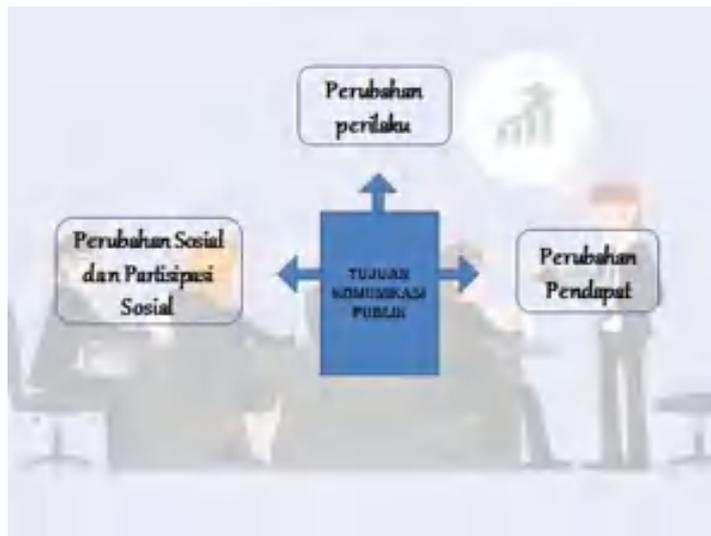
No	Komponen Keterampilan	Ya	Tidak
1.	Pemilihan kata-kata yang tepat		
2.	Penggunaan bahasa yang mudah dipahami		
3.	Penggunaan media yang tepat		
4.	Pemilihan materi yang akurat		
5.	Menghindari kata-kata yang memiliki makna ganda		
6.	Penguasaan materi yang baik		
7.	Mampu menjawab pertanyaan yang diberikan siswa		
8.	Mampu menjelaskan istilah asing dan baru yang disampaikan		
9.	Penggunaan intonasi suara yang tepat		
10.	Mampu menarik perhatian orang lain untuk mendengarkan		

DEFINISI KOMUNIKASI PUBLIK

Komunikasi Publik adalah salah satu tipe dari komunikasi yang menunjukkan suatu proses komunikasi dimana pesan yang disampaikan oleh sumber/komunikator di depan khalayak yang lebih besar atau masyarakat dan dalam situasi tatap muka.

UNSUR-UNSUR KOMUNIKASI PUBLIK





EFEK KOMUNIKASI PUBLIK

- Efek Kognitif
- Efek Behavioral
- Efek Afektif

A silhouette of a person in a suit pointing towards a screen, with a crowd of people in the foreground, representing a public communication event.

CONTOH KOMUNIKASI PUBLIK

1. Seminar → 
2. Persentasi
3. Kampanye
4. Sosialisasi
5. Rapat

CONTOH KOMUNIKASI PUBLIK

1. Seminar
- 2. Persentasi**
3. Kampanye
4. Sosialisasi
5. Rapat



CONTOH KOMUNIKASI PUBLIK

1. Seminar
2. Persentasi
- 3. Kampanye**
4. Sosialisasi
5. Rapat



CONTOH KOMUNIKASI PUBLIK

1. Seminar
2. Persentasi
3. Kampanye
- 4. Sosialisasi**
5. Rapat



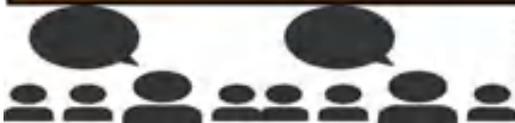
CONTOH KOMUNIKASI PUBLIK

1. Seminar
2. Persentasi
3. Kampanye
4. Sosialisasi
5. Rapat



PENYAMPAIAN KOMUNIKASI PUBLIK

- Vokalik
- Ketepatan
- Perencanaan
- Kontak Mata



HAMBATAN KOMUNIKASI PUBLIK

HAMBATAN INTERNAL

- ❖ Hambatan Semantis,
- ❖ Hambatan Biologis,
- ❖ Hambatan Perbedaan Cara Pandang (Perceptual distorsion).

HAMBATAN EKSTERNAL

- Hambatan Teknis,
- Hambatan Lingkungan Fisik (Physical Distractions),
- Hambatan Psikologis,
- Hambatan Tidak Adanya Umpan Balik (No Feed back).





Lampiran 14

MEDIA

DIAMAKAN KITA DAPAT MEMPEROLEH VAKSINASI COVID-19 ?

1. Partisipasi / Partisipatif
2. Aktif / Aktifitas
3. Ramah / Ramah
4. Lini Pelayanan Kesehatan di Sektor Kesehatan Publikasi / CSP
5. Pita Kesehatan yang ditargetkan Diisi Kesehatan Subsektor/Kota

APAKAH KITA BISA MEMPEROLEH VAKSINASI COVID-19 ?

Perlu diperhatikan bahwa ketersediaan vaksin COVID-19 akan tergantung pada ketersediaan vaksin yang akan digunakan. Untuk itu, perlu diperhatikan beberapa hal:

1. Bagaimana kondisi vaksin yang akan digunakan?
2. Bagaimana kondisi vaksin yang akan digunakan?
3. Bagaimana kondisi vaksin yang akan digunakan?
4. Bagaimana kondisi vaksin yang akan digunakan?
5. Bagaimana kondisi vaksin yang akan digunakan?

INGAT...!!!
 Vaksinasi COVID-19 adalah upaya pencegahan dan pengendalian penyakit COVID-19.

VAKSINASI SEBAGAI UPAYA PENANGGULANGAN PANDEMI COVID-19

PROGRES DIA REVISI 1 PROGRES DIA REVISI 2 PROGRES DIA REVISI 3

APA VAKSIN COVID-19 ITU ?

1. Vaksin COVID-19 adalah produk yang dapat mencegah penyebaran dan penularan penyakit COVID-19.
2. Vaksin COVID-19 adalah produk yang dapat mencegah penyebaran dan penularan penyakit COVID-19.
3. Vaksin COVID-19 adalah produk yang dapat mencegah penyebaran dan penularan penyakit COVID-19.

APA SAJA JENIS VAKSIN COVID-19 YANG ADA ?

ADA 7 JENIS VAKSIN COVID-19, YAITU:

- 1. Vaksin Sinovac
- 2. Vaksin Oxford-AstraZeneca
- 3. Vaksin Novartis
- 4. Vaksin Johnson & Johnson
- 5. Vaksin Moderna
- 6. Vaksin CureVac
- 7. Vaksin Novavax

APA TUJUAN VAKSINASI COVID-19 ?

1. Mencegah penyebaran / penularan penyakit COVID-19.
2. Mencegah penyebaran / penularan penyakit COVID-19.
3. Mencegah penyebaran / penularan penyakit COVID-19.
4. Mencegah penyebaran / penularan penyakit COVID-19.

BAIKNYA MENYIKSAKANNYA VAKSIN COVID-19 ?

1. Mengetahui jenis vaksin yang akan digunakan.
2. Mengetahui jenis vaksin yang akan digunakan.
3. Mengetahui jenis vaksin yang akan digunakan.

PROGRES DIA REVISI 1 PROGRES DIA REVISI 2 PROGRES DIA REVISI 3



KEN TIM 1
UNIVERSITAS DIPONEGORO



PENTINGNYA !

VAKSINASI COVID-19



1

Meningkatkan Sistem
Kekebalan Tubuh

2

Mengurangi Risiko
Penularan COVID-19

3

Mengurangi Dampak
Rawat COVID-19

4

Mencegah
Merebak Kembali

